



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *REVIEW, OVERVIEW, PRESENTATION, EXERCISE, SUMMARY* (ROPES) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVB TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU SDN SUMBERSARI 01 JEMBER

SKRIPSI

Oleh:

**Rahmatanti Lylamatiin
NIM 130210204019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *REVIEW, OVERVIEW, PRESENTATION, EXERCISE, SUMMARY* (ROPES) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVB TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU SDN SUMBERSARI 01 JEMBER

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Rahmatanti Lylamatiin
NIM 130210204019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *REVIEW, OVERVIEW, PRESENTATION, EXERCISE, SUMMARY* (ROPES) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVB TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU SDN SUMBERSARI 01 JEMBER

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama mahasiswa : Rahamatanti Lylamatiin
NIM : 130210204019
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Blitar
Tempat, tanggal lahir : Blitar, 27 Juli 1994
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP. 19580614 198702 2 001

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd
NIP. 19870721 201404 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary* (ROPES) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas IVB Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Sumbersari 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Kamis, 09 November 2017

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP. 19580614 198702 2 001

Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd
NIP. 19870721 201404 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Chumi Zahroul F., S.Pd., M.Pd
NIP. 19770915 200501 2 001

Dra. Rahayu, M.Pd
NIP. 19531226 198203 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP 19680802 199303 1 004

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, saya persembahkan karya ilmiah ini kepada:

1. Kepada keluargaku terutama kedua orang tua tercinta, Ayahanda Suhartanto dan Ibunda Siti Malikhah. Terima kasih atas untaian doa, kasih sayang, nasihat serta pengorbanan yang telah mengiringi langkahku selama ini;
2. Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

“Belajar adalah sikap berani menantang segala ketidakmungkinan bahwa ilmu yang tak dikuasai akan menjelma di dalam diri manusia menjadi sebuah ketakutan, belajar dengan keras hanya bisa dilakukan oleh seseorang yang bukan penakut.”

(Anwar Fuadi)*



* <http://www.duniakata.com/2014/11/45-kata-mutiara-tentang-pentingnya-ilmu.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmatanti Lylamatiin

NIM : 130210204019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Mpdel Pembelajaran *Review, Overview, Presentation, Exercise, Summaray* (ROPES) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas IVB Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Sumbersari 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isisnya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 09 November 2017

Yang Menyatakan

Rahmatanti Lylamatiin

NIM 130210204019

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *REVIEW, OVERVIEW, PRESENTATION, EXERCISE, SUMMARY* (ROPES) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVB TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU SDN SUMBERSARI 01 JEMBER

Oleh:

Rahmatanti Lylamatiin
NIM 130210204019

Pembimbing,

Pembimbing I : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

Pembimbing II : Fajar Surya Hutama S.Pd., M.Pd

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahamt dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Mpdel Pembelajaran *Review, Overview, Presentation, Exercise, Summaray* (ROPES) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas IVB Tema Daerah Tempat Tinggalku di SDN Sumbersari 01 Jember”, dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih kepada:

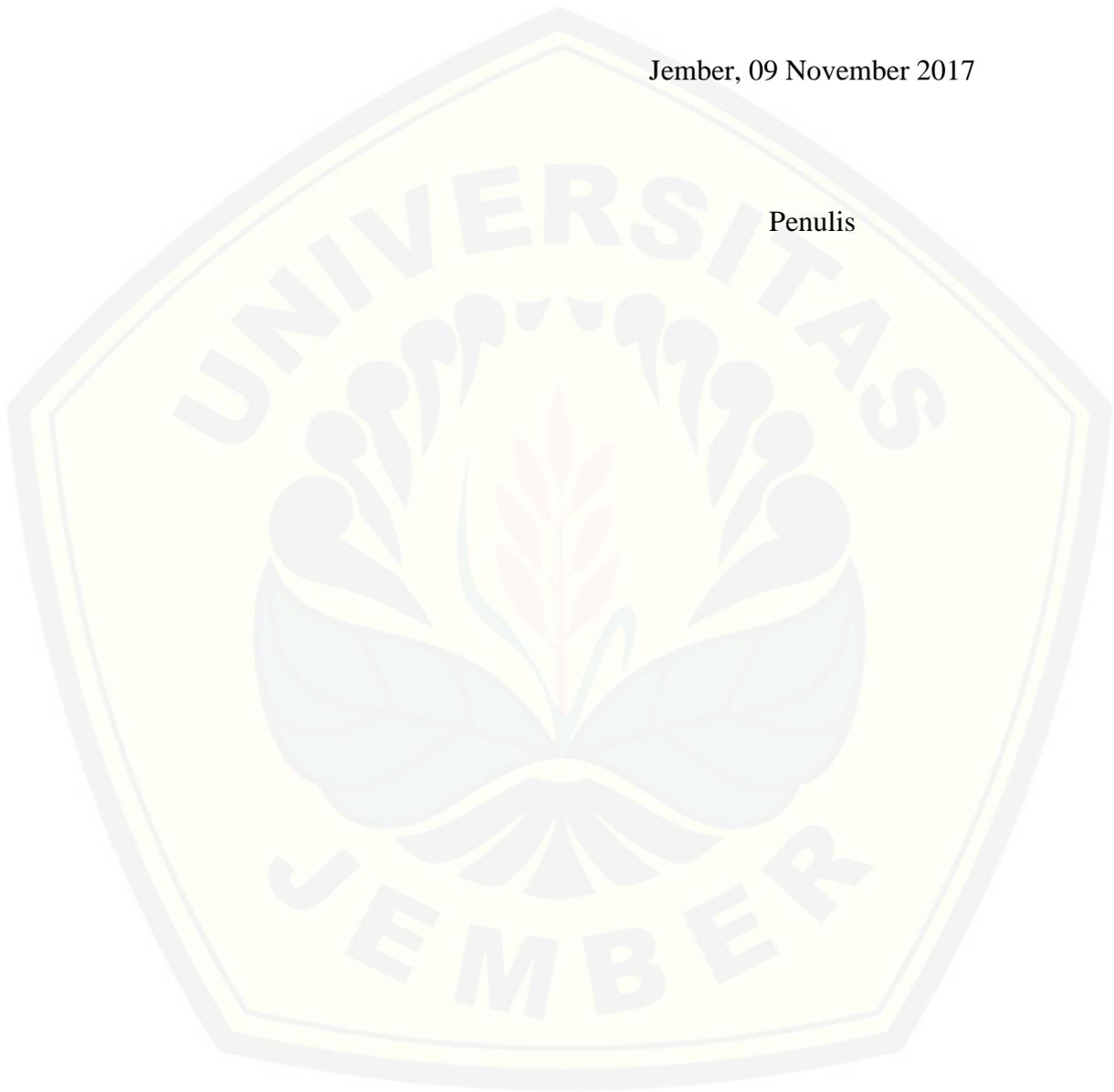
- a. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku Dosen Pembimbing I dan Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan demi penyusunan skripsi ini;
- b. Chumi Zahroul F., S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Penguji dan Dra. Rahayu, M.Pd selaku Dosen Pembahas yang telah memberi kritik, saran, dan bimbingannya untuk kesempurnaan skripsi ini;
- c. Seluruh dosen Program Studi PGSD Universitas Jember;
- d. Kedua kakakku tercinta Rahmatanto Imanthiar dan Rahmatanto Friazizan, adikku tercinta Pujas Rahmat Ladzinatanto, kedua kakak iparku Nuris Agustina dan Fatka Nukhorma D.N serta kedua keponakanku Naraya El Tsania dan Alike Kasibah yang selalu memberikan semangat, doa dan hiburannya;
- e. Kepala sekolah, guru dan siswa SDN Sumbersari 01 Jember yang membantu kelancara dalam melaksanakan penelitian;
- f. Teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2013 yang tealh menemani perjalanan kuliah baik suka maupun duka hingga saat ini;

g. Semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 09 November 2017

Penulis



RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran *Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary (ROPES)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB Tema Daerah Tempat Tinggalku SDN Sumbersari 01 Jember
Rahmatanti Lylamatiin; 130210204019; 75 halaman; Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran di kelas IVB SDN Sumbersari 01 masih belum optimal pada tahap mengamati, menalar dan mengumpulkan informasi serta penggunaan media dan model pembelajaran kurang bervariasi. Penggunaan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *review, overview, presentation, exercise, summary (ROPES)*. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah penerapan model pembelajaran *review, overview, presentation, exercise, summary (ROPES)* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVB tema daerah tempat tinggal di SDN Sumbersari 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2016/2017?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *review, overview, presentation, exercise, summary (ROPES)* berjalan lancar sesuai dengan RPP yang telah disusun. Siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Aktivitas belajar siswa pada prasiklus 48,4% dengan kriteria kurang aktif, pada siklus I meningkat menjadi 65% dengan kriteria cukup aktif demikian juga dengan siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,4% dengan kriteria sangat aktif.

Secara klasikal ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotor mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Ranah afektif prasiklus sebesar 60,3 dengan kriteria cukup/sedang, pada siklus I meningkat menjadi 74,5 dengan kriteria baik, pada siklus II juga meningkat menjadi 81,9 dengan kriteria sangat baik. Hasil belajar siswa prasiklus sebesar 67,9 dengan kriteria cukup/sedang, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 72,8 dengan kriteria baik, begitu juga pada siklus II meningkat menjadi 80 dengan kriteria sangat baik. Ranah psikomotor siswa dalam prasiklus sebesar 62,1 dengan kriteria cukup/sedang, pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 75,3 dengan kriteria baik, pada siklus II meningkat menjadi 82 dengan kriteria sangat baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *review, overview, presentation, exercise, summary (ROPES)* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa di SDN Sumbersari 01 Jember. Saran bagi guru, diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran *ROPES* sebagai alternatif pembelajaran di kelas, sehingga siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti lain, penerapan model pembelajaran *ROPES* membutuhkan sumber belajar dan media pembelajaran yang memadai.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PEMBIMBING	viii
PRAKATA	ix
RINGKASAN	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran Tematik Integratif	5
2.2 Model Pembelajaran ROPES	6
2.3 Langkah-langkah Penerapan Model ROPES	11

2.4	Aktivitas Belajar Siswa	12
2.5	Hasil Belajar Siswa	14
2.6	Penelitian Relevan	16
2.7	Kerangka Berpikir	17
2.8	Hipotesis Tindakan	19
BAB 3.	METODE PENELITIAN	20
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2	Subjek Penelitian	20
3.3	Definis Operasional	21
3.4	Rancangan Penelitian	21
3.5	Tahap-tahap Penelitian	22
3.6	Data dan Sumber Data	24
3.7	Metode Penelitian	24
3.8	Analisis Data	25
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1	Pelaksanaan Penelitian	31
4.2	Hasil Analisis Data	59
4.3	Pembahasan	67
4.4	Temuan Penelitian	59
BAB 5.	PENUTUP	72
5.1	Kesimpulan	72
5.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

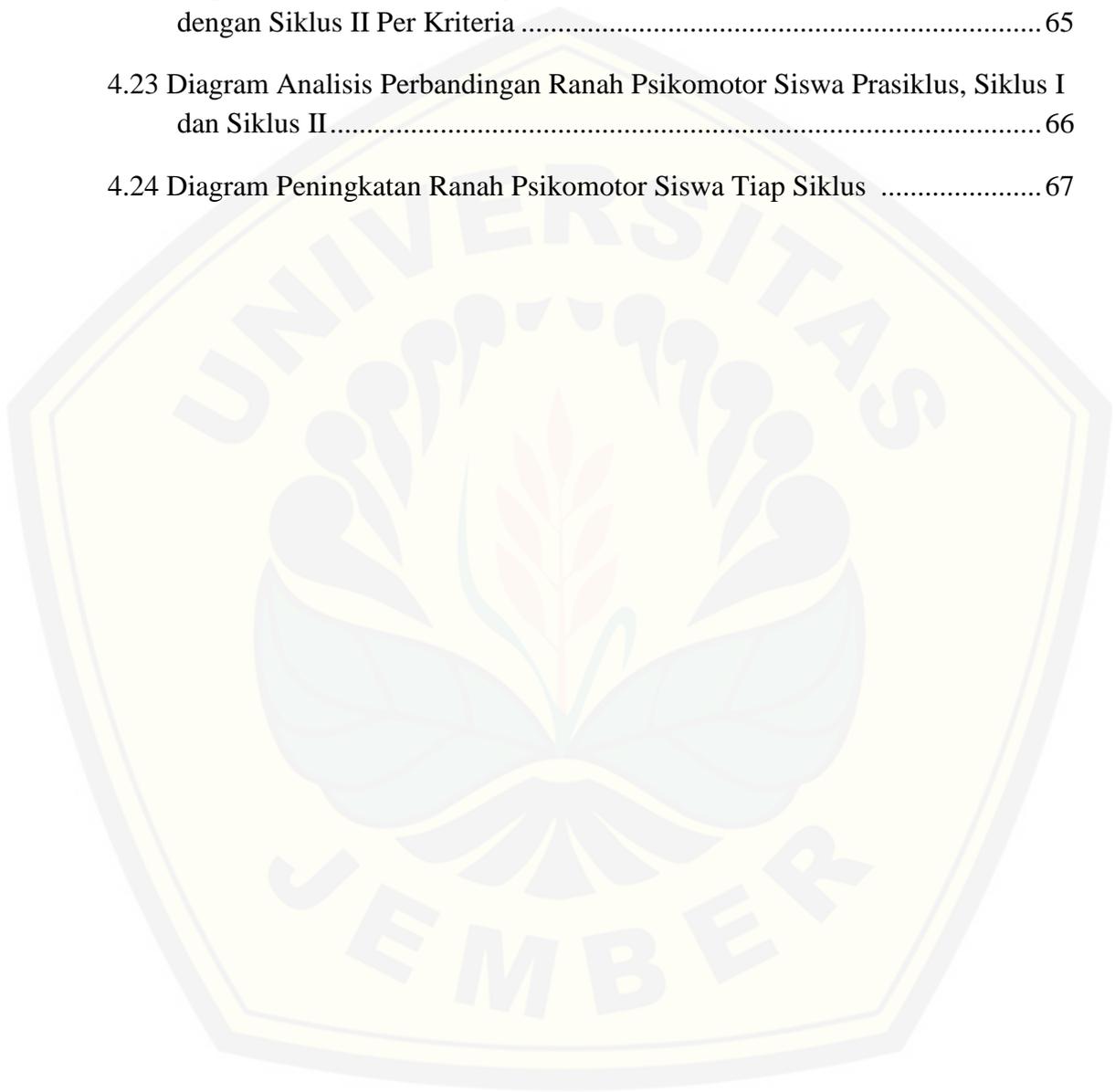
Tabel	Halaman
2.1 Tahapan-tahapan Model Pembelajaran ROPES.....	9
2.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran ROPES	11
3.1 Kriteria aktivitas Belajar Siswa.....	26
3.2 Aaktivitas Belajar Siswa.	26
3.3 Kriteria Hasil Belajar	28
3.4 Hasil Belajar Ranah Afektif	28
3.5 Hasil Belajar Ranah Psikomotor	30
4.1 Jadwal Penelitian	31
4.2 Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	33
4.3 Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Prasiklus	34
4.4 Hasil Analisis Hasil Belajar Siswa Prasiklus	35
4.5 Hasil Analisis Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus	36
4.6 Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	41
4.7 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Per Kriteria	41
4.8 Analisis Ranah Afektif Siswa Siklus I	43
4.9 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I	45
4.10 Analisis Ranah Psikomotor Siswa Siklus I	46
4.11 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	50
4.12 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Prasiklus ke Siklus I.....	51
4.13 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Prasiklus ke Siklus I	52
4.14 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II per Kriteria.....	52

4.15 Hasil Analisis Ranah Afektif Siswa Siklus II	53
4.16 Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II	55
4.17 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	56
4.18 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II	57
4.19 Analisis Ranah Psikomotor Siswa Siklus II	58
4.20 Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Secara Klasikal Tiap Siklus	60
4.21 Rata-rata Ranah Afektif Siswa Klasikal Tiap Siklus	61
4.22 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II per Kriteria	62
4.23 Nilai Rata-rata Peningkatan Hasil Belajar Siswa Klasikal	63
4.24 Analisis Perbandingan Ranah Psikomotor Siswa antara Prasiklus dengan Siklus I per Kriteria	64
4.25 Analisis Perbandingan Ranah Psikomotor Siswa antara Siklus I dengan Siklus II per Kriteria	65
4.26 Analisis Perbandingan Ranah Psikomotor Siswa dari Prasiklus, Siklus I, Siklus II per Kriteria	65
4.27 Nilai Rata-rata Peningkatan Ranah Psikomotor Siswa	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	20
3.1 Bagan Penelitian Tindakan Kelas	22
4.1 Diagram Analisis Aktivitas Siswa Prasiklus.....	33
4.2 Diagram Analisis Ranah Afektif Prasiklus	34
4.3 Diagram Analisis Hasil Belajar Siswa Prasiklus	35
4.4 Diagram Analisis Ranah Psikomotor Prasiklus	36
4.5 Diagram Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	42
4.6 Diagram Analisis Ranah Afektif Siswa Siklus I.....	43
4.7 Diagram Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	45
4.8 Diagram Analisis Ranah Psikomotor Siswa Siklus I.....	46
4.9 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus ke Siklus I	51
4.10 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Prasiklus ke Siklus I.....	52
4.11 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	53
4.12 Diagram Ranah Afektif Siswa Siklus II	54
4.13 Diagram Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II	56
4.14 Diagram Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	57
4.15 Diagram Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	58
4.16 Diagram Ranah Psikomotor Siswa Siklus II.....	59
4.17 Diagram Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa Tiap Siklus	60
4.18 Diagram Analisis Ranah Afektif Siswa Tiap Siklus	61
4.19 Diagram Analisis Perbandingan Hasil Belajar Siswa dari Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	62

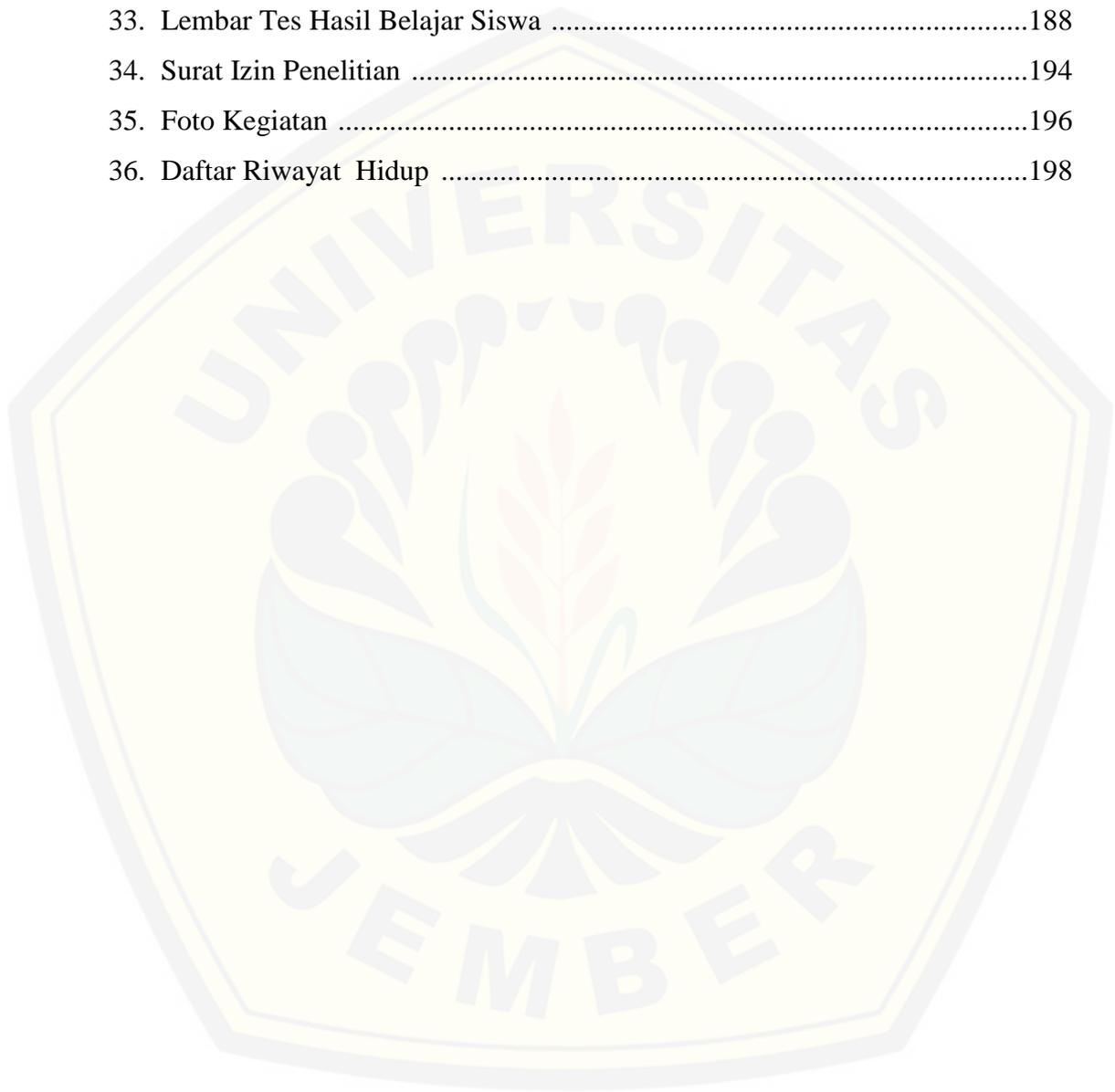
4.20 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus	63
4.21 Diagram Analisis Perbandingan Ranah Psikomotor Siswa dari Prasiklus dengan Siklus I Per Kriteria.....	64
4.22 Diagram Analisis Perbandingan Ranah Psikomotor Siswa dari Siklus I dengan Siklus II Per Kriteria	65
4.23 Diagram Analisis Perbandingan Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	66
4.24 Diagram Peningkatan Ranah Psikomotor Siswa Tiap Siklus	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Matrik Penelitian	76
2. Pedoman Pengumpulan Data.....	78
3. Daftar Nama Siswa.....	79
4. Hasil Wawancara.....	81
5. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	84
6. Hasil Observasi Ranah Afektif Prasiklus	89
7. Analisis Hasil Belajar Siswa Prasiklus.....	93
8. Hasil Observasi Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus	97
9. RPP Prasiklus	101
10. Silabus Siklus I	112
11. RPP Siklus I	115
12. Materi RPP Siklus I	121
13. Kisi-kisi Hasil Tes Hasil Belajar Siklus I	125
14. Soal Tes Hasil Belajar Siklus I	127
15. Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I	131
16. Pedoman Penskoran Soal THB Siklus I	132
17. Silabus Siklus II	133
18. RPP Siklus II	136
19. Materi Siklus II	142
20. Kisi-kisi THB Siklus II	146
21. Soal THB Siklus II	148
22. Kunci Jawaban THB Siklus II	151
23. Pedoman Penskoran Soal THB Siklus II	152
24. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	153
25. Analisi Ranah Afektif Siswa Siklus I	158
26. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I	162
27. Analisis Ranah Psikomotor Siswa Siklus I	166
28. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	170

29. Analisis Ranah Afektif Siswa Siklus I	175
30. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II	178
31. Analisis Ranah Psikomotor Siswa Siklus II	182
32. Lembar Wawancara Sesudah Penelitian	186
33. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa	188
34. Surat Izin Penelitian	194
35. Foto Kegiatan	196
36. Daftar Riwayat Hidup	198



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian. Untuk lebih jelasnya, diuraikan seperti di bawah ini.

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam pembangunan nasional mengingat saat ini perkembangan era globalisasi yang menuntut masyarakat untuk berubah mengikuti perkembangan zaman. Salah satu usaha peningkatan kualitas SDM yaitu melalui pendidikan, karena tingginya tingkat pendidikan menentukan sejauh mana tingkat persaingan peserta didik dalam menghadapi perkembangan zaman, untuk itulah pemerintah dituntut untuk terus melakukan pembaharuan dunia pendidikan. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan, salah satunya dengan memperbaharui kurikulum.

Kurikulum merupakan kunci utama untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum pendidikan harus komprehensif, responsif dan relevan terhadap dinamika sosial serta mampu mengakomodasi kemajuan IPTEK (Hutama, 2015:83). Kurikulum 2013 yang saat ini sedang diterapkan, lebih menekankan penilaian pada tiga ranah yaitu penilaian terhadap afektif, kognitif dan psikomotor. Kurikulum 2013 juga menekankan pada pendidikan karakter terutama pada sekolah dasar (SD) yang menjadi fondasi untuk tingkatan pendidikan berikutnya.

Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada

pembentuk budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan (Mulyasa, 2013:7). Hal ini bertujuan agar manusia Indonesia memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif dan inovatif untuk mampu bergabung dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Penerapan kurikulum 2013 di SD dilakukan melalui pendekatan tematik-integratif yaitu mata pelajaran saling terintegrasi seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang disajikan dalam tema-tema serta di dalamnya terintegrasi beberapa mata pelajaran.

Penerapan pendekatan tematik-integratif membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak baik dari siswa, guru, orang tua maupun lingkungan sekitar. Mulyasa (2013:41) menyatakan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 adalah kreativitas guru, karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil-tidaknya peserta didik dalam belajar. Guru yang merupakan kunci keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran penerapan kurikulum 2013 harus memiliki berbagai strategi atau model pembelajaran yang akan membuat pembelajaran berjalan dengan baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan februari 2017 saat pelaksanaan pembelajaran siswa kelas IVB di SDN Sumbersari 01 Jember, data yang diperoleh menunjukkan persentase aktivitas siswa kelas IVB termasuk dalam kategori cukup aktif yaitu 48,45%. Dari 41 siswa 6 siswa (14,64%) tergolong aktif, 23 siswa (56,09%) tergolong dalam cukup aktif, dan 12 siswa (29,27%) tergolong kurang aktif (tersaji pada lampiran 4). Data dokumentasi yang diperoleh dari guru kelas IVB berdasarkan nilai ulangan tengah semester hasil belajar kognitif siswa tergolong dalam kategori baik dengan rata-rata kelas 67,9 dan hasil belajar afektif siswa tergolong dalam kategori kurang dengan rata-rata kelas sebesar 60,3 (tersaji dalam lampiran 7) dan hasil belajar psikomotor siswa dengan rata-rata kelas 62,19 tergolong cukup (tersaji pada lampiran 8).

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IVB sebelum tindakan diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan

tematik integratif, guru mengikuti langkah-langkah yang terdapat pada buku guru, di mana seharusnya guru memadukan langkah-langkah pembelajaran tersebut dengan model pembelajaran yang sesuai dan dapat melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran guru sudah menerapkan pendekatan saintifik, tetapi hanya mengaplikasikan tahap menanya dan mengamati. Hal ini menyebabkan pembelajaran berpusat pada guru. Guru juga tidak sering menerapkan model pembelajaran dalam proses pembelajaran, tetapi lebih sering menggunakan metode ceramah. Cara mengajar tersebut dalam melaksanakan pembelajaran yang membuat sebagian siswa tidak tertarik terhadap pelaksanaan pembelajaran. Hal ini mengakibatkan pembelajaran kurang memberikan dampak terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan model pembelajaran *Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary* (ROPES). Model pembelajaran ROPES merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kemampuan dan peran aktif siswa untuk memahami materi pelajaran melalui serangkaian kegiatan utuh dan saling berkaitan yaitu melakukan *sharing* pengetahuan melalui tahap *review*, membangun hubungan dengan siswa dengan strategi pembelajaran yang akan dipelajari dan memotivasinya untuk belajar melalui tahap *overview*, menyampaikan isi pelajaran melalui tahap *presentation*, melakukan diskusi dan presentasi melalui tahap *exercise*, serta meringkas materi yang telah dipelajari melalui kegiatan *summary*. Model pembelajaran ROPES mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri, bersikap jujur dan terbuka, sehingga siswa lebih tertantang dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukanlah penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary* (ROPES) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IVB SDN Summersari 01 Jember”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penerapan model *Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary* (ROPES) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVB tema daerah tempat tinggalku di SDN Sumbersari 01 Jember?
- b. Bagaimanakah penerapan model *Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary* (ROPES) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVB tema daerah tempat tinggalku di SDN Sumbersari 01 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVB melalui penerapan model *Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary* (ROPES) tema daerah tempat tinggalku di SDN Sumbersari 01 Jember.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVB melalui penerapan model *Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary* (ROPES) tema daerah tempat tinggalku di SDN Sumbersari 01 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi guru kelas IV, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif dalam mengembangkan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.
- b. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran yang berorientasi pada luar pendidikan.
- c. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan tentang pengembangan model pembelajaran untuk bahan pengembangan lebih lanjut.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dalam melakukan penelitian sejenis dengan materi berbeda.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka ini dipaparkan teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori yang dipaparkan meliputi: (1) pembelajaran tematik integratif; (2) model ROPES; (3) penerapan model ROPES; (4) aktivitas belajar siswa; (5) hasil belajar siswa; (6) penelitian yang relevan; (7) kerangka berpikir penelitian; dan (8) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran Tematik Integratif

Kurikulum 2013 untuk tingkat SD/MI menggunakan pendekatan tematik integratif dari kelas I sampai dengan kelas VI. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan yang memadukan berbagai mata pelajaran ke dalam sebuah tema. Mata pelajaran yang dipadukan ke dalam satu tema dengan demikian pembelajaran akan memberikan makna yang utuh kepada peserta didik. Pemanduan tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, ketrampilan dan pengetahuan dalam proses yang berkaitan (Majid, 2014:50).

Pendekatan tematik integratif yang lebih mengutamakan sikap, ketrampilan dan pengetahuan akan meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki pengalaman belajar dan memberikan bekal bagi peserta didik untuk mencapai keahlian dalam berkarya, keahlian tersebut berarti lebih luas dibanding dengan keterampilan. Selain itu, pendekatan tematik integratif menuntut siswa untuk memahami konsep-konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung dan nyata dengan mengintegrasikan konsep dasar yang terdapat dalam sebuah tema. Dengan demikian siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran untuk membuat sebuah keputusan.

Menurut Majid (2014:89) pembelajaran tematik integratif memiliki karakteristik sebagai berikut: (a) berpusat pada siswa; (b) memberikan pengalaman langsung; (c) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas; (d) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; (e) bersikap fleksibel; dan (f) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Pembelajaran tematik integratif

mengintegrasikan seluruh mata pelajaran ke dalam tema-tema yang pada umumnya dalam tingkatan kelas mempunyai delapan sampai sembilan tema yang harus dipelajari dalam jangka waktu satu tahun.

2.2 Model ROPES

Menurut Soekanto (dalam Trianto, 2014:24) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Model pembelajaran ROPES merupakan salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada konstruktivisme yang merupakan aliran filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita merupakan hasil konstruksi (bentukan) kita sendiri (Suparno, 1997:19). Menurut paham konstruktivisme ini, dalam pembelajaran siswa dituntut untuk aktif dalam mengkonstruksikan pengetahuannya, sedangkan tugas guru adalah membantu siswa dalam menemukan fakta, konsep, atau prinsip bagi siswa bukan hanya memberikan ceramah atau mengendalikan seluruh kegiatan dalam pembelajaran di kelas.

Pembelajaran dengan siswa yang aktif akan memberikan peluang bagi siswa untuk dapat menyerap, memahami dan mengingat materi pelajaran dengan baik, selain itu hal terpenting dari pembelajaran itu sendiri bahwa siswa menyukai aktivitas belajar. Hal ini akan menciptakan interaksi yang positif antara guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Bruner (dalam Winataputra, 2008:18) dalam teori belajar penemuannya menyatakan bahwa belajar bermakna hanya dapat terjadi melalui belajar penemuan. Dengan belajar penemuan dapat meningkatkan penalaran dan kemampuan untuk berpikir secara bebas serta melatih ketrampilan kognitif siswa dengan cara memecahkan masalah yang ditemui dengan pengetahuan yang sudah dimiliki yang akan menghasilkan pengetahuan yang bermakna bagi siswa. Guru diharapkan tidak hanya memberikan materi, tetapi membimbing siswa untuk dapat membentuk dan

menemukan pengetahuan siswa. Cara terbaik untuk belajar adalah memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif yang akhirnya sampai pada suatu kesimpulan. Dari penjelasan itu dapat dikatakan bahwa model pembelajaran ROPES sesuai dengan teori tersebut.

Adapun tahapan-tahapan model pembelajaran ROPES, yaitu: *Review*, *Overview*, *Presentation*, *Excercise*, dan *Summary* (Majid, 2016:99), Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. *Review*

Pada tahap *review* ini, guru melakukan dialog tanya jawab mencoba mengukur kesiapan siswa untuk mengungkapkan pengalaman apa saja yang telah dimiliki siswa yang relevan dengan materi yang akan disampaikan. Kegiatan *review* ini membutuhkan tiga hal sebagai berikut.

- 1) Guru bisa memulai pelajaran, jika perhatian dan motivasi siswa untuk mempelajari bahan baru sudah mulai tumbuh.
- 2) Guru hendak memulai pelajaran, jika interaksi antara guru dengan siswa sudah mulai terbentuk.
- 3) Guru dapat memulai pembelajaran jika siswa sudah memahami hubungan bahan ajar sebelumnya dengan bahan ajar baru yang dipelajari hari itu.

b. *Overview*

Merupakan tahap kegiatan untuk menyampaikan program pembelajaran yang akan dilaksanakan hari itu dengan cara menyampaikan isi pembelajaran secara singkat dan strategis yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Tahap *overview* ini dimaksudkan guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pandangan atas langkah-langkah pembelajaran. Siswa yang diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya akan membuat siswa merasa dihargai dan tidak akan tertekan dalam proses pembelajaran.

Proses *review* dan *overview* menunjukkan bahwa model pembelajaran ROPES dalam pelaksanaannya memperhatikan pengetahuan awal siswa berdasarkan pengalaman kontekstualnya. Siswa belajar diawali dengan pengetahuan, pengalaman

dan konteks keseharian yang mereka miliki (Nurhadi, 2007:7). Dengan demikian siswa akan lebih memahami manfaat materi pelajaran dalam kehidupan nyata, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih bermakna.

c. *Presentation*

Tahap ini merupakan tahap penyampaian penjelasan penting dari guru tentang isi pembelajaran. Pada tahap *presentation* ini, guru tidak lagi memberikan penjelasan-penjelasan singkat, tetapi sudah masuk pada proses *telling* (guru menceritakan), *showing* (guru menunjukkan), dan *doing* (siswa mengerjakan). Kegiatan tersebut bisa dilakukan guru dengan melakukan demonstrasi dan siswa mengamati demonstrasi atau menirukan demonstrasi guru jika kondisinya memungkinkan, dengan kata lain guru sebagai model. Dari kegiatan ini guru memberikan masalah atau pertanyaan yang kemudian didiskusikan bersama kelompok melalui kegiatan eksperimen. Hal ini bertujuan agar siswa dapat membentuk pengetahuan secara mandiri. Guru yang menggunakan berbagai strategi pembelajaran, maka semakin baik proses dan hasil yang dicapai siswa, karena tidak menjadikan siswa jenuh, melainkan mengantarkan siswa menikmati proses pembelajaran dengan suasana yang asyik menyenangkan.

d. *Exercise*

Suatu proses untuk memberikan kesempatan kepada siswa mempraktekkan apa yang telah mereka pahami. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga hasil yang dicapai lebih bermakna. Tahap ini guru memberikan masalah yang kemudian dianalisis secara berkelompok berdasarkan pengetahuan yang telah didapat selama belajar. Selanjutnya kelompok menyampaikan pendapatnya di depan kelas untuk didiskusikan dan dievaluasi.

e. *Summary*

Tahap ini dimaksudkan untuk memperkuat apa yang dipahami siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan tahap *summary* yaitu meringkas dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Tahap ini sering tertinggal oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran, karena guru terlalu berkonsentrasi pada presentasi,

sehingga tidak punya waktu untuk memperkuat dari apa yang telah dipahami siswa dalam proses belajar.

Untuk lebih jelasnya tahapan-tahapan dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran ROPES sebagai berikut.

Tabel 2.1 Tahapan-tahapan Model Pembelajaran ROPES

No	Tahapan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
1.	<i>Review</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan topik pembelajaran • Mengidentifikasi pengalaman siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Sharing pengetahuan atau pengalaman awal sesuai dengan topik yang dipelajari
2.	<i>Overview</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan pendapatnya tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan
3.	<i>Presentation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi secara singkat yang akan dipelajari • Menunjukkan video pembelajaran • Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan dari guru • Melihat video pembelajaran • Siswa menyampaikan di depan kelas
4.	<i>Exercise</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan video yang dilihatnya dengan bahasanya sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa siswa menyampaikan di depan kelas
5.	<i>Summary</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan atau kekurangan, tetapi bergantung cara guru untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan keadaan kelas dan karakteristik siswa. Sebagaimana model-model pembelajaran yang lain, model pembelajaran ROPES juga memiliki kelebihan dan kekurangan, menurut adapun kelebihan model pembelajaran ROPES sebagai berikut.

- a. Siswa merasa lebih dihargai, karena dapat mengajukan pendapat tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- b. Mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja dengan mandiri, bersikap jujur, terbuka dan obyektif, sehingga akan membuat siswa lebih tertantang dalam belajar.
- c. Mengembangkan kemampuan intelektual siswa dalam aspek afektif, kognitif dan psikomotor.
- d. Mengembangkan bakat dan kecakapan individu.

Kelemahan dari model pembelajaran ROPES antara lain:

- a. Dalam pelaksanaannya membutuhkan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran yang memadai.
- b. Guru sebagai fasilitator dan motivator.

Berdasarkan kekurangan pada model pembelajaran ROPES dapat dikurangi dengan cara guru memadukan kelima tahap model ROPES secara bersamaan serta menguasai materi, memodifikasi metode pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan belajar, memperhatikan ketersediaan sumber belajar serta media belajar, berusaha mencari literatur yang relevan dengan topik pembelajaran.

Dari uraian kelebihan dan kekurangan model pembelajaran ROPES, dapat dilihat bahwa model ROPES banyak memiliki kelebihan yang memungkinkan untuk dapat dicapai dalam pembelajaran tematik. Oleh karena itu siswa diharapkan dapat menerima pembelajaran dengan model ROPES dan dapat mencapai keberhasilan belajar.

2.3 Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran ROPES

Pada pembelajaran tematik diperlukan berbagai saran dan prasarana pembelajaran yang relatif sama dengan pembelajaran yang lainnya, hanya saja pembelajaran memiliki kekhasan tersendiri dalam beberapa hal. Pada pembelajaran tematik, guru harus memilih secara tepat model pembelajaran yang akan digunakan. Model pembelajaran yang digunakan harus memiliki kegunaan yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai bidang studi terkait yang saling terintegrasi.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa akan aktif ikut terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran dan dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna. Berdasarkan hal tersebut salah satu model yang tepat diterapkan yaitu model pembelajaran ROPES. Pada model pembelajaran tersebut terdapat tahapan yang melibatkan siswa untuk menentukan bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang akan berdampak positif kepada siswa karena siswa merasa dihargai, selain itu pembelajaran akan menjadi menyenangkan.

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran ROPES dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran ROPES

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Pendahuluan	
• Membuka dengan Salam dan berdoa bersama	• Menjawab salam dan berdoa bersama
• Mengecek kehadiran siswa	• Menjawab saat guru memanggil namanya
• Menyampaikan topik pelajaran yang akan dipelajari	• Mendengarkan penjelasan guru
• Menyampaikan tujuan pembelajaran	• Memperhatikan penjelasan guru
• Melakukan tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan awal siswa (<i>Review</i>)	• Mengikuti tanya jawab yang dilakukan oleh guru
Kegiatan Inti	
• Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	• Siswa menyampaikan pendapatnya tentang langkah-langkah yang akan digunakan oleh guru
• Guru menjelaskan materi secara singkat	• Siswa memperhatikan penjelasan guru
• Guru menunjukkan video pembelajaran	• Siswa memperhatikan video yang sedang diputar
• Guru memberikan tugas kepada kelompok (<i>Overview</i>)	• Siswa berdiskusi dalam menjawab soal
• Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok (<i>Presentation</i>)	• Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa yang lain untuk menanggapi hasil kerja yang dibacakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa lain menanggapi hasil kerja kelompok lain
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan umpan balik terhadap penampilan siswa (<i>Exercise</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan
<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa untuk membuat catatan singkat (<i>Summary</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat catatan singkat
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing siswa membuat kesimpulan pelajaran hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat kesimpulan
<ul style="list-style-type: none"> • Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dan berdoa bersama

2.4 Aktivitas Belajar Siswa

Pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi belajar bisa diartikan melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar-mengajar (Sardiman, 2014:95). Aktivitas belajar merupakan keseluruhan kegiatan siswa yang melibatkan kegiatan fisik dan kegiatan psikis siswa, di mana kegiatan fisik berupa keterampilan-keterampilan dasar, seperti mengobservasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Kegiatan psikis berupa keterampilan terintegrasi, seperti mengidentifikasi masalah, menyajikan data dalam bentuk grafik, mengumpulkan dan mengolah data, merancang penelitian dan melaksanakan eksperimen dan masih banyak kegiatan yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Hamalik (2008:175), aktivitas dalam pembelajaran dapat memberikan nilai tambah bagi peserta didik, antara lain sebagai berikut.

- a. Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- b. Berbuat sendiri akan mengemabangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral
- c. Memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan siswa.

- d. Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
- e. Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
- f. Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dan guru.
- g. Pengajaran diselenggarakan secara realitis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalitis.
- h. Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.

Diedrich (dalam Sardiman 2014:101) menggolongkan aktivitas belajar ke dalam delapan kelompok, sebagai berikut.

- a. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, gambar.
- f. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

h. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Adapun aktivitas belajar yang diamati dalam penelitian ini merupakan pengelompokan dari aktivitas belajar oleh Diedrich yang dikaitkan dengan tahapan model pembelajaran ROPES antara lain: (1) bertanya dan menjawab pertanyaan; (2) mengeluarkan pendapat; (3) memperhatikan dan memahami video; (4) kerjasama dalam diskusi kelompok; dan (5) presentasi hasil diskusi kelompok.

2.5 Hasil Belajar Siswa

Menurut Susanto (2013:5), makna hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Sudjana (dalam Kunandar 2014) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya, sedangkan menurut Bloom (dalam Sudjana 2011:23-29) hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

2.5.1 Ranah Kognitif

Hasil belajar ranah kognitif hasil revisi taksonomi Bloom yang dilakukan oleh Anderson (dalam Utari, 2011) mencakup enam kategori sebagai berikut:

- a. Mengingat meliputi mendefinisikan, menjelaskan, mengenali, menemukan kembali, menyebutkan.
- b. Memahami meliputi menerangkan, menafsirkan, menginterpretasikan, mendiskusikan, menguraikan.
- c. Menerapkan meliputi melaksanakan, mengubah, menggunakan, mendemostrasikan, memodifikasi, menunjukkan.
- d. Menganalisis meliputi mengkaji ulang, membedakan, membandingkan, menghubungkan, memisahkan.

- e. Mengevaluasi/ menilai meliputi mengkaji ulang, mempertahankan, menyeleksi, mengevaluasi, menilai.
- f. Mencipta meliputi merakit, merancang, memperoleh, mengembangkan, membangun, membentuk, melengkapi.

2.5.2 Ranah Afektif

Ada beberapa kategori dasar hingga tingkat kompleks dalam ranah afektif sebagai hasil belajar menurut Bloom (dalam Sudjana, 2011:30) sebagai berikut.

- a. *Receiving/ attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain.
- b. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- c. *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
- d. *Organization*, yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lainnya, pemantapan, dan prioritas nilai yg telah dimiliki.
- e. *Characteristics* atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

2.5.3 Ranah Psikomotor

Menurut Bloom (Sudjana, 2011:30-31) hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, sebagai berikut.

- a. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c. Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.
- d. Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, kharmonisan, dan ketepatan.

- e. Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-discursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dari ranah kognitif yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai pelajaran yang disampaikan. ranah kognitif yang akan diukur yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis).

2.6 Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan model ROPES adalah Ranolika (2014), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran ROPES Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Mengenal Tokoh-tokoh Sejarah Masa Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia di SDN Jember Kidul 04” persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 55,73 menjadi 80,63.

Roharini (2012) dalam penelitian berjudul “ Peningkatan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar IPA melalui Model ROPES dengan Pemberian Tugas siswa kelas III SD Negeri Wonokerto 01 Lumajang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2011/2012” pada siklus I persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan sebesar 61,10% dan ketuntasan belajar siswa sebesar 75% lalu pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I yaitu sebesar 69,32% menjadi 85%.

Winarni (2011) dengan penelitian yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA melalui Model ROPES dengan Pemberian Tugas siswa kelas IV SD Negeri Jember Lor 05 Semester Gasal Tahun Ajaran 2011/2012” menunjukkan adanya peningkatan aktivitas sebesar 58,95% dan hasil belajar sebesar 71,43% pada siklus I, sedangkan di siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 72,37% dan hasil belajar menjadi 88,57%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu

penelitian ini menerapkan model pembelajaran ROPES dalam kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik dimana dalam pelaksanaannya terdapat berbagai mata pelajaran yang akan dipadukan dengan tahap-tahap model pembelajaran ROPES selain itu dalam penerapannya akan menggunakan media video yang dapat menunjang pembelajaran dengan pendekatan tematik. Model pembelajaran ROPES memang merupakan pendekatan STM (sains teknologi masyarakat) yang biasanya diterapkan dalam mata pelajaran IPA tetapi dengan perkembangan di dunia pendidikan model pembelajaran ROPES dapat diterapkan dalam mata pelajaran lain seperti IPS yang dipadukan dengan mata pelajaran yang lain menjadi satu tema.

2.7 Kerangka Berpikir Penelitian

Kondisi awal sebelum penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran sudah menerapkan pendekatan saintifik, tetapi tidak maksimal serta tidak memvariasikan dengan model pembelajaran. Hal ini menyebabkan aktivitas belajar siswa di dalam kelas masih kurang aktif disertai hasil belajar yang masuk dalam kategori kurang/rendah, siswa cenderung pasif hanya mendengarkan penjelasan guru. Guru juga belum pernah menggunakan model pembelajaran *review, overview, presentation, exercise, summary* (ROPES).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran ROPES yang dilakukan dalam 2 siklus.

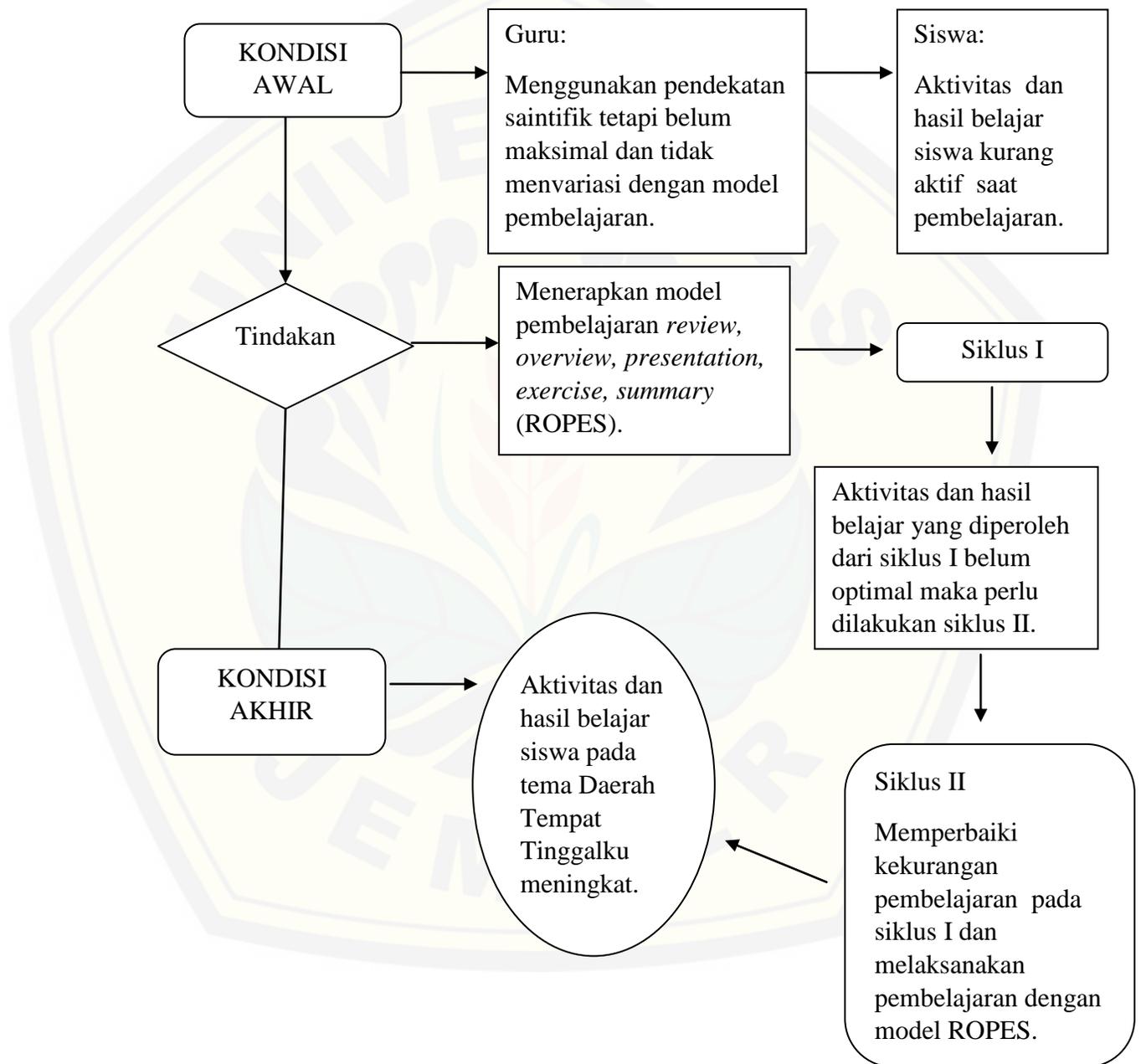
a. Siklus I

Model pembelajaran ROPES dalam penerapannya merupakan pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Dalam kurikulum 2013 kelas dibentuk dalam kelompok-kelompok, dalam proses pembelajaran guru meminta siswa memperhatikan sebuah video, melakukan diskusi kelompok, presentasi, mencatat, dan menarik kesimpulan.

b. Siklus II

Pada proses pembelajaran siklus I yang masih belum memenuhi target aktivitas dan hasil belajar yang diinginkan dan peneliti sudah mengetahui kekurangan-kekurangan atau hambatannya, maka dapat dilakukan rancangan

tindakan untuk siklus II. Siklus II melanjutkan keberhasilan dari siklus I serta memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Kerangka berpikir tersebut dapat dilihat dalam bagan di bawah ini.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian

2.8 Hipotesis Tindakan

Menurut Masyhud (2014:73), hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban terhadap masalah penelitian yang bersifat sementara, sampai terbukti melalui suatu pengumpulan data, analisis data, dan pengujian hipotesis penelitian tersebut. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Jika diterapkan model Pembelajaran *review, overview, presentation, exercise, summary* (ROPES), maka aktivitas belajar siswa kelas IVB tema daerah tempat tinggalku di SDN Summersari 01 Jember akan meningkat.
- b. Jika diterapkan Model Pembelajaran *review, overview, presentation, exercise, summary* (ROPES), maka hasil belajar siswa kelas IVB tema daerah tempat tinggalku di SDN Summersari 01 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan penjelasan tentang: (1) tempat, waktu dan subjek penelitian; (2) definisi operasional; (3) rancangan penelitian; (4) tahap-tahap penelitian; (5) data dan sumber data; (6) metode pengumpulan data; dan (7) teknik analisis data.

3.1 Tempat, dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah keadaan lokasi tempat penelitian berlangsung, meliputi situasi fisik, keadaan siswa, suasana, serta hal-hal yang lain yang banyak berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru ketika penelitian berlangsung (Arikunto, dkk. 2015:76). Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumbersari 01 Jember, alasan pemilihan tempat penelitian adalah di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *review, overview, presentation, exercise, summary* (ROPES) dan hasil belajar siswa pada subtema selalu hemat energi masih terkategori rendah. Waktu penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 di SDN Sumbersari 01.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian bersisikan tentang siswa yang menjadi subjek dalam Penelitian yang meliputi jenjang kelas siswa, semester dan alasan memilih kelas subjek tersebut (Masyhud, 2014:205). Subjek penelitian adalah siswa/siswi kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017, dengan jumlah siswa 41 orang, yang terdiri atas 18 siswa perempuan dan 23 siswa laki-laki. Subjek dipilih dengan pertimbangan terdapat permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dalam kategori kurang.

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah atau variabel yang terkait dengan penelitian ini, maka definisi operasional yang digunakan sebagai berikut.

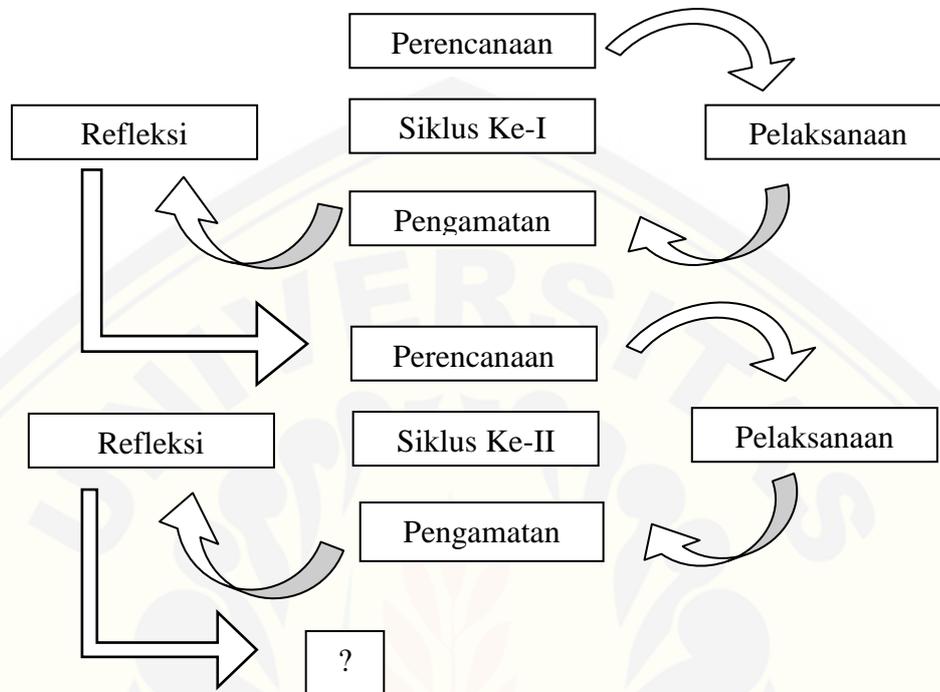
- a. Model pembelajaran ROPES meliputi mengukur kesiapan siswa (*review*), menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dan siswa menyampaikan pendapatnya tentang langkah-langkah tersebut (*overview*), menjelaskan kemudian menunjukkan video dan siswa mempresentasikan (*presentation*), siswa menceritakan kembali (*exercise*), menyimpulkan materi yang telah dipelajari (*summary*).
- b. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran yang meliputi, mendengarkan penjelasan guru, bertanya dan mengajukan pendapat, aktif berdiskusi dalam kelompok, presentasi kelompok, dan menulis atau mencatat ringkasan.
- c. Hasil belajar siswa adalah skor tes hasil belajar siswa yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa kelas IVB SDN Sumbersari 01 yang diperoleh melalui tes hasil belajar pembelajaran subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

3.4 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto (2015:4) mendefinisikan PTK adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu dan kualitas proses pembelajaran (Kunandar, 2013:45).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka PTK adalah penelitian yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas dengan pemberian tindakan tertentu yang sesuai dengan masalah yang terdapat dalam kelas untuk memperbaiki proses

pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar. PTK ini didasarkan pada skema tindakan kelas sebagai berikut.



Gambar 3.1 Bagan Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto dkk, 2015:42)

3.5 Tahap-tahap Penelitian

a. Tindakan pendahulaun

Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama tahap pendahuluan sebagai berikut.

- a. Melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember.
- b. Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian.
- c. Membuat instrumen penelitian.
- d. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran ROPES.

b. Pelaksanaan siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPP.
- 2) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Menyiapkan kisi-kisi soal.
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis, dan lembar kerja kelompok (LKK) beserta kunci jawaban.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran ROPES.

b. Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah melaksanakan RPP yang telah disusun pada pembelajaran subtema Lingkungan Tempat Tinggalku melalui model pembelajaran ROPES. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, maka dilaksanakan tes. Berdasarkan hasil tes tersebut, akan diketahui ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I.

c. Observasi

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait (Kunandar, 2013:73). Kegiatan observasi dilakukan bersama pelaksanaan tindakan, pengamatan dilakukan oleh dua orang teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Selain itu pengamatan juga digunakan untuk memperbaiki kekurangan untuk pembelajaran berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atas pelaksanaan tindakan (Kunandar, 2013:75). Kegiatan analisis dalam refleksi dilakukan dengan cara mengolah dan menyimpulkan hasil observasi aktivitas siswa dan hasil tes siswa. Hasil menganalisis pada kegiatan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan perbaikan di siklus II terhadap kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I.

c. Pelaksanaan siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II merupakan perbaikan dari kekurangan-kekurangan apabila belum terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada siklus sebelumnya. Langkah-langkah tindakannya disesuaikan dengan hasil observasi yang telah diperoleh dari siklus sebelumnya.

3.6 Data dan Sumber data

Data yang diinginkan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Data primer berkaitan dengan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa diperoleh dari pengamatan terhadap siswa yang meliputi, mendengarkan penjelasan guru, bertanya dan mengajukan pendapat, aktif berdiskusi dalam kelompok, presentasi kelompok, menulis atau mencatat, sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian tes tulis, unjuk kerja dan pengamatan sikap. Data skunder berupa nilai ulangan harian tema “Indahnya Kebersamaan” pada semester ganjil dan wawancara dengan guru kelas IVB, yang menjadi sumber data adalah siswa dan guru kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember.

3.7 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Kunandar (2013:157), wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas. Menurut Hopkins wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.

Pada penelitian ini menggunakan wawancara bebas untuk memperoleh informasi di sekolah. Wawancara dilakukan kepada guru kelas IVB dan beberapa siswa Kelas IVB SDN Sumpalsari 01 Jember.

b. Observasi

Observasi merupakan instrumen pengumpul data yang digunakan untuk mengetahui dampak tindakan yang telah dilaksanakan. Menurut Mills (dalam

Kunandar, 2013:143) observasi atau pengamatan dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan (format, daftar cek), catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktivitas di kelas, penggambaran interaksi dalam kelas, alat perekam elektronik, atau pemetaan kelas. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, dalam penelitian ini observasi yang digunakan yaitu observasi langsung. Penelitian ini menggunakan pedoman pengamatan (format dan daftar cek) serta observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan model pembelajaran ROPES.

c. Tes

Tes adalah prosedur yang berupa sejumlah pertanyaan untuk mengetahui atau mengukur keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam diri seseorang. Tes sebagai instrumen sangat lazim dalam PTK untuk mengukur hasil belajar siswa (Kunandar, 2013:186). Penilaian dalam penelitian ini menggunakan tes obyektif dan subyektif untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:206). Dalam penelitian ini data yang diperoleh sebagai berikut.

- a. Nama responden penelitian yang diperoleh dari guru kelas IVB dengan jumlah siswa 41 yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.
- b. Nilai ulangan harian tema Indahnya Kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsaku yang diperoleh dari guru kelas IVB dan diperoleh sebelum penelitian dilaksanakan.

3.8 Teknik Analisa Data

Menurut Arikunto (2013:227), data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (efektif), aktivitas siswa

mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut.

a. Persentase aktivitas belajar siswa

Persentase aktivitas belajar siswa diperoleh dengan rumus:

$$p_a = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = Persentase pencapaian aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor aktivitas belajar yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kualifikasi	Kriteria Skor (%)
Sangat Aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup Aktif	41-60
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Sumber: Masyhud, 2015:70

Aktivitas belajar siswa mengacu pada penilaian:

Tabel 3.2 Tabel Aktivitas Belajar Siswa

No	Nama	Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan			Bekerja Sama dalam Kelompok			Menyampaikan dan Menanggapi Hasil Diskusi			Mencatat Materi		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3

Keterangan:

berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan

pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan

berikut:

No	Aspek yang Diamati	Skor	Keterangan
1	Mendengarkan penjelasan guru	3	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru tanpa beguarau
		2	Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru
		1	Siswa sesekali memperhatikan penjelasan guru namun masih asik dengan kegiatannya sendiri
2	Mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	3	Siswa mengajukan dan menjawab pertanyaan lebih dari 1x
		2	Siswa mengajukan dan menjawab pertanyaan meskipun salah
		1	Siswa tidak mengajukan dan menjawab pertanyaan
3	Bekerja sama dalam kelompok	3	Siswa ikut mengerjakan semua tugas kelompok
		2	Siswa kadang-kadang ikut mengerjakan tugas kelompok
		1	Siswa tidak ikut mengerjakan tugas kelompok
4	Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi	3	Siswa menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan percaya diri dan benar
		2	Siswa menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi dengan benar tapi belum percaya diri
		1	Siswa tidak menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi
5	Mencatat materi	3	Siswa mencatat semua materi pelajaran dan membuat kesimpulan
		2	Siswa kadang-kadang mencatat materi pelajaran
		1	Siswa tidak mencatat materi pelajaran

b. Persentase hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran diperoleh menggunakan rumus:

1) Secara individual

$$Pk = \frac{\sum stk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor seluruh siswa)

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa

2) Secara klasikal

$$Pk = \frac{\sum stk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

Pk = hasil belajar klasikal

$\sum st$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum sik$ = jumlah skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa dalam kelas

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Hasil Belajar
Sangat Baik	80-100
Baik	70-79
Sedang/Cukup	60-69
Kurang	40-59
Sangat Kurang	0-39

Sumber: Masyhud, 2015:67

3) Ranah afektif (sikap) siswa mengacu pada rubrik penilaian.

Tabel 3.4 Tabel Hasil Belajar Ranah Afektif

Aspek	Belum Terlihat (BT)	Mulai Terlihat (MT)	Mulai Berkembang (MB)	Membudaya (M)
Percaya Diri (menyampaikan pendapat dan hasil diskusi kelompok)				
Kerjasama (Kerja dalam Kelompok dan berdiskusi)				
Peduli (Memperhatikan penjelasan guru)				

Keterangan:

- a. berilah tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan berikut:

No	Aspek yang Diamati	Kategori	Kriteria skor	skor
1	Percaya Diri (menyampaikan pendapat dan hasil diskusi kelompok)	Membudaya	Siswa menyampaikan pendapat dan hasil diskusi dengan benar dan percaya diri	4
		Mulai Berkembang	Siswa menyampaikn pendapat dan hasil diskusi dengan benar dan masih kurang percaya diri	3
		Mulai Terlihat	Siswa menyampaikan pendapat dan hasil diskusi dengan benar dan masih belum percaya diri	2
		Belum Terlihat	Siswa tidak menyampaikn pendapat dan hasil diskusi	1
2	Kerjasama (Kerja dalam Kelompok dan berdiskusi)	Membudaya	Siswa ikut mengerjakan semua tugas kelompok	4
		Mulai Berkembang	Siswa sering ikut mengerjakan tugas kelompok	3
		Mulai Terlihat	Siswa kadang-kadang ikut mengerjakan tugas kelompok	2
		Belum Terlihat	Siswa tidk ikut mengerjakan tugas kelompok	1
3	Peduli (Memperhatikan penjelasan guru)	Membudaya	Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru	4
		Mulai Berkembang	Siswa sering memperhatikan penjelasan guru	3
		Mulai Terlihat	Siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru	2
		Belum Terlihat	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan asik dengan kegiatannya sendiri	1

- b. skor yang diperoleh dari masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut dengan jumlah skor. Selanjutnya dihitung skor nilai rata-rata dengan cara membagi skor yang diperoleh dengan jumlah skor maksimal dan hasilnya dikalikan 100.

4) Ranah psikomotor (keterampilan) siswa mengacu pada rubrik penilaian.

Tabel 3.5 Rubrik Hasil Belajar Ranah Psikomotor

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan Dalam Membuat Laporan Tertulis				
Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar				

Keterangan:

berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran dengan ketentuan berikut:

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan dalam membuat laporan tertulis	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca.	Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi.	Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtut. Tulisan kurang rapi	Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.

BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan model pembelajaran *Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary (ROPES)* pada tema Daerah Tempat Tinggalku di kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary (ROPES)* menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa prasiklus 48,45% dengan kriteria cukup aktif, pada siklus I meningkat menjadi 65,04% dengan kriteria aktif. Siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,46% dengan kriteria sangat aktif.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary (ROPES)* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotor pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Ranah afektif siswa prasiklus sebesar 60,3 dengan kriteria cukup/sedang, pada siklus I meningkat menjadi 74,5 dengan kriteria baik dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,9 dengan kriteria sangat baik. Ranah kognitif siswa prasiklus sebesar 67,9 dengan kriteria cukup/sedang, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 72,8 dengan kriteria baik dan pada siklus II meningkat juga menjadi 80 dengan kriteria sangat baik. Ranah psikomotor siswa prasiklus sebesar 62,1 dengan kriteria cukup/sedang, pada siklus I meningkat menjadi 75,3 dengan kriteria baik dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 82 dengan kriteria sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diajukan sabagai berikut.

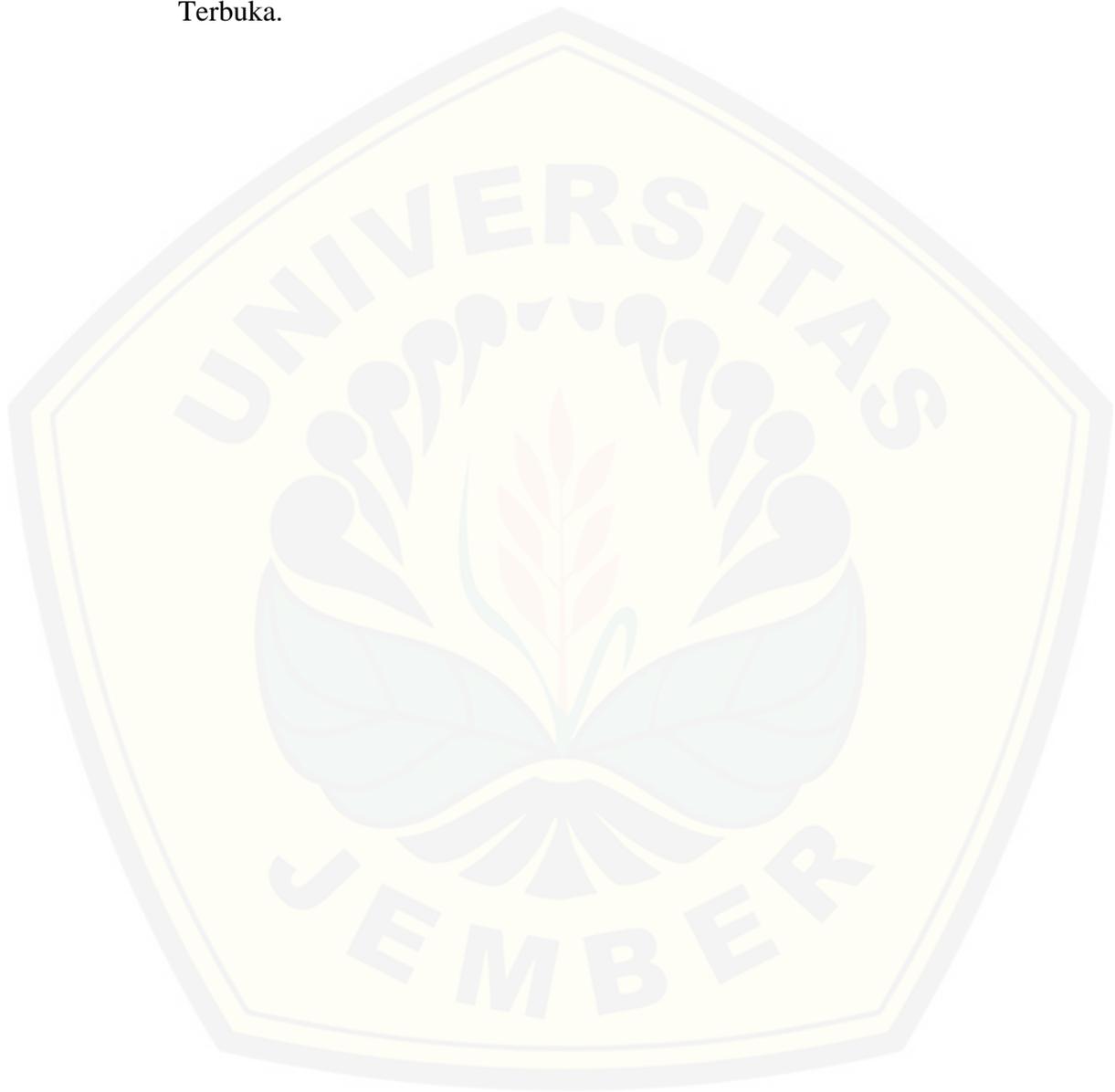
1. Bagi guru
 - a. Hendaknya menerapkan model pembelajaran *ROPES* pada tema lainnya.
 - b. Hendaknya menerapkan model pembelajaran *ROPES* pada kelas lainnya.
2. Bagi peneliti lain
 - a. Hendaknya menerapkan model pembelajaran *ROPES* pada penelitian yang akan dilakukan.
 - b. Hendaknya mengembangkan penelitian lain dengan menggunakan model pembelajaran *ROPES*, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hutama F, S. 2015. Pengaruh Model PBL melalui Pendekatan CTL terhadap hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Purwodadi I Kecamatan Blimbing Kota Malang Pada Mata pelajaran IPS. *Pancaran*. 4(2): 83-12.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Majid, A. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyasa, H. E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2103*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok. PT Rajagrafindo Persada.
- Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suparno. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konstektual*. Jakarta. Prenada media Group.

Utari. 2011. *Taksonomi Bloom*. <https://d61ac1f9-a-62cb3a1a-sites.googlegroups.com/site/bravohappydoc/ruangguru/TaksonomiBloom-Retno-ok->. (Diakses pada tanggal 15 januari 2017).

Winataputra. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.



Lampiran 1. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Model Pembelajaran <i>review, overview, presentation, exercise, summary</i> (ROPES) dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas IVB Tema Daerah Tempat Tinggalku SDN Sumbersari 01 jember	<p>a. Bagaimanakah penerapan <i>review, overview, presentation, exercise, summary</i> (ROPES) dapat meningkatkan Aktivitas belajar siswa kelas IVB pada tema daerah tempat tinggalku SDN Sumbersari 01 Jember?</p> <p>b. Bagaimanakah penerapan <i>review, overview, presentation, exercise, summary</i> ROPES dapat meningkatkan</p>	Variabel bebas: a. Model pembelajaran <i>review, overview, presentation, exercise, summary</i> (ROPES)	<p>Langkah-langkah penerapan model ROPES :</p> <p>a. <i>Review</i> Mengukur kesiapan siswa</p> <p>b. <i>Overview</i> Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang langkah-langkah pembelajaran.</p> <p>c. <i>Presentation</i> 1) <i>Telling</i> Menjelaskan materi 2) <i>Showing</i> Guru menunjukkan contoh melalui video 3) <i>Doing</i> Siswa mempresen- tasikan hasil kerja</p>	<p>a. Siswa kelas IVB yang berjumlah 41 siswa di SDN Sumbersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017</p> <p>b. Guru kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>d. Kepustakaan</p>	<p>a. Desain Penelitian: penelitian tindakan kelas.</p> <p>b. Metode pengumpulan data: 1) Observasi 2) Wawancara 3) Dokumen 4) Tes</p> <p>c. Analisis data dengan cara: 1) Persentase aktivitas belajar siswa.</p> $p_a = \frac{A}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan: A= jumlah skor yang dicapai N= jumlah skor maksimal (Hobri, 2007:166) 2) Persentase hasil belajar siswa. 1) Secara individual. $Pi = \frac{\sum st}{\sum st} \times 100$</p>	<p>a. Jika diterapkan model Pembelajaran <i>review, overview, presentation, exercise, summary</i> (ROPES), maka aktivitas belajar siswa kelas IVB tema daerah tempat tinggalku SDN Sumbersari 01 Jember akan meningkat.</p> <p>b. Jika diterapkan Model Pembelajaran <i>review, overview, presentation, exercise, summary</i> (ROPES), maka hasil belajar siswa kelas IVB tema daerah tempat tinggalku SDN Sumbersari 01 akan meningkat.</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	hasil belajar siswa kelas IVB tema daerah tempat tinggalku SDN Sumbersari 01 Jember?		kelompok d. <i>Exercise</i> Siswa menceritakan video yang dilihatnya dengan bahasanya sendiri e. <i>Summary</i> menyimpulkan materi yang telah dipelajari		Keterangan : P_i = hasil belajar individu $\sum st$ = jumlah skor tercapai oleh siswa $\sum si$ = jumlah skor yang dapat dicapai oleh individu	
		Variabel terikat: 2. Aktivitas belajar:	2. Aktivitas belajar: a) <i>Listening activities (Review)</i> b) <i>Oral activities (Overview)</i> c) <i>Emotional activities (Presentation)</i> d) <i>Visual activities (Exercise)</i> e) <i>Mental activities (Summary)</i>		2) Secara klasikal: $P_k = \frac{\sum st_k}{\sum sik} \times 100$ Keterangan: P_k = hasil belajar klasikal $\sum st$ = jumlah skor tercapai seluruh siswa $\sum sik$ = jumlah skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa dalam kelas	
		3. Hasil belajar siswa	3. Skor tes siswa kognitif : a. Objektif b. Subjektif		(Masyhud, 2014:286)	

Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data

1. Pedoman Dokumentasi

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Daftar nama siswa kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember	Dokumen
2	Daftar nilai ulangan harian pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013 siswa kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember tahun pelajaran 2016/2017	Dokumen

2. Pedoman Observasi

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang biasa dilakukan guru	Siswa kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember
2	Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran ROPES	Siswa kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember

3. Pedoman Wawancara

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Tanggapan guru mengenai model pembelajaran yang sering digunakan pada pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013	Guru kelas IVB
2	Tanggapan guru mengenai penerapan model pembelajaran ROPES dalam kurikulum 2013	Guru kelas IVB
3	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran tematik intergratif menggunakan model pembelajaran yang biasa dilakukan guru	Siswa kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember
4	Tanggapan siswa mengenai kegitana pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013 setelah diterapkannya model pembelajaran ROPES	Siswa Kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember

4. Pedoman Tes

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Hasil tes sebelum tindakan	Skor tes ulangan harian siswa kelas IVB SDN sumpersari 01 Jember
2	Hasil tes akhir dari masing-masing siklus	Skor tes siswa kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember



Lampiran 3. Daftar Nama Siswa

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SDN SUMBERSARI 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Achmad Robbil M.	L
2	Anisa Septia S. Y.	P
3	Dafa Dirga Pradipta	L
4	Dayu Intan Prayoga	P
5	Denis Eka F.	P
6	Desi Ramadhani	P
7	Devan Firdaus W. F.	L
8	Dio Arianto	L
9	Efranun Yusuf E. F.	L
10	Fadhel Gathon Y.	L
11	Faneza Radian A.	P
12	Farrel Fajari S.	L
13	Fazel Elgiefani A.S.	L
14	Fernandi Panca W.	L
15	Firman Aldi	L
16	Hana As Syifa	P
17	I Gusti Made Dewa	L
18	Jafrina Ayu Zahro	P
19	Kiara Terinza M.	P
20	Krisna Adi Saputra	L
21	M. Akbar Damar	L
22	M. Ardiansyah	L
23	M. Safril Maulana	L
24	M. Yuda Taruna P.	L
25	Natasya Zahra E.	P
26	Nayla Septiara	P
27	Noviana Berlianti N.	P
28	Nur Aliyah Afifah S.	P
29	Nuril Aini	P
30	Putri Nur Fadillah	P
31	Putri Syaifa Julita	P
32	Raka Virnando E.S.	L
33	Reyhan Hani M.	L
24	Rouful Bari	L
35	Syamsiar Renal M.	L
36	Syifa Wirdatun N.	P
37	Usnur sholeha	P
38	Vinozora Hanabi S.	L
39	Wahyu Tri Septian	L

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
40	Wicahyo David S.	L
41	Zabrina Zelzalia Z.	P
Jumlah		41 siswa

Keterangan:

Laki-laki (L) = 23 siswa

Perempuan (P) = 18 siswa

Mengetahui,

Guru kelas IVB



Asmaul Husna, S.Pd
NIP.7538763664300032

Lampiran 4. Lembar Wawancara Prasiklus

1. Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Tindakan

Tujuan : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran ROPES

Bentuk : wawancara bebas

Responden : A. H

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses pembelajaran pada tema Indahya Kebersamaan?	Saat proses pembelajaran saya mengikuti langkah-langkah yang yang terdapat di buku guru
2	Bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran tema Indahya Kebersamaan?	Ada yang memperhatikan penjelasan saya, ada yang bermain sendiri, ada yang mengganggu temannya, ketika mengerjakan soal ada yang segera menyelesaikan tapi ada yang lambat karena main sendiri.
3	Bagaimana hasil belajar siswa pada tema Indahya Kebersamaan?	Hasil belajar siswa bervariasi ada yang sudah diatas KKM dan masih ada yang dibawah KKM
4	Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran ROPES?	Belum pernah dan tidak ada model khusus, saya hanya mengikuti langkah-langkah yang ada di dalam buku guru

Jember, 08 Februari 2017
Pewawancara

Rahmatanti Lylamatiin
NIM. 130210204019

2. Hasil Wawancara dengan Siswa Prasiklus

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dengan menggunakan metode guru selama proses pembelajaran.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV B SDN Summersari 01 Jember

Nama siswa : D.I.P

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran menggunakan kurikulum 2013?	Pembelajarannya menarik karena kadang ada permainannya.
2	Bagaimana guru Anda mengajar di dalam kelas?	Membentuk kelompok dan diberi tugas.
3	Apakah kesulitan yang Anda hadapi saat pembelajaran berlangsung?	Kadang kelas yang rame membuat saya sulit berkonsentrasi.

Nama siswa: N.A

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran menggunakan kurikulum 2013?	Pembelajaran dengan kurikulum 2013 sulit.
2	Bagaimana guru Anda mengajar di dalam kelas?	Membentuk kelompok dan memberi tugas.
3	Apakah kesulitan yang Anda hadapi saat pembelajaran berlangsung?	Terkadang bingung karena mata pelajarannya dijadikan satu.

Nama siswa: F.A

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran menggunakan kurikulum 2013?	Pembelajaran dengan kurikulum 2013 sangat sulit.
2	Bagaimana guru Anda mengajar di dalam kelas?	Membentuk kelompok dan memberi tugas.
3	Apakah kesulitan yang Anda hadapi saat pembelajaran berlangsung?	Sulit memahami tugas di buku.

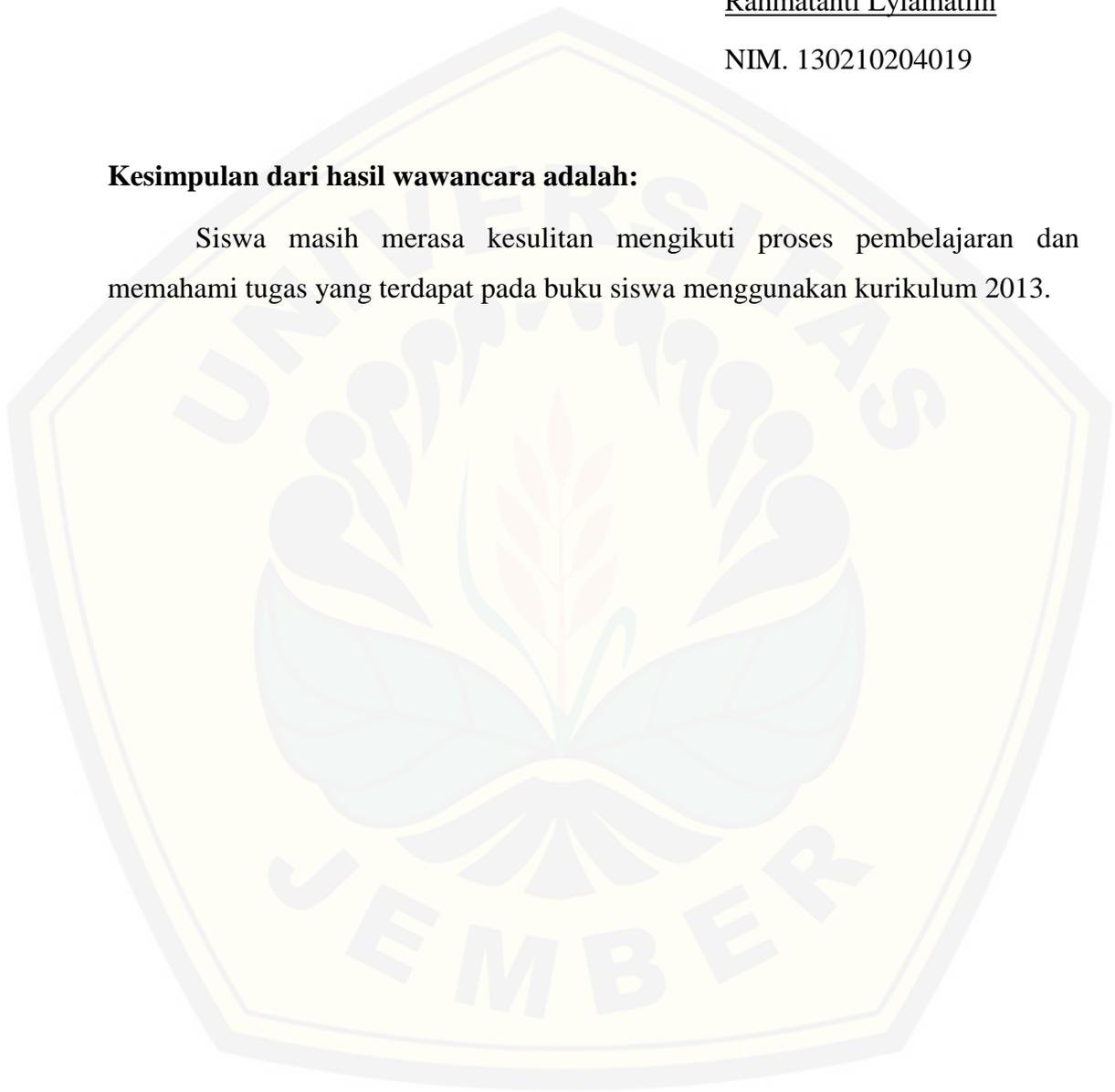
Jember, 08 Februari 2017
Pewawancara

Rahmatanti Lylamatiin

NIM. 130210204019

Kesimpulan dari hasil wawancara adalah:

Siswa masih merasa kesulitan mengikuti proses pembelajaran dan memahami tugas yang terdapat pada buku siswa menggunakan kurikulum 2013.



Lampiran 5. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa (Prasiklus)
Kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember
Tahun pelajaran 2016/2017

No	Nama	Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan			Bekerjasama Dalam Kelompok			Menyampaikan dan Menanggapi Hasil Diskusi			Mencatat Materi			Jumlah Keaktifan Individu	Persentase Keaktifan Individu	Keaktifan	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1	Achmad Robbil M.		✓		✓				✓			✓			✓			7	53,8	CA
2	Anisa Septia S. Y.		✓		✓				✓			✓			✓			7	53,8	CA
3	Dafa Dirga P.		✓		✓				✓			✓			✓			7	53,8	CA
4	Dayu Intan P.		✓		✓				✓					✓	✓			9	69,2	CA
5	Denis Eka F.	✓			✓			✓				✓			✓			5	38,4	KA
6	Desi Ramadhani		✓				✓		✓				✓			✓		11	84,6	A
7	Devan Firdaus W.		✓		✓				✓					✓	✓			9	69,2	CA
8	Dio Arianto	✓			✓			✓				✓			✓			5	38,4	KA
9	Efranun Yusuf E.		✓		✓				✓					✓	✓			9	69,2	CA
10	Fadhel Gathon Y.		✓				✓		✓				✓			✓		11	84,6	A
11	Faneza Radian A.		✓		✓				✓			✓			✓			7	53,8	CA
12	Farrel Fajari S.	✓			✓			✓				✓			✓			5	38,4	KA
13	Fazel Elgiefani A.		✓		✓				✓			✓			✓			7	53,8	CA
14	Fernandi Panca W.	✓			✓			✓				✓			✓			5	38,4	KA
15	Firman Aldi	✓			✓			✓				✓			✓			5	38,4	KA
16	Hana As Syifa		✓				✓		✓				✓			✓		11	84,6	A
17	I Gusti Made D.	✓			✓			✓				✓			✓			5	38,4	KA

No	Nama	Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan			Bekerjasama Dalam Kelompok			Menyampaikan dan Menanggapi Hasil Diskusi			Mencatat Materi			Jumlah Keaktifan Individu	Persentase Keaktifan Individu	Keaktifan
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
18	Jafrina Ayu Zahro		✓		✓				✓				✓	✓			9	69,2	CA
19	Kiara Terinza M.		✓		✓				✓			✓	✓				7	53,8	CA
20	Krisna Adi Saputra		✓		✓				✓			✓	✓				7	53,8	CA
21	M. Akbar Damar	✓			✓			✓			✓		✓	✓			5	38,4	KA
22	M. Ardiansyah	✓			✓			✓			✓		✓	✓			5	38,4	KA
23	M. Safril Maulana		✓			✓			✓			✓	✓	✓			9	69,2	CA
24	M. Yuda Taruna P.		✓		✓				✓			✓	✓	✓			7	53,8	CA
25	Natasya Zahra E.		✓			✓			✓			✓	✓	✓			9	69,2	CA
26	Nayla Septiara		✓				✓		✓			✓	✓	✓			10	77	A
27	Noviana Berlianti		✓		✓				✓			✓	✓	✓			7	53,8	CA
28	Nur Aliyah Afifah		✓			✓			✓			✓	✓	✓			9	69,2	CA
29	Nuril Aini		✓			✓			✓				✓	✓			10	76,9	A
30	Putri Nur Fadillah		✓		✓				✓			✓	✓	✓			7	53,8	CA
31	Putri Syaifa Julita		✓		✓				✓			✓	✓	✓			7	53,8	CA
32	Raka Virnando E.		✓				✓		✓			✓	✓	✓			10	77	A
33	Reyhan Hani M.		✓		✓				✓			✓	✓	✓			7	53,8	CA
34	Rouful Bari		✓		✓				✓			✓	✓	✓			7	53,8	CA
35	Syamsiar Renal M.	✓			✓			✓			✓		✓	✓			5	38,4	KA
36	Syifa Wirdatun N.		✓		✓				✓			✓	✓	✓			7	53,8	CA
37	Usnur sholeha		✓		✓				✓			✓	✓	✓			7	53,8	CA
38	Vinozora Hanabi		✓		✓				✓			✓	✓	✓			7	53,8	CA

No	Nama	Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan			Bekerjasama Dalam Kelompok			Menyampaikan dan Menanggapi Hasil Diskusi			Mencatat Materi			Jumlah Keaktifan Individu	Persentase Keaktifan Individu	Keaktifan
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
39	Wahyu Tri Septian	✓			✓			✓			✓			✓			5	38,4	KA
40	Wicahyo David S.	✓			✓			✓			✓			✓			5	38,4	KA
41	Zabrina Zelzalia Z.	✓			✓			✓			✓			✓			5	38,4	KA
	Jumlah Skor Maksimal	12	58	0	32	8	15	12	58	0	22	16	15	38	6	0	298	2290,7	
	Total Skor		70			55			70			53			43				
	Jumlah Skor Maksimal																		
	Persentase	56,91%			44,71%			56,91%			43,08%			34,95%				48,45	CA

Observer 1

Mahisi Pandam S

130210204014

Observer 2

Yuliana

130210204055

Jember, 07 Februari 2017

Observer 3

Retnayu Yuzi M

130210204038

Analisis data aktivitas siswa prasiklus

Sangat Aktif (SA)	= 0	Aktif (A)	= 6
Sedang/Cukup Aktif (CA)	= 23	Kurang Aktif (KA)	= 12
Sangat Kurang Aktif (SA)	= 0	Jumlah Siswa	= 41

$$Pa = \frac{A}{N} 100\%$$

Keterangan:

Pa = persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa

$$\text{Persentase aktivitas siswa per kategori} = \frac{\text{Jumlah Siswa (Sesuai Kriteria)}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

- Persentase hasil belajar siswa sangat aktif $= \frac{0}{41} \times 100\% = 0,00\%$
- Persentase hasil belajar siswa aktif $= \frac{6}{41} \times 100\% = 14,64\%$
- Persentase hasil belajar sedang/cukup aktif $= \frac{23}{41} \times 100\% = 56,09\%$
- Persentase hasil belajar siswa kurang aktif $= \frac{12}{41} \times 100\% = 29,27\%$
- Persentase hasil belajar siswa sangat kurang aktif $= \frac{0}{41} \times 100\% = 0,00\%$

$$\text{Persentase aktivitas siswa per kategori} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

- Persentase hasil belajar mendengarkan penjelasan guru $= \frac{70}{123} \times 100\% = 56,91\%$
- Persentase hasil belajar mengajukan dan menjawab pertanyaan $= \frac{55}{123} \times 100\% = 44,71\%$

- c. Persentase hasil belajar bekerja sama dalam kelompok $= \frac{70}{123} \times 100 \% = 56,91 \%$
- d. Persentase hasil belajar menyampaikan pertanyaan
dan menanggapi hasil diskusi $= \frac{53}{123} \times 100 \% = 43,08 \%$
- e. Persentase hasil belajar siswa mencatat materi $= \frac{43}{123} \times 100 \% = 34,95 \%$

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{298}{615} \times 100\% \\ &= 48,45 \text{ (Cukup Aktif)}\end{aligned}$$

Kriteria aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel 3.1

Jember, 07 Februari 2017
Peneliti

Rahamatnti Lylamatiin
130210204019

Lampiran 6. Hasil Observasi Ranah Afektif Siswa Prasiklus

Hasil Observasi Ranah Afektif Siswa (Prasiklus)
Kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember
Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku												Jumlah skor Individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Percaya Diri				Kerjasama				Peduli						SB	B	C	K	SK
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM							
1	Achmad Robbil M.			✓			✓					✓		8	66,7			✓		
2	Anisa Septia S. Y.			✓				✓				✓		9	75		✓			
3	Dafa Dirga Pradipta			✓				✓			✓			8	66,7			✓		
4	Dayu Intan Prayoga			✓				✓				✓		9	75		✓			
5	Denis Eka Febriyanti		✓					✓			✓			6	50				✓	
6	Desi Ramadhani			✓				✓				✓		9	75		✓			
7	Devan Firdaus W. F.		✓					✓			✓			6	50				✓	
8	Dio Arianto		✓					✓			✓			6	50				✓	
9	Efranun Yusuf E. F.		✓			✓					✓			5	41,7				✓	
10	Fadhel Gathon Y.		✓					✓					✓	5	41,7				✓	
11	Faneza Radian Aulia		✓					✓				✓		8	66,7			✓		
12	Farrel Fajari S.		✓			✓					✓			5	41,7				✓	
13	Fazel Elgiefani A.S.			✓				✓				✓		9	75		✓			
14	Fernandi Panca W.		✓			✓					✓			5	41,7				✓	
15	Firman Aldi			✓		✓						✓		8	66,7			✓		
16	Hana As Syifa			✓				✓				✓		10	83,4	✓				

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku												Jumlah skor Individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Percaya Diri				Kerjasama				Peduli						SB	B	C	K	SK
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM							
17	I Gusti Made D.N.		✓				✓				✓			8	66,7			✓		
18	Jafrina Ayu Z.W.			✓				✓			✓			8	66,7			✓		
19	Kiara Terinza M.		✓					✓			✓			8	66,7			✓		
20	Krisna Adi Saputra		✓				✓			✓				5	41,7				✓	
21	M. Akbar Damar		✓			✓					✓			5	41,7				✓	
22	M. Ardiansyah			✓			✓				✓			6	50				✓	
23	M. Safril Maulana		✓			✓					✓			5	41,7				✓	
24	M. Yuda Taruna P.			✓				✓			✓			8	66,7			✓		
25	Natasya Zahra E.		✓					✓				✓		8	66,7			✓		
26	Nayla Septiara			✓				✓				✓		9	66,7			✓		
27	Noviana Berlianti N.		✓					✓				✓		8	66,7			✓		
28	Nur Aliyah Afifah S.		✓				✓				✓			6	50				✓	
29	Nuril Aini			✓			✓					✓		8	66,7			✓		
30	Putri Nur Fadillah	✓					✓				✓			5	41,7				✓	
31	Putri Syaifa Julita M.		✓					✓				✓		8	66,7			✓		
32	Raka Virnando E.S.			✓				✓				✓		9	66,7			✓		
33	Reyhan Hani M.		✓				✓			✓				5	41,7				✓	
34	Rouful Bari		✓			✓					✓			8	66,7			✓		
35	Syamsiar Renal M.		✓			✓					✓			5	41,7				✓	
36	Syifa Wirdatun N.		✓					✓				✓		8	66,7			✓		
37	Usnur sholeha		✓					✓				✓		8	66,7			✓		

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku												Jumlah skor Individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Percaya Diri				Kerjasama				Peduli						SB	B	C	K	SK
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM							
38	Vinozora Hanabi S.		✓				✓				✓			6	50				✓	
39	Wahyu Tri Septian		✓			✓					✓			5	41,7				✓	
40	Wicahyo David S.			✓			✓				✓			8	66,7			✓		
41	Zabrina Zelzalia Z.P.	✓					✓				✓			5	41,7				✓	
	Total	95				87				97				288	2.475,80	1	6	16	18	0
	Jumlah Nilai Maksimal														4100	41	41	41	41	41

Keterangan:

Sangat Baik (SB) = 1

Baik (B) = 6

Sedang/Cukup (C) = 16

Kurang (K) = 18

Sangat Kurang (SK) = 0

Jumlah Siswa = 41

Persentase hasil belajar siswa: $pk = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan :

pk = prestasi kelas/kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor seluruh siswa)

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa

Presentase aktivitas siswa per kategori = $\frac{\text{Jumlah Siswa (Sesuai Kriteria)}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$

- a. Persentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{1}{41} \times 100\% = 2,43\%$
- b. Persentase hasil belajar siswa baik = $\frac{6}{41} \times 100\% = 14,63\%$
- c.
- d. Persentase hasil belajar sedang/cukup = $\frac{16}{41} \times 100\% = 39,02\%$
- e. Persentase hasil belajar siswa kurang = $\frac{18}{41} \times 100\% = 43,90\%$
- f. Perentase hasil belajar siswa sangat kurang = $\frac{0}{41} \times 100\% = 0,00\%$

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\sum srt}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2.457,80}{4100} \times 100 \\ &= 60,3 \text{ (Cukup/Sedang)}\end{aligned}$$

Kriteria hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3.3

Jember, 07 Februari 2017
Peneliti

Rahmatanti Lylamatiin
NIM. 130210204019

Lampiran 7. Analisis Hasil Belajar Siswa Prasiklus

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVB
SDN Sumpersari 01 Jember
Tahun Ajaran 2016/2017

NO	Nama	L/P	Bahasa Indonesia	IPS	PPKN	Total	Rata-rata	Ket
1	Achmad Robbil M.	L	56	54	73	183	61	C
2	Anisa Septia S. Y.	P	65	63	72	200	66,6667	C
3	Dafa Dirga Pradipta	L	67	71	88	226	75,3333	B
4	Dayu Intan Prayoga	P	76	71	84	231	77	B
5	Denis Eka Febriyanti	P	61	63	73	197	65,6667	C
6	Desi Ramadhani	P	64	42	75	181	60,3333	C
7	Devan Firdaus W. F.	L	67	63	72	202	67,3333	C
8	Dio Arianto	L	76	42	74	192	64	C
9	Efranun Yusuf E. F.	L	54	71	79	204	68	C
10	Fadhel Gathon Y.	L	82	82	80	244	81,3333	SB
11	Faneza Radian Aulia	P	53	54	79	186	62	C
12	Farrel Fajari S.	L	58	56	75	189	63	C
13	Fazel Elgiefani A.S.	L	47	59	75	181	60,3333	C
14	Fernandi Panca W.	L	71	63	62	196	65,3333	C

NO	Nama	L/P	Bahasa Indonesia	IPS	PPKN	Total	Rata-rata	Ket
15	Firman Aldi	L	54	63	75	192	64	C
16	Hana As Syifa	P	82	80	78	240	80	SB
17	I Gusti Made D.N.	L	74	54	71	199	66,3333	C
18	Jafrina Ayu Z.W.	P	80	82	79	241	80,3333	SB
19	Kiara Terinza M.	P	62	67	72	201	67	C
20	Krisna Adi Saputra	L	70	75	88	233	77,6667	B
21	M. Akbar Damar	L	62	59	75	196	65,3333	C
22	M. Ardiansyah	L	74	54	72	200	66,6667	C
23	M. Safril Maulana	L	57	67	67	191	63,6667	C
24	M. Yuda Taruna P.	L	67	56	75	198	66	C
25	Natasya Zahra E.	.P	75	71	75	221	73,6667	B
26	Nayla Septiara	P	76	67	75	218	72,6667	B
27	Noviana Berlianti N.	P	67	71	67	205	68,3333	C
28	Nur Aliyah Afifah S.	P	62	67	75	204	68	C
29	Nuril Aini	P	75	67	75	217	72,3333	B
30	Putri Nur Fadillah	P	63	67	72	202	67,3333	C
31	Putri Syaifa J.M.	P	56	67	75	198	66	C
32	Raka Virnando E.S.	L	76	67	88	231	77	B
33	Reyhan Hani M.	L	57	56	67	180	60	C
34	Rouful Bari	L	63	46	75	184	61,3333	C

NO	Nama	L/P	Bahasa Indonesia	IPS	PPKN	Total	Rata-rata	Ket
35	Syamsiar Renal M.	L	64	50	75	189	63	C
36	Syifa Wirdatun N.	P	61	67	88	216	72	B
37	Usnur sholeha	P	61	62	70	193	64,3333	C
38	Vinozora Hanabi S.	L	63	84	84	231	77	B
39	Wahyu Tri Septian	L	63	64	72	199	66,3333	C
40	Wicahyo David S.	L	64	62	63	189	63	C
41	Zabrina Zelzalia Z.P.	P	71	67	75	213	71	B
	Total Skor		2696	2613	3084		2797,67	
	Total Maksimal Individu		100	100	100		100	
	Total maksimal Kelas		4100	4100	4100		4100	

Keterangan:

Sangat Baik (SB) = 3 Baik (B) = 10

Sedang/Cukup (C) = 26 Kurang (K) = 2

Sangat Kurang (SK) = 0 Jumlah Siswa = 41

Presentase hasil belajar siswa: $pk = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan :

pk = prestasi kelas/kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor seluruh siswa)

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa

Presentase aktivitas siswa per kategori = $\frac{\text{Jumlah Siswa (Sesuai Kriteria)}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$

- a. Presentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{3}{41} \times 100\% = 7,3\%$
- b. Presentase hasil belajar siswa baik = $\frac{10}{41} \times 100\% = 24,3\%$
- c. Presentase hasil belajar sedang/cukup = $\frac{26}{41} \times 100\% = 63,4\%$
- d. Presentase hasil belajar siswa kurang = $\frac{2}{41} \times 100\% = 4,8\%$
- e. Presentase hasil belajar siswa sangat kurang = $\frac{0}{41} \times 100\% = 0,00\%$

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srt}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{2797}{4100} \times 100$$

$$= 67,9(\text{Cukup/Sedang})$$

Kriteria hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3.3

Jember, 07 Februari 2017

Peneliti

Rahmatanti Lylamatiin
NIM. 130210204019

Lampiran 8. Hasil Observasi Ranah Psikomotor Siswa Prasiklus

Hasil Observasi Ranah Psikomotor Siswa (Prasiklus)
Kelas IV SDN Sumpersari 01 Jember
Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	NAMA	Keterampilan Dalam Membuat Laporan Tertulis				Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar				Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS			SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Achmad Robbil M.		✓					✓		5	62,5			✓		
2	Anisa Septia S. Y.			✓				✓		6	75		✓			
3	Dafa Dirga Pradipta		✓					✓		5	62,5			✓		
4	Dayu Intan Prayoga			✓				✓		6	75		✓			
5	Denis Eka Febriyanti		✓					✓		4	50				✓	
6	Desi Ramadhani			✓				✓		6	75		✓			
7	Devan Firdaus W. F.		✓					✓		5	62,5			✓		
8	Dio Arianto		✓					✓		4	50				✓	
9	Efranun Yusuf E. F.		✓					✓		4	50				✓	
10	Fadhel Gathon Y.			✓					✓	7	87,5	✓				
11	Faneza Radian Aulia		✓					✓		5	62,5			✓		
12	Farrel Fajari Syahputra		✓					✓		5	62,5			✓		
13	Fazel Elgiefani A.S.		✓					✓		4	50				✓	
14	Fernandi Panca W.		✓					✓		4	50				✓	
15	Firman Aldi		✓					✓		4	50				✓	
16	Hana As Syifa			✓					✓	7	87,5	✓				
17	I Gusti Made Dewa N.		✓					✓		5	62,5			✓		
18	Jafrina Ayu Zahro W.			✓				✓		6	75		✓			

NO	NAMA	Keterampilan Dalam Membuat Laporan Tertulis				Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar				Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar					
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS			SB	B	C	K	SK	
		1	2	3	4	1	2	3	4								
19	Kiara Terinza M.		✓					✓		5	62,5			✓			
20	Krisna Adi Saputra		✓					✓		5	62,5			✓			
21	M. Akbar Damar		✓				✓			4	50				✓		
22	M. Ardiansyah		✓				✓			4	50				✓		
23	M. Safril Maulana		✓					✓		5	62,5			✓			
24	M. Yuda Taruna P.D.		✓					✓		5	62,5			✓			
25	Natasya Zahra E.		✓					✓		5	62,5			✓			
26	Nayla Septiara			✓				✓		6	75		✓				
27	Noviana Berlianti N.		✓					✓		5	62,5			✓			
28	Nur Aliyah Afifah S.		✓					✓		5	62,5			✓			
29	Nuril Aini			✓				✓		6	75		✓				
30	Putri Nur Fadillah		✓				✓			4	50				✓		
31	Putri Syaifa Julita M.		✓					✓		5	62,5			✓			
32	Raka Virnando E.S.		✓					✓		5	62,5			✓			
33	Reyhan Hani Mardian		✓				✓			4	50				✓		
34	Rouful Bari		✓				✓			5	62,5			✓			
35	Syamsiar Renal M.		✓				✓			4	50				✓		
36	Syifa Wirdatun N.			✓			✓			5	62,5			✓			
37	Usnur sholeha			✓				✓		6	75		✓				
38	Vinozora Hanabi S.			✓			✓			5	62,5			✓			
39	Wahyu Tri Septian		✓				✓			4	50				✓		
40	Wicahyo David S.			✓				✓		6	75		✓				
41	Zabrina Zelzalia Z.P.		✓				✓			4	50				✓		
	Skor Total		71				85				204	2550	2	7	19	13	

NO	NAMA	Keterampilan Dalam Membuat Laporan Tertulis				Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar				Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar						
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS			SB	B	C	K	SK		
		1	2	3	4	1	2	3	4									
	Skor Maksimal Individu	100	100	100	100	100	100	100										
	Skor Maksimal Kelas	4100	4100	4100	4100	4100	4100	4100										
	Rerata																	

Keterangan:

Sangat Baik (SB) = 2 Baik (B) = 7
 Sedang/Cukup (C) = 19 Kurang (K) = 13
 Sangat Kurang (SK) = 0 Jumlah Siswa = 41

Presentase hasil belajar siswa: $pk = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan :

pk = prestasi kelas/kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor seluruh siswa)

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa

Presentase aktivitas siswa per kategori = $\frac{\text{Jumlah Siswa (Sesuai Kriteria)}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$

- a. Presentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{2}{41} \times 100\% = 4,87\%$
- b. Presentase hasil belajar siswa baik = $\frac{7}{41} \times 100\% = 17,08\%$

- c. Presentase hasil belajar sedang/cukup $= \frac{19}{41} \times 100 \% = 46,35\%$
- d. Presentase hasil belajar siswa kurang $= \frac{13}{41} \times 100 \% = 31,70\%$
- e. Presentase hasil belajar siswasangat kurang $= \frac{0}{41} \times 100 \% = 0\%$

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srt}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{2550}{4100} \times 100$$
$$= 62,19 \text{ (Cukup)}$$

Kriteria hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3.3

Jember, 07 Februari 2017
Peneliti

Rahmatanti Lylamatiin

NIM. 130210204019

Lampiran 9. RPP Prasiklus**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SDN Sumpersari 01 Jember
Kelas	: IV
Semester	: 1 (satu)
Tema	: Selalu Berhemat Energi
Subtema	: Sumber Energi
Alokasi waktu	: 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**IPA**

Kompetensi Dasar

- 3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

Indikator

- 3.5.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5.1 Menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.

IPS

Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator

- 3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.
- 4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar

- 3.2 Memetakan keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual.

- 4.2 Menyajikan hasil penataan informasi sesuai dengan keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan.

Indikator

3.2.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.

4.2.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu mengidentifikasi gambar-gambar dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
2. Setelah mengamati teks visual, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dari teks visual yang diamati dengan terperinci.
3. Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
4. Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.
5. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
6. Dengan diskusi dan pemecahan masalah, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

D. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Petunjuk

IPA : Sumber Energi

IPS : Sumber Daya Alam

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik
2. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, percobaan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dari guru • Siswa berdoandipimpin oleh ketua kelas • Guru mengecek kehadiran siswa • Siswa melakukan yel-yel • Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tema, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diingatkan kembali materi tentang sumber energi pada pembelajaran sebelumnya • Sebagai kegiatan pembuka, siswa secara berpasangan dapat diminta untuk menceritakan kembali pemahaman mereka tentang beberapa jenis sumber energi yang telah dipelajari • Sebagai variasi kegiatan diskusi, guru dapat menginstruksikan siswa untuk saling menginformasikan pemahaman tentang materi sumber energi menggunakan metode “komedi putar” yang telah dilakukan pada tema sebelumnya. • Siswa membentuk dua lingkaran besar, setiap lingkaran memiliki jumlah siswa yang sama. Satu lingkaran akan berada di dalam lingkaran lainnya. Siswa dalam dua lingkaran tersebut akan berpasangan dan saling berhadapan. Lingkaran bagian dalam akan 	100 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>berputar searah jarum jam, sehingga setiap siswa akan mendapatkan pasangan yang berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat berputar beberapa kali sesuai kebutuhan berdasarkan waktu yang telah ditentukan• Siswa diminta untuk menuliskan beragam benda elektronik di rumah yang menggunakan energi listrik dan seberapa sering menggunakan benda-benda tersebut.• Siswa secara berpasangan saling mendiskusikan jawaban• Siswa membaca teks singkat yang berisi himbauan untuk melakukan hemat energi• Siswa membuat kipas kertas berdasarkan teks petunjuk tulis dan petunjuk gambar/ visual yang tersedia• Siswa saling membandingkan kipas buatan mereka untuk mengidentifikasi perbedaannya• Siswa menuliskan cara pembuatan satu jenis kipas yang berbeda dengan miliknya• Siswa mengamati gambar beragam aktifitas, dan mengidentifikasi sumber energi dan perubahan bentuk energi yang terjadi• Siswa menuliskan dalam tabel yang tersedia• Siswa melakukan percobaan berdasarkan teks petunjuk yang tersedia• Siswa menganalisis kondisi yang terjadi dan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengidentifikasi penyebabnya</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menuliskan hasil analisis berdasarkan fakta• Siswa menuliskan laporan berdasarkan hasil percobaan• Jika percobaan gagal, siswa mengidentifikasi faktor penyebab dan solusinya dan menuliskannya• Siswa membaca senyap teks tentang beberapa jenis tanaman obat sebagai bagian dari sumber daya alam yang dimiliki bangsa Indonesia• Siswa menemukan informasi dalam tabel yang tersedia• Siswa melakukan perenungna dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa• Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungna berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran pertama, buku guru• Apabila memiliki waktu, siswa dapat menggunakan berbagai benda lainnya saat melakukan percobaan IPA, atau mencoba jenis percobaan lain untuk membuktikan proses penguapan oleh panas matahari• Bagi siswa yang belum memahami materi perubahan bentuk energi akan diberikan pendampingan oleh guru	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendapat tugas untuk melakukan dikap hidup hemat energi di rumah Siswa mengisi tabel sikap hidup hemat energi dengan mengisi tanda (✓) 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru merangkum materi pembelajaran Siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan selanjutnya Ketua kelas memimpin doa akhir pembelajaran 	10 menit

G. Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Tulisan laporan siswa dinilai menggunakan rubrik

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Teks petunjuk tertulis dan visual.	Mampu menerjemahkan teks petunjuk visual membuat kipas dengan tepat. ✓	Mampu menerjemahkan teks petunjuk visual membuat kipas hingga menjadi kipas dengan cukup tepat.	Mampu menerjemahkan teks petunjuk visual membuat kipas hingga menjadi kipas dengan kurang tepat.	Belum mampu menerjemahkan tekspetunjuk visual membuat kipas hingga menjadi kipas dengan tepat.
Penyajian teks petunjuk	Laporan tertulis sangat sesuai dengan teks.	Laporan tertulis cukup sesuai dengan teks. ✓	Laporan tertulis kurang sesuai dengan teks.	Laporan tertulis belum sesuai dengan teks.

Tertulis ke dalam bentuk visual dan sebaliknya.	Petunjuk visual membuat kipas	Petunjuk visual membuat kipas ✓	Petunjuk visual membuat kipas	Petunjuk visual membuat kipas
Kosa kata baru	Menggunakan kosa kata baru dalam semua pertanyaan ✓	Menggunakan kosa kata baru dalam sebagian besar pertanyaan	Menggunakan kosa kata baru dalam sebagian kecil pertanyaan	Belum mampu menggunakan kosa kata baru dalam semua pertanyaan
Kalimat efektif	Meggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Meggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan.	Meggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan. ✓	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri. ✓	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas dengan mandiri.

(Penilaian penskoran): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{19}{24} \times 10 = 7,9$

2. IPA

Laporan hasil percobaan perubahan bentuk energi siswa diperiksa menggunakan rubrik. Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Perubahan bentuk dan manfaatnya.	Menjelaskan perubahan semua bentuk energi dan manfaatnya dengan tepat.	Menjelaskan perubahan sebagian besar bentuk energi dan manfaatnya dengan tepat. ✓	Menjelaskan perubahan sebagian kecil bentuk energi dan manfaatnya dengan tepat.	Belum mampu menjelaskan perubahan bentuk energi dan manfaatnya dengan tepat.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Laporan hasil pengamatan	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan ✓	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan	Mampu menyajikan laporan hasil pengamatan	Belum mampu menyajikan laporan hasil pengamatan
Tentang perubahan bentuk energi	Pengamatan tentang perubahan bentuk energi dengan tepat.	Pengamatan tentang perubahan bentuk energi dengan cukup tepat. ✓	Pengamatan tentang perubahan bentuk energi dengan kurang tepat.	Pengamatan tentang perubahan bentuk angin dengan tepat.
Sikap rasa ingin tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan ✓	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan banyak ide dan pertanyaan.

(Penilaian penskoran): $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{12}{16} \times 10 = 7,5$

3. IPS

Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, daratan rendah, dan daratan tinggi, dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Sumber daya alam dan pemanfaatannya	Menyebutkan 10 sumber daya alam Indonesia di pasar dan pemanfaatannya dengan tepat	Menyebutkan 7-9 sumber daya alam Indonesia di pasar dan pemanfaatannya dengan tepat ✓	Menyebutkan 3-6 sumber daya alam Indonesia di pasar dan pemanfaatannya dengan tepat	Menyebutkan 1-2 sumber daya alam Indonesia di pasar dan pemanfaatannya dengan tepat
Penyajian hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya	Mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya ✓	Mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya	Mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya	Belum mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya
Bentuk tulisan	Ya dalam bentuk tulisan dengan sistematis	Ya dalam bentuk tulisan dengan cukup sistematis	Ya dalam bentuk tulisan dengan kurang sistematis ✓	Pemanfaatan dalam bentuk tulisan dengan sistematis
Sikap peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
	konsisten	secara konsisten ✓	secara konsisten	sumber daya alam Indonesia secara konsisten
Sikap tanggung jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten ✓	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten

(Penilaian penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{15}{20} \times 10 = 7,5$

- Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan bertanggung jawab). contoh terlampir di bagian lampiran buku guru.

H. Media, Alat dan Sumber Belajar

- Media/ Alat: beragam jenis plastik dan kertas bekas, korek api dan lilin.
- Sumber belajar:
 - Lingkungan sekolah
 - Buku guru kelas IV tema 2 Selalu Berhemat Energi. Buku tematik terpadu kurikulum 2013 (revisi 2015). Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan halaman 50-95.

Jember, 18 Agustus 2016

Guru Kelas IVB

Asmaul Husna, S.Pd

NIP.7538763664300032

Lampiran 10. Silabus Pembelajaran Siklus I

SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN Sumber Sari 01 Jember

Kelas : IV (Empat)

Tema/Subtema : Tempat Tinggalku/Lingkungan Tempat Tinggalku

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
IPS 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menyebutkan jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal 3.3.2 Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan siswa mengeluarkan pendapatnya. • Siswa mengamati gambar lalu membaca narasi pada buku siswa. • Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang berbagai jenis pekerjaan. • Guru menunjukkan gambar berbagai jenis pekerjaan. • Siswa membaca dalam hati teks tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat hidupnya. • Guru menunjukkan video dan siswa memperhatikan. • Siswa dibentuk berkelompok yang terdiri atas 4-5 siswa. • Kemudian siswa diminta mengamati keadaan alam dan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggal sekitarnya. • Setelah melakukan diskusi dan pengamatan siswa diminta untuk mengerjakan LKK yang berupa membuat laporan hasil pengamatan. • Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap: percaya diri, kerjasama dan teliti • Penilaian pengetahuan: tes tulis • Penilaian ketrampilan: unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa kelas IV tema Tempat Tinggalku • Bugu guru kelas IV tema Tempat Tinggalku
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Mendeskripsikan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan video dan siswa memperhatikan. • Siswa dibentuk berkelompok yang terdiri atas 4-5 siswa. • Kemudian siswa diminta mengamati keadaan alam dan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggal sekitarnya. • Setelah melakukan diskusi dan pengamatan siswa diminta untuk mengerjakan LKK yang berupa membuat laporan hasil pengamatan. • Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap: percaya diri, kerjasama dan teliti • Penilaian pengetahuan: tes tulis • Penilaian ketrampilan: unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa kelas IV tema Tempat Tinggalku • Bugu guru kelas IV tema Tempat Tinggalku

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
		<p>mempresentasikan laporan hasil pengamatan kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk mengungkapkan pendapatnya tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya 		
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa membaca cerita berjudul Asal Mula Bukit Catu dengan bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. Siswa diminta mencermati tentang tokoh dan peranan tokoh dalam cerita tersebut, kemudian siswa diminta mengerjakan pertanyaan yang diberikan guru. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut. 		
<p>PPKN</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan karakteristik individu keluarga dari gambar dan pengamatan.</p> <p>4.3.1 Menjelaskan cara menghargai karakteristik individu ciri fisik di dalam keluarga.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk mengamati gambar lalu mengidentifikasi karakteristik individu yang nampak pada gambar. Siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang disediakan. Guru dan siswa mendiskusikan jawabannya Guru menjelaskan tentang keberagaman karakteristik individu. Guru membimbing siswa untuk membuat catatan singkat tentang materi yang mereka pelajari. 		



Lampiran 11. RPP Siklus I**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SDN Sumbersari 01 Jember
Kelas/ semester	: IV/ 2
Tema	: 8/Tempat Tinggalku
Subtema	: 1/Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 3
Alokasi waktu	: 6x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**IPS**

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

PPKN

- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator

IPS

- 3.3.1 Menyebutkan jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
- 3.3.2 Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
- 4.3.1 Mendeskripsikan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.

Bahasa Indonesia

- 3.9.1 Menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas dalam cerita fiksi.
- 4.9.1 Menuliskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.

PPKn

- 3.3.1 Menjelaskan karakteristik individu keluarga dari gambar dan pengamatan.
- 4.3.1 Menjelaskan cara menghargai karakteristik individu ciri fisik di dalam keluarga.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas.
5. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.
6. Dengan kegiatan mengamati gambar anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga sesuai gambar.
7. Dengan kegiatan mengamati ciri fisik anggota keluarganya, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya.

E. Materi Pembelajaran

- Mata pencaharian berdasarkan Lingkungan (lampiran)
- Cerita fiksi (lampiran)
- Kebergaman dalam keluarga (lampiran)

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Model : *review, overview, presentation, exercise, summray (ROPES)*
- Metode : ceramah, tanya-jawab, penugasaan, diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	
Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa	Siswa menjawab salam berdoa.
Mengecek kehadiran siswa	Memperhatikan guru
Guru memberikan motivasi siswa agar bersemangat dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.	Memperhatikan guru
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.	Mendengarkan penjelasan guru
Guru melakukan tanya-jawab untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. (<i>review</i>)	Menjawab pertanyaan guru
Kegiatan Inti (190 menit)	
Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. (<i>overview</i>)	Siswa mengeluarkan pendapat.
Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang berbagai jenis pekerjaan.	Siswa menjawab pertanyaan guru
Guru menunjukkan gambar berbagai jenis pekerjaan.	Siswa mengamati dan memperhatikan.
Guru meminta siswa membaca teks tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya.	Siswa membaca teks dalam hati.
Guru menunjukkan video tentang lingkungan yang mempengaruhi mata pencaharian penduduk.	Siswa memperhatikan video hingga selesai.
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	Siswa mengajukan pertanyaan
Guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa.	siswa diminta untuk memberikan balikan.
Guru meminta siswa untuk berkelompok yang terdiri atas 4-5 siswa.	Siswa membentuk kelompok.
Guru meminta siswa berdiskusi kelompok dari pengamatan video yang telah diputar. (<i>presentation</i>)	Siswa berdiskusi kelompok.
Guru memberikan LKK untuk di kerjakan oleh setiap kelompok. (<i>exercise</i>)	Siswa berkelompok mengerjakan LKK.
Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan laporan hasil pengamatan kelompok.	Perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas.
Guru meminta kelompok lain untuk memperhatikan dan menanggapi siswa yang sedang presentasi.	Siswa memperhatikan dan menanggapi presentasi kelompok lain.
Guru membimbing dan memberikan apresiasi siswa dalam memberikan tanggapan.	Siswa memberikan tanggapan.
Guru meminta siswa untuk mengungkapkan	Siswa mengungkapkan

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
kesimpulan dari kegiatan diskusi tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya.	pendapatnya.
Guru memberikan balikan dan reward kepada siswa yang telah mengungkapkan pendapatnya.	Siswa menerima reward.
Guru meminta siswa membaca cerita berjudul Asal Mula Bukit Catu dengan bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.	Siswa membaca cerita secara bergantian dan bersambung.
Guru meminta siswa mencermati tentang tokoh dan peranan tokoh dalam cerita tersebut, kemudian siswa diminta mengerjakan pertanyaan yang diberikan guru.	Siswa mencermati dan menjawab pertanyaan.
Guru mengajak siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut.	Siswa ikut berdiskusi.
Guru meminta siswa untuk mengamati gambar lalu mengidentifikasi karakteristik individu yang nampak pada gambar.	Siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang disediakan.
Guru memberikan pertanyaan tentang gambar tersebut.	Siswa menjawab pertanyaan.
Guru menjelaskan tentang keberagaman karakteristik individu dalam keluarga.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.
Guru membimbing siswa untuk membuat catatan singkat tentang materi yang mereka pelajari. (<i>summary</i>)	Siswa membuat catatan singkat tentang materi pembelajaran hari ini.
Guru membagikan tes hasil belajar kepada siswa.	Siswa mengerjakan tes hasil belajar.
Kegiatan Penutup (10 menit)	
Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.	Siswa membuat kesimpulan
Secara bersama-sama membuat refleksi	Membuat refleksi
Pembelajaran diakhiri dengan melakukan doa bersama.	Siswa berdoa

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran

- Subekti, Ari. 2016. *Buku guru kelas IV tema 8 Daerah Tempat Tinggalku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Subekti, Ari. 2016. *Buku siswa kelas IV tema 8 Daerah Tempat Tinggalku*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media Pembelajaran

- Video tentang mata pencaharian berdasarkan lingkungan tempat tinggal.

I. Penilaian

Jenis penilaian:

1. Penilaian Proses

Penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan melihat sikap siswa (ranah afektif) dalam mengikuti pembelajaran dan berkelompok.

2. Penilaian Hasil

Penilaian hasil dilaksanakan dengan pemberian soal untuk menilai kemampuan ranah kognitif dan tes individu untuk menilai kemampuan ranah psikomotorik (kemampuan menulis laporan).

Jember, 02 Mei 2017

Peneliti,

Rahmatanti Lylamatiin

NIM. 130210204019

Lampiran 12. Materi RPP Siklus I

1. Mata pencaharian berdasarkan lingkungan

Lingkungan memengaruhi mata pencaharian penduduk di suatu daerah. Mata pencaharian penduduk di suatu daerah berbeda dengan daerah lainnya. Mata pencaharian penduduk di daerah pesisir pantai berbeda dengan penduduk di daerah dataran rendah maupun di dataran tinggi. Simak penjelasan berikut.

a. Mata Pencaharia Daerah Pantai

Penduduk di daerah pantai bermatapencaharian sebagai nelayan, petani tambak, pedagang, petani garam, dan perajin. Daerah pantai yang landai merupakan lahan bagi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, karena selain lautnya tenang juga pantai yang landai merupakan tempat yang kaya akan ikan. Kehidupan penduduk di provinsi yang wilayahnya berupa kepulauan dengan pulau-pulau kecil, seperti Nusa Tenggara dan Kepulauan Maluku. Pada umumnya, selain menangkap ikan, mereka juga menyelam untuk mengambil mutiara dan budidaya rumput laut dan kerang mutiara. Sedangkan, di daratan pantai nelayan membudidayakan tambak ikan, komoditi yang diunggulkan adalah bandeng dan udang.

b. Mata Pencaharia Daerah Dataran Rendah

Daerah rendah yang landai merupakan lahan yang baik untuk pembudidayaan pertanian, perkebunan, palawija, dan lain-lain. Kondisi yang demikian makin mendukung karena iklim Indonesia yang tropis menyebabkan lamanya penyinaran sinar matahari terhadap bumi banyak menyebabkan turunnya curah hujan dan banyaknya proses pelapukan, baik yang terjadi pada tumbuh-tumbuhan maupun yang terjadi pada bebatuan. Hal ini memungkinkan suburnya tanah yang ada di wilayah Indonesia. Selain dimanfaatkan untuk pertanian, perkebunan, atau palawija, dataran rendah yang landai juga menyimpan potensi yang lain, misalnya terdapat sungai-sungai dan danau yang airnya dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam kehidupan. Penduduk di daerah dataran rendah bermatapencaharian sebagai buruh, petani, pedagang, dan peternak.

c. Mata Pencaharia Daerah Dataran Tinggi

Dengan relief yang beranekaragam, Indonesia juga memiliki wilayah yang beriklim. Para ahli telah membuat zonasi yang didasarkan pada ketinggian tempat, karena ketinggian tempat sangat berpengaruh terhadap suhu udara. Zonasi, artinya pembatasan wilayah berdasarkan ketinggian di atas permukaan air laut. Dengan zonasi ini, Indonesia dapat merealisasikannya dalam hal teknik kesesuaian cuaca, misalnya untuk kelapa dan tebu ditanam di daerah tropis, tetapi jika dipaksakan menanam di daerah dataran tinggi, hasilnya tidak akan memuaskan.

Pada ketinggian antara 700 meter cocok untuk perkebunan karet, lebih dari 700 meter lebih cocok untuk ditanami perkebunan teh, dan di atas 1.000 meter cocok untuk ditanami hutan pinus. Gunung api juga memiliki manfaat besar bagi kehidupan manusia. Belerang, sumber air panas, panorama indah, sumber energi panas bumi, seperti kawah Kamojang, kawah Gunung Salak. Penduduk di daerah dataran tinggi bermata pencaharian sebagai petani, peternak, pedagang, dan pekerja perkebunan, misalnya teh, kopi, dan cengkeh.

d. Bentuk Rumah, Pakaian, Kebiasaan

Sehari-Hari yang Menunjukkan Keadaan yang Berbeda-Beda Kita tentu mengetahui bahwa di Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, dan tentunya memiliki ciri khas dari suku-suku tersebut. Ciri khas yang dimiliki dapat dilihat dari bentuk rumah, pakaian yang dikenakan, dan kebiasaan sehari-hari yang menunjukkan keadaan yang berbeda-beda. Misalnya, bentuk rumah di pantai biasanya tinggi-tinggi dan berventilasi besar, kadang tidak memakai langit-langit dan banyak memiliki serambi atau beranda. Sedangkan, untuk rumah di dataran tinggi rumahnya pendek-pendek, rapat, dan berventilasi kecil.

Alat Transportasi

Alat transportasi, terutama yang masih bersifat tradisional akan berbeda antara yang di pantai, dataran rendah ataupun yang di dataran tinggi (pegunungan). Perbedaan ini dapat kamu lihat dari alat transportasi yang digunakan. Misalnya, di daerah pegunungan alat transportasi yang digunakan berupa hewan, seperti kuda atau sapi.

e. Adat Kebiasaan

Adat kebiasaan dalam berbicara, bertatakrama, dan berpakaian antara penduduk pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi tidak akan sama. Orang pantai biasanya berpakaian terbuka, seperti menggunakan kaus, celana pendek. Hal ini disebabkan karena suhu di daerah pantai panas. Sedangkan, di dataran tinggi biasanya orang berpakaian tertutup. Hal ini disebabkan karena suhu di dataran tinggi atau daerah pegunungan dingin.

2. Teks cerita Fiksi

a. Pengertian teks cerita fiksi

Teks cerita fiksi merupakan cerita rekaan. Teks cerita fiksi dibuat atas dasar dari hasil olahan imajinasi dari pengarangnya secara artistik serta intens yang ditambahkan oleh kultur, pengalaman batin pengarang, filosofi, religiusitas, serta latar belakang pengarang lainnya. Teks cerita fiksi adalah salah satu jenis karya sastra yang berisikan cerita rekaan ulang hasil imajinasi pengarang. Imajinasi dari pengarang teks cerita fiksi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman, pandangan, tafsiran, wawasan, kecendikiaan serta penilaiannya terhadap suatu peristiwa, baik peristiwa nyata ataupun peristiwa yang merupakan hasil rekaan semata.

b. Tokoh dalam cerita fiksi

Tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita. Tokoh-tokoh cerita dalam sebuah fiksi dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis penamaan berdasarkan sudut mana penamaan itu dilakukan. Berdasarkan perbedaan sudut pandang dan tinjauan, seorang tokoh dapat dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis penamaan sekaligus. Tokoh biasanya seorang manusia, namun bisa juga berwujud hewan yang dimanusiakan. Tokoh hewan biasanya terdapat dalam cerita-cerita dongeng atau biasa disebut fabel. Tokoh fabel berwujud hewan, diberi sifat-sifat seperti layaknya manusia, dan bisa berbicara. Tokoh dibedakan menjadi dua yaitu:

- Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita.
- Tokoh pembantu adalah tokoh yang memiliki peranan tidak penting dalam cerita dan kehadiran tokoh ini hanya sekedar menunjang tokoh utama.

3. Keberagaman dalam keluarga

Keragaman berarti bermacam-macam atau berjenis-jenis. Pada manusia, keragaman yang dimaksud adalah perbedaan yang dimiliki oleh setiap individu. Perbedaan pada individu itu ada karena setiap manusia memiliki ciri khas tersendiri. Dengan demikian, keragaman karakteristik individu berarti perbedaan ciri-ciri khusus pada individu. Keragaman karakteristik individu dapat berupa keragaman fisik. Keragaman fisik dapat meliputi, warna kulit, jenis rambut, tinggi dan rendah badan serta berat badan. Selain keragaman fisik, juga terdapat keragaman kegemaran dan keragaman sifat.

Lampiran 13. Kisi-kisi Hasil Belajar Siklus I

Kisi-kisi Hasil Belajar Siklus I

Tema : Daerah Tempat Tinggalku Waktu : 30 menit
 Kelas/Semester : IV/Genap Jumlah Soal : 20
 Subtema/Pembelajaran ke- : 1. Lingkungan Tempat Tinggalku

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Ket.
	C1	C2	C3	C4				
IPS	✓				Objektif	1	1	
Menyebutkan jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.		✓				4	1	
		✓				5	1	
Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.		✓				6	1	
Mendesripsikan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.			✓			14	1	
		✓			Subjektif	1	4	
			✓			5	6	

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Ket.
	C1	C2	C3	C4				
Bahasa Indonesia	✓				Objektif	3	1	
Menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas dalam cerita fiksi.		✓				9	1	
		✓				10	1	
Menuliskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.				✓		11	1	
		✓				12	1	
			✓		Subjektif	2	4	
			✓			3	6	
PPKn	✓				Objektif	2	1	
Menjelaskan karakteristik individu keluarga dari gambar dan pengamatan.				✓		7	1	
			✓			8	1	
Menjelaskan cara menghargai karakteristik individu dengan ciri fisik di dalam keluarga.			✓			13	1	
				✓		15	1	
			✓		Subjektif	4	8	

Lampiran 14. Soal Tes Hasil Belajar Siklus I



Nama :

No Absen :

Kelas :



A. Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang paling tepat !

1. Mata pencaharian penduduk di daerah pantai adalah
 - a. Petani tambak
 - b. Pedagang
 - c. Sopir
 - d. Buruh
2. Salah satu contoh siakap dari panca sila sila pertama adalah...
 - a. Ucapkan salam jika pulang sekolah
 - b. Minta maaf jika terlambat sekolah
 - c. Bersama-sama memelihara lingkungan alam
 - d. Berdoa sebelum makan
3. Pelaku dalam cerita fiksi disebut dengan
 - a. Alur
 - b. Sudut pandang
 - c. Tokoh
 - d. Amanat
4. Penduduk di daerah dataran tinggi menghasilkan
 - a. Padi, gandum, dan garam
 - b. Ternak ayam, garam, dan teh
 - c. Teh, kopi, dan cengkeh
 - d. Tembakau, cengkeh, dan teh
5. Orang yang biasanya bekerja di perkantoran, pertanian, dan peternakan merupakan mata pencaharian di daerah
 - a. Daerah pantai
 - b. Daerah dataran rendah
 - c. Daerah dataran tinggi
 - d. Perairan
6.
 - 1) Mudah lupa
 - 2) Manja
 - 3) Suka bermain
 - 4) Sering marah
 Berikut ini yang termasuk ciri sifat adik adalah
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 1 dan 4
7. Mengapa penduduk di desa dan di kota memiliki mata pencaharian yang berbeda ...
 - a. Desa banyak lahan untuk bercocok tanam sedangkan di kota sangat minim lahan
 - b. Kota rumah penduduk berhimpitan dan didesa berjauhan

- c. Kota dan desa memiliki sumber daya yang berbeda
 - d. Kota terdapat banyak bangunan bertingkat untuk perkantoran sedangkan di desa tidak ada
8. Setiap anggota keluarga memiliki keragaman fisik yang berbeda-beda. Sikap yang dapat dilakukan untuk menyikapi keragaman tersebut adalah
- a. Saling menghargai
 - b. Saling mencela
 - c. Saling mengucilkan
 - d. Bersikap sombong

Cerita fiksi di bawah ini untuk menjawab soal nomor 9-11

ASAL MULA BUKIT CATU

Di pedalaman Pulau Bali, terdapat sebuah desa yang subur. Di sana, tinggal sepasang suami istri. Mereka bekerja sebagai petani. Menjelang musim panen, Si suami berkata pada istrinya.

“Jika nanti hasil panen kita melimpah, buatlah tumpeng nasi yang besar. Kemudian, undanglah tetangga untuk makan bersama.” Istrinya pun setuju. Kedua suami istri itupun berharap panen mereka melimpah.

Tak lama kemudian, harapan mereka terkabul. Si Istri menyiapkan tumpeng nasi dan mengundang seluruh penduduk desa untuk makan bersama. Menjelang musim panen berikutnya, Si suami berkata lagi pada istrinya

“Semoga panen kita lebih banyak lagi, kalau bisa tiga kali lipat dari sebelumnya. Jika harapanku terkabul, buatlah tiga tumpeng nasi yang lebih besar dari sebelumnya.”

Kemudian, Si Istri membuat tiga tumpeng dan mengundang seluruh penduduk desa untuk berpesta kembali.

Begitu pula dengan hari-hari berikutnya, si Suami terus menerus menyuruh si Istri mempuat tumpeng nasi supaya hasil panen mereka terus melimpah.

9. Dalam cerita di atas, yang merupakan tokoh utama ialah
- a. Suami
 - b. Istri
 - c. Suami dan istri
 - d. Penduduk Bali
10. Sifat si Suami dalam cerita yang berjudul “Asal Mula Bukit Catu” yaitu
- a. Peduli
 - b. Tamak
 - c. Dermawan
 - d. Sombong
11. Amanat yang sesuai dari cerita “Asal Mula Bukit Catu” yaitu
- a. Mensyukuri apapun yang telah diperoleh
 - b. Berbagilah kepada sesama ciptaan Tuhan
 - c. Menghargai apapun yang telah dimiliki
 - d. Semua jawaban benar
12. Salah satu jenis karya sastra yang berisikan cerita rekaan ulang hasil imajinasi pengarang merupakan pengertian dari cerita

- a. Cerita fabel
b. Cerita anak
c. Cerita fiksi
d. Cerita rakyat
13. Contoh sikap menghargai antar anggota keluarga di bawah ini adalah
- a. Tidak mendengarkan perkataan orang tua
b. Mengganggu adik yang sedang belajar
c. Tidak mengejek kakak yang gemuk
d. Membantu ibu membersihkan rumah
14. Apa perbedaan petani di daerah dataran rendah dan petani di daerah dataran tinggi
- a. Petani di daerah dataran rendah bekerja di sawah sedangkan petani di daerah dataran tinggi bekerja di perkebunan
b. Petani di daerah dataran rendah bekerja di pesisir pantai sedangkan petani di daerah dataran tinggi bekerja di sawah
c. Petani di daerah dataran rendah menanam padi sedangkan petani di daerah dataran tinggi menanam tanaman bakau
d. Petani di daerah dataran rendah bekerja di perkebunan sedangkan petani di daerah dataran tinggi bekerja di ladang
15. Ibu sering mendongeng sebelum adik dan kakak tidur. Adik senang mendengarkan dongeng ibu, sedangkan kakak lebih suka mendengarkan musik sebelum tidur. Sikap yang sebaiknya ibu lakukan kepada adik dan kakak adalah
- a. Memisahkan kakak dan adik di kamar yang berbeda
b. Menceritakan dongeng kepada adik dan kakak
c. Memutar musik untuk adik dan kakak
d. Ibu berdongeng sambil memutar musik

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar dan tepat!

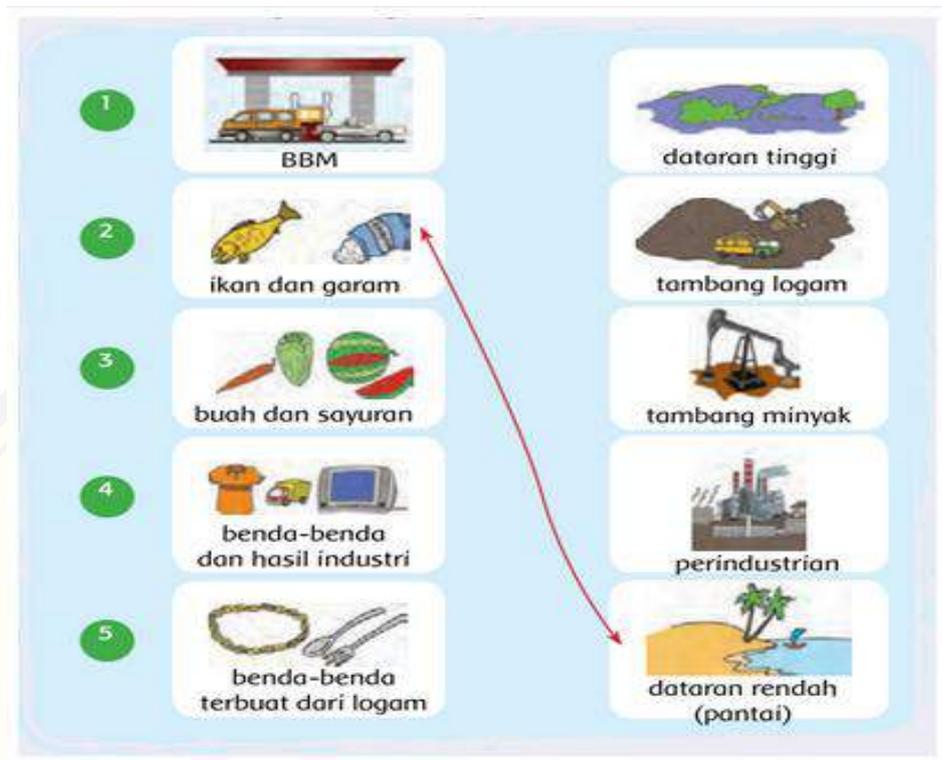
1. Sebutkan 4 macam mata pencaharian penduduk di daerah dataran rendah?
Jawaban:
2. Sebut dan jelaskan macam-macam tokoh yang terdapat di dalam cerita fiksi?
Jawaban:

Cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 4-5

Dalam sebuah keluarga terdapat sepasang suami istri yang di karuniai dua orang putri. Putri pertama mereka bernama mia yang berparas cantik, tinggi dan pintar sedangkan putri kedua yang bernama vira yang bertubuh gemuk, pemalas namun baik hati. Sang ayah selalu membeda-bedakan perlakuan terhadap kedua putrinya, ia cenderung memanjakan mia sehingga membuat vira iri dan menimbulkan pertengkaran.

3. Bagaimanakah sifat sang ayah dalam cerita diatas!
Jawaban:
4. Bagaimana seharusnya sikap ayah kepada kedua putrinya?
Jawaban:

5. Berilah tanda panah untuk menghubungkan darimana benda-benda disekiatr kita!



JEMBER

Lampiran 15. Kunci Jawaban THB Siklus I**Kunci Jawaban THB siklus I**

A.

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. a | 6. b | 11. d |
| 2. d | 7. a | 12. c |
| 3. c | 8. a | 13. c |
| 4. c | 9. c | 14. a |
| 5. b | 10. b | 15. a |

B.

1. Macam- macam mata pencaharian penduduk di daerah dataran rendah ialah Pedagang, peternak, petani, buruh
2. Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita. Tokoh pembantu adalah tokoh yang memiliki peranan tidak penting dalam cerita dan kehadiran tokoh ini hanya sekedar menunjang tokoh utama.
3. Tidak adil dan tidak menghargai keberagaman fisik anggota keluarga
4. Ayah harus bersikap menghargai keragaman sifat dan fisik seluruh anggota keluarga. Ayah harus menyanyangi kedua putrinya.
- 5.

No	Benda di sekitar	Asal benda
1	BBM	Tambang minyak
2	Ikan dan garam	Dataran rendah pantai
3	Buah dan sayur	Dataran tinggi
4	Benda-benda dari hasil industri	Perindustrian
5	Benda-benda terbuat dari logam	Tambang logam

Lampiran 16. Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar Siklus 1

Bentuk soal	Kriteria penilaian	Skor
Objektif	Jika jawaban benar	1
	Jika jawaban salah	0
Subjektif no.1 (C2)	Jika 4 macam mata pencaharian jawaban benar	4
	Jika 2 macam mata pencaharian jawaban benar	2
	Jika semua jawaban salah	0
Subjektif no.2 (C2)	Jika menyebutkan macam-macam tokoh dan pengertiannya benar	4
	Jika menyebutkan macam-macam tokoh dan pengertiannya salah	2
	Jika semua jawaban salah	0
Subjektif no.3 (C3)	Jika jawaban dua sifat ayah benar	6
	Jika jawaban satu sifat ayah salah	4
	Jika semua jawaban salah	0
Subjektif no.4 (C4)	Jika jawaban dua sikap ayah benar	8
	Jika jawaban dua sikap ayah salah	4
	Jika semua jawaban salah	0
Subjektif no.5 (C3)	Jika menghubungkan semua gambar	6
	Jika menghubungkan kurang dari 2 yang benar	4
	Jika semua jawaban salah	0

Lampiran 17. Silabus Pembelajaran Siklus II**SILABUS**

Satuan Pendidikan : SDN Sumbersari 01 Jember

Kelas : IV (Empat)

Tema/Subtema : Tempat Tinggalku/Lingkungan Tempat Tinggalku

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
IPS 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menyebutkan jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal 3.3.2 Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan siswa mengeluarkan pendapatnya. • Siswa mengamati gambar lalu membaca narasi pada buku siswa. • Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang berbagai jenis pekerjaan. • Guru menunjukkan gambar berbagai jenis pekerjaan. • Siswa membaca dalam hati teks tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat hidupnya. • Guru menunjukkan video dan siswa memperhatikan. • Siswa dibentuk berkelompok yang terdiri atas 4-5 siswa. • Kemudian siswa diminta mengamati keadaan alam dan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggal sekitarnya. • Setelah melakukan diskusi dan pengamatan siswa diminta untuk mengerjakan LKK yang berupa membuat laporan hasil pengamatan. • Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap: percaya diri, kerjasama dan teliti • Penilaian pengetahuan: tes tulis • Penilaian ketrampilan: unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa kelas IV tema Tempat Tinggalku • Bugu guru kelas IV tema Tempat Tinggalku
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Mendeskripsikan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan video dan siswa memperhatikan. • Siswa dibentuk berkelompok yang terdiri atas 4-5 siswa. • Kemudian siswa diminta mengamati keadaan alam dan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggal sekitarnya. • Setelah melakukan diskusi dan pengamatan siswa diminta untuk mengerjakan LKK yang berupa membuat laporan hasil pengamatan. • Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap: percaya diri, kerjasama dan teliti • Penilaian pengetahuan: tes tulis • Penilaian ketrampilan: unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa kelas IV tema Tempat Tinggalku • Bugu guru kelas IV tema Tempat Tinggalku

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
		<p>mempresentasikan laporan hasil pengamatan kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk mengungkapkan pendapatnya tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya 		
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa membaca cerita berjudul Asal Mula Bukit Catu dengan bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. Siswa diminta mencermati tentang tokoh dan peranan tokoh dalam cerita tersebut, kemudian siswa diminta mengerjakan pertanyaan yang diberikan guru. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut. 		
<p>PPKN</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan karakteristik individu keluarga dari gambar dan pengamatan.</p> <p>4.3.1 Menjelaskan cara menghargai karakteristik individu ciri fisik di dalam keluarga.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta untuk mengamati gambar lalu mengidentifikasi karakteristik individu yang nampak pada gambar. Siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang disediakan. Guru dan siswa mendiskusikan jawabannya Guru menjelaskan tentang keberagaman karakteristik individu. Guru membimbing siswa untuk membuat catatan singkat tentang materi yang mereka pelajari. 		



Lampiran 18. RPP Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan	: SDN Sumbersari 01 Jember
Kelas/ semester	: IV/ 2
Tema	: 8/Tempat Tinggalku
Subtema	: 1/Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 3
Alokasi waktu	: 6x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**IPS**

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

- 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Bahasa Indonesia

- 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- 4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

PPKN

- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator

IPS

- 3.3.1 Menyebutkan jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
- 3.3.2 Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
- 4.3.1 Mendeskripsikan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.

Bahasa Indonesia

- 3.9.1 Menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas dalam cerita fiksi.
- 4.9.1 Menuliskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.

PPKn

- 3.3.1 Menjelaskan karakteristik individu keluarga dari gambar dan pengamatan.
- 4.3.1 Menjelaskan cara menghargai karakteristik individu ciri fisik di dalam keluarga.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa mengetahui jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.
2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.
3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas.
5. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.
6. Dengan kegiatan mengamati gambar anggota keluarga, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga sesuai gambar.
7. Dengan kegiatan mengamati ciri fisik anggota keluarganya, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu di dalam keluarganya.

E. Materi Pembelajaran

- Mata pencaharian berdasarkan Lingkungan (lampiran)
- Cerita fiksi (lampiran)
- Kebergaman dalam keluarga (lampiran)

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Model : *review, overview, presentation, exercise, summray (ROPES)*
- Metode : ceramah, tanya-jawab, penugasaan, diskusi

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)	
Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa	Siswa menjawab salam berdoa.
Mengecek kehadiran siswa	Memperhatikan guru
Guru memberikan motivasi siswa agar bersemangat dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.	Memperhatikan guru
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.	Mendengarkan penjelasan guru
Guru melakukan tanya-jawab untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. (<i>review</i>)	Menjawab pertanyaan guru
Kegiatan Inti (190 menit)	
Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. (<i>overview</i>)	Siswa mengeluarkan pendapat.
Guru mengajak siswa bertanya jawab tentang berbagai jenis pekerjaan.	Siswa menjawab pertanyaan guru
Guru menunjukkan gambar berbagai jenis pekerjaan.	Siswa mengamati dan memperhatikan.
Guru meminta siswa membaca teks tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya.	Siswa membaca teks dalam hati.
Guru menunjukkan video tentang lingkungan yang mempengaruhi mata pencaharian penduduk.	Siswa memperhatikan video hingga selesai.
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	Siswa mengajukan pertanyaan
Guru menjawab pertanyaan yang diajukan siswa.	siswa diminta untuk memberikan balikan.
Guru meminta siswa untuk berkelompok yang terdiri atas 4-5 siswa.	Siswa membentuk kelompok.
Guru meminta siswa berdiskusi kelompok dari pengamatan video yang telah diputar. (<i>presentation</i>)	Siswa berdiskusi kelompok.
Guru memberikan LKK untuk di kerjakan oleh setiap kelompok.	Siswa berkelompok mengerjakan LKK.
Guru meminta perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan laporan hasil pengamatan kelompok. (<i>exercise</i>)	Perwakilan kelompok untuk maju ke depan kelas.
Guru meminta kelompok lain untuk memperhatikan dan menanggapi siswa yang sedang presentasi.	Siswa memperhatikan dan menanggapi presentasi kelompok lain.
Guru membimbing dan memberikan apresiasi siswa dalam memberikan tanggapan.	Siswa memberikan tanggapan.
Guru meminta siswa untuk mengungkapkan	Siswa mengungkapkan

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
kesimpulan dari kegiatan diskusi tentang jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya.	pendapatnya.
Guru memberikan balikan dan reward kepada siswa yang telah mengungkapkan pendapatnya.	Siswa menerima reward.
Guru meminta siswa membaca cerita berjudul Asal Mula Bukit Catu dengan bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.	Siswa membaca cerita secara bergantian dan bersambung.
Guru meminta siswa mencermati tentang tokoh dan peranan tokoh dalam cerita tersebut, kemudian siswa diminta mengerjakan pertanyaan yang diberikan guru.	Siswa mencermati dan menjawab pertanyaan.
Guru mengajak siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut.	Siswa ikut berdiskusi.
Guru meminta siswa untuk mengamati gambar lalu mengidentifikasi karakteristik individu yang nampak pada gambar.	Siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang disediakan.
Guru memberikan pertanyaan tentang gambar tersebut.	Siswa menjawab pertanyaan.
Guru menjelaskan tentang keberagaman karakteristik individu dalam keluarga.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.
Guru membimbing siswa untuk membuat catatan singkat tentang materi yang mereka pelajari. (<i>summary</i>)	Siswa membuat catatan singkat tentang materi pembelajaran hari ini.
Guru membagikan tes hasil belajar kepada siswa.	Siswa mengerjakan tes hasil belajar.
Kegiatan Penutup (10 menit)	
Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.	Siswa membuat kesimpulan
Secara bersama-sama membuat refleksi	Membuat refleksi
Pembelajaran diakhiri dengan melakukan doa bersama.	Siswa berdoa

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Pembelajaran

- Subekti, Ari. 2016. *Buku guru kelas IV tema 8 Daerah Tempat Tinggalku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Subekti, Ari. 2016. *Buku siswa kelas IV tema 8 Daerah Tempat Tinggalku*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media Pembelajaran

- Video tentang mata pencaharian berdasarkan lingkungan tempat tinggal.

I. Penilaian

Jenis penilaian:

1. Penilaian Proses

Penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan melihat sikap siswa (ranah afektif) dalam mengikuti pembelajaran dan berkelompok.

2. Penilaian Hasil

Penilaian hasil dilaksanakan dengan pemberian soal untuk menilai kemampuan ranah kognitif dan tes individu untuk menilai kemampuan ranah psikomotorik (kemampuan menulis laporan).

Jember, 09 Mei 2017

Peneliti,

Rahmatanti Lylamatiin

NIM. 130210204019

Lampiran 19. Materi RPP Siklus II

1. Mata pencaharian berdasarkan lingkungan

Lingkungan memengaruhi mata pencaharian penduduk di suatu daerah. Mata pencaharian penduduk di suatu daerah berbeda dengan daerah lainnya. Mata pencaharian penduduk di daerah pesisir pantai berbeda dengan penduduk di daerah dataran rendah maupun di dataran tinggi. Simak penjelasan berikut.

a. Mata Pencaharia Daerah Pantai

Penduduk di daerah pantai bermatapencaharian sebagai nelayan, petani tambak, pedagang, petani garam, dan perajin. Daerah pantai yang landai merupakan lahan bagi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, karena selain lautnya tenang juga pantai yang landai merupakan tempat yang kaya akan ikan. Kehidupan penduduk di provinsi yang wilayahnya berupa kepulauan dengan pulau-pulau kecil, seperti Nusa Tenggara dan Kepulauan Maluku. Pada umumnya, selain menangkap ikan, mereka juga menyelam untuk mengambil mutiara dan budidaya rumput laut dan kerang mutiara. Sedangkan, di daratan pantai nelayan membudidayakan tambak ikan, komoditi yang diunggulkan adalah bandeng dan udang.

b. Mata Pencaharia Daerah Dataran Rendah

Daerah rendah yang landai merupakan lahan yang baik untuk pembudidayaan pertanian, perkebunan, palawija, dan lain-lain. Kondisi yang demikian makin mendukung karena iklim Indonesia yang tropis menyebabkan lamanya penyinaran sinar matahari terhadap bumi banyak menyebabkan turunnya curah hujan dan banyaknya proses pelapukan, baik yang terjadi pada tumbuh-tumbuhan maupun yang terjadi pada bebatuan. Hal ini memungkinkan suburnya tanah yang ada di wilayah Indonesia. Selain dimanfaatkan untuk pertanian, perkebunan, atau palawija, dataran rendah yang landai juga menyimpan potensi yang lain, misalnya terdapat sungai-sungai dan danau yang airnya dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam kehidupan. Penduduk di daerah dataran rendah bermatapencaharian sebagai buruh, petani, pedagang, dan peternak.

c. Mata Pencaharia Daerah Dataran Tinggi

Dengan relief yang beranekaragam, Indonesia juga memiliki wilayah yang beriklim. Para ahli telah membuat zonasi yang didasarkan pada ketinggian tempat, karena ketinggian tempat sangat berpengaruh terhadap suhu udara. Zonasi, artinya pembatasan wilayah berdasarkan ketinggian di atas permukaan air laut. Dengan zonasi ini, Indonesia dapat merealisasikannya dalam hal teknik kesesuaian cuaca, misalnya untuk kelapa dan tebu ditanam di daerah tropis, tetapi jika dipaksakan menanam di daerah dataran tinggi, hasilnya tidak akan memuaskan.

Pada ketinggian antara 700 meter cocok untuk perkebunan karet, lebih dari 700 meter lebih cocok untuk ditanami perkebunan teh, dan di atas 1.000 meter cocok untuk ditanami hutan pinus. Gunung api juga memiliki manfaat besar bagi kehidupan manusia. Belerang, sumber air panas, panorama indah, sumber energi panas bumi, seperti kawah Kamojang, kawah Gunung Salak. Penduduk di daerah dataran tinggi bermata pencaharian sebagai petani, peternak, pedagang, dan pekerja perkebunan, misalnya teh, kopi, dan cengkeh.

d. Bentuk Rumah, Pakaian, Kebiasaan

Sehari-Hari yang Menunjukkan Keadaan yang Berbeda-Beda Kita tentu mengetahui bahwa di Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, dan tentunya memiliki ciri khas dari suku-suku tersebut. Ciri khas yang dimiliki dapat dilihat dari bentuk rumah, pakaian yang dikenakan, dan kebiasaan sehari-hari yang menunjukkan keadaan yang berbeda-beda. Misalnya, bentuk rumah di pantai biasanya tinggi-tinggi dan berventilasi besar, kadang tidak memakai langit-langit dan banyak memiliki serambi atau beranda. Sedangkan, untuk rumah di dataran tinggi rumahnya pendek-pendek, rapat, dan berventilasi kecil.

Alat Transportasi

Alat transportasi, terutama yang masih bersifat tradisional akan berbeda antara yang di pantai, dataran rendah ataupun yang di dataran tinggi (pegunungan). Perbedaan ini dapat kamu lihat dari alat transportasi yang digunakan. Misalnya, di daerah pegunungan alat transportasi yang digunakan berupa hewan, seperti kuda atau sapi.

e. Adat Kebiasaan

Adat kebiasaan dalam berbicara, bertatakrama, dan berpakaian antara penduduk pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi tidak akan sama. Orang pantai biasanya berpakaian terbuka, seperti menggunakan kaus, celana pendek. Hal ini disebabkan karena suhu di daerah pantai panas. Sedangkan, di dataran tinggi biasanya orang berpakaian tertutup. Hal ini disebabkan karena suhu di dataran tinggi atau daerah pegunungan dingin.

2. Teks cerita Fiksi

a. Pengertian teks cerita fiksi

Teks cerita fiksi merupakan cerita rekaan. Teks cerita fiksi dibuat atas dasar dari hasil olahan imajinasi dari pengarangnya secara artistik serta intens yang ditambahkan oleh kultur, pengalaman batin pengarang, filosofi, religiusitas, serta latar belakang pengarang lainnya. Teks cerita fiksi adalah salah satu jenis karya sastra yang berisikan cerita rekaan ulang hasil imajinasi pengarang. Imajinasi dari pengarang teks cerita fiksi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman, pandangan, tafsiran, wawasan, kecendikiaan serta penilaiannya terhadap suatu peristiwa, baik peristiwa nyata ataupun peristiwa yang merupakan hasil rekaan semata.

b. Tokoh dalam cerita fiksi

Tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita. Tokoh-tokoh cerita dalam sebuah fiksi dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis penamaan berdasarkan sudut mana penamaan itu dilakukan. Berdasarkan perbedaan sudut pandang dan tinjauan, seorang tokoh dapat dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis penamaan sekaligus. Tokoh biasanya seorang manusia, namun bisa juga berwujud hewan yang dimanusiakan. Tokoh hewan biasanya terdapat dalam cerita-cerita dongeng atau biasa disebut fabel. Tokoh fabel berwujud hewan, diberi sifat-sifat seperti layaknya manusia, dan bisa berbicara. Tokoh dibedakan menjadi dua yaitu:

- Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita.
- Tokoh pembantu adalah tokoh yang memiliki peranan tidak penting dalam cerita dan kehadiran tokoh ini hanya sekedar menunjang tokoh utama.

3. Keberagaman dalam keluarga

Keragaman berarti bermacam-macam atau berjenis-jenis. Pada manusia, keragaman yang dimaksud adalah perbedaan yang dimiliki oleh setiap individu. Perbedaan pada individu itu ada karena setiap manusia memiliki ciri khas tersendiri. Dengan demikian, keragaman karakteristik individu berarti perbedaan ciri-ciri khusus pada individu. Keragaman karakteristik individu dapat berupa keragaman fisik. Keragaman fisik dapat meliputi, warna kulit, jenis rambut, tinggi dan rendah badan serta berat badan. Selain keragaman fisik, juga terdapat keragaman kegemaran dan keragaman sifat.

Lampiran 20. Kisi-kisi Hasil Belajar Siklus II

Kisi-kisi Hasil Belajar Siklus II

Tema	: Daerah Tempat Tinggalku	Waktu	: 30 menit
Kelas/Semester	: IV/Genap	Jumlah Soal	: 20
Subtema/Pembelajaran ke-	: 3. Lingkungan Tempat Tinggalku		

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Ket.
	C1	C2	C3	C4				
IPS								
Menyebutkan jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal.		✓			Objektif	1	1	
		✓				3	1	
		✓				5	1	
Menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap jenis pekerjaan dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah.	✓					7	1	
Mendeskripsikan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya.		✓		✓	Subjektif	2	8	
		✓				3	6	
Bahasa Indonesia								
Menjelaskan pengertian dan peranan tokoh dengan jelas dalam cerita fiksi.	✓				Objektif	2	1	
		✓				6	1	
Menuliskan nilai pesan moral dalam cerita fiksi.		✓				11	1	
		✓				13	1	
		✓				14	1	
		✓			Subjektif	1	4	

Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Ket.
	C1	C2	C3	C4				
PPKn								
Menjelaskan karakteristik individu keluarga dari gambar dan pengamatan.			✓		Objektif	4	1	
		✓				8	1	
Menjelaskan cara menghargai karakteristik individu ciri fisik di dalam keluarga.		✓				9	1	
	✓					10	1	
				✓		15	1	
			✓		Subjektif	4	6	
			✓			5	6	

Lampiran 21. Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama :

No Absen :

Kelas : IVB

**A. Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang paling tepat !**

1. Masyarakat yang tinggal di pegunungan bermata pencaharian sebagai ...
 - a. Petani teh
 - b. Petani padi
 - c. Petani buah nanas
 - d. Petani tebu
2. Cerita yang mengandung sejarah adalah ...
 - a. Legenda
 - b. Mite
 - c. Fabel
 - d. Sage
3. Jenis pekerjaan seperti pedagang grosir, biasanya bertempat tinggal di daerah ...
 - a. Dataran tinggi
 - b. Dataran rendah
 - c. Desa
 - d. Perkotaan
4. Berikut yang merupakan contoh sikap toleransi antar umat beragama adalah ...
 - a. Mengganggu teman saat beribadah
 - b. Memaksa teman mengikuti ibadah agamanya
 - c. Membunyikan petasan didepan tempat ibadah
 - d. Memberi waktu kepada teman untuk beribadah
5. Bauh kelapa banyak dihasilkan dari daerah ...
 - a. Pantai
 - b. Dataran rendah
 - c. Dataran tinggi
 - d. Desa
6. Tokoh yang berperan sebagai penentang tokoh utama pada cerita adalah...
 - a. Antagonis
 - b. Protagonis
 - c. Figuran
 - d. Pendukung
7. Dataran tinggi kota Batu banyak menghasilkan buah ...
 - a. Anggur
 - b. Sawo
 - c. Apel
 - d. Jambu
8. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara
 - a. Pura-pura tidak tahu
 - b. Mengikuti ibadah orang lain
 - c. Mengotori tempat ibadah agama orang lain
 - d. Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah

9. Petani buah naga banyak ditemui di daerah dengan keadaan alam yang ...
 - a. Panas
 - b. Dingin
 - c. Sedang
 - d. Kurang panas
10. Ciri fisik yang dimiliki kakak laki-laki adalah
 - a. Wajah keriput
 - b. Rambut beruban
 - c. Memiliki jakun
 - d. Memiliki suara kecil
11. Tokoh bawahan disebut juga ...
 - a. Antagonis
 - b. Protagonis
 - c. Figuran
 - d. Pendukung
12. Contoh sikap menghargai antar anggota keluarga di bawah ini adalah
 - a. Tidak mendengarkan perkataan orang tua
 - b. Mengganggu adik yang sedang belajar
 - c. Tidak mengejek kakak yang gemuk
 - d. Membantu ibu membersihkan rumah
13. Cerita yang semua tokohnya hewan disebut ...
 - a. Legenda
 - b. Fabel
 - c. Sage
 - d. Mite
14. Bacalah kutipan cerita berikut !

Sikancil berjalan berjingkat-jingkat dikebun pak Tani, Kancil hendak mecuri metimun. Di tengah kebun ada boneka orang-orangan, tanpa berpikir panjang kancil menendang boneka itu. Ternyata boneka orang-orangan itu diberi getah nangka sehingga kaki Kancil menempel diboneka itu dan sulit dilepaskan. Kemudian pak Tani datang menangkap Si Kancil. Watak / karakter si Kancil dalam dongeng tersebut adalah ...

 - a. Cerdik
 - b. Ceroboh
 - c. Pemalas
 - d. Pembohong
15. Ibu sering mendongeng sebelum adik dan kakak tidur. Adik senang mendengarkan dongeng ibu, sedangkan kakak lebih suka mendengarkan musik sebelum tidur. Sikap yang sebaiknya ibu lakukan kepada adik dan kakak adalah ...
 - a. Memisahkan kakak dan adik di kamar yang berbeda
 - b. Menceritakan dongeng kepada adik dan kakak
 - c. Memutar musik untuk adik dan kakak
 - d. Ibu berdongeng sambil memutar musik

B. Kerjakanlah soal-soal berikut ini dengan benar!

1. Apa yang disebut dengan cerita legenda?
2. Mengapa mata pencaharian penduduk berbeda sesuai lingkungan tempat tinggalnya?
3. Jelaskan mengenai dataran tinggi dan pantai?

Cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 4-5

Dalam sebuah keluarga terdapat sepasang suami istri yang di karuniai dua orang putri. Putri pertama mereka bernama mia yang berparas cantik, tinggi dan pintar sedangkan putri kedua yang bernama vira yang bertubuh gemuk, pemalas namun baik hati. Sang ayah selalu membeda-bedakan perlakuan terhadap kedua putrinya, ia cenderung memanjakan mia sehingga membuat vira iri dan menimbulkan pertengkaran.

4. Bagaimanakah sifat sang ayah dalam cerita diatas?
5. Bagaimana seharusnya sikap ayah kepada kedua putrinya?



Lampiran 21. Kunci Jawaban THB Siklus II**A. Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang paling tepat !**

1. A
2. A
3. D
4. D
5. A
6. B
7. C
8. D
9. A
10. C
11. C
12. C
13. B
14. B
15. A

B. Kerjakanlah soal-soal berikut ini dengan benar!

1. Pengertian Legenda adalah cerita rakyat yang dianggap benar-benar terjadi yang ceritanya dihubungkan dengan tokoh sejarah, telah dibumbui dengan keajaiban, kesaktian, dan keistimewaan tokohnya.
2. Mata pencaharian penduduk berbeda sesuai lingkungan tempat tinggalnya karena penduduk memanfaatkan sumber daya alam dan menyesuaikan keadaan alam yang terdapat di lingkungan tempat tinggal
3. Dataran tinggi adalah dataran yang terletak pada ketinggian di atas 700 meter dari permukaan air laut sedangkan dataran pantai adalah dataran yang letaknya dekat laut dengan ketinggian kurang dari 200 meter di atas permukaan laut.
4. Sifat ayah dalam cerita yaitu tidak adil dan tidak menghargai keberagaman fisik anggota keluarga
5. Sikap yang seharusnya ditunjukkan yaitu ayah harus bersikap menghargai keragaman sifat dan fisik seluruh anggota keluarga. Ayah harus menyayangi kedua putrinya.

Lampiran 23. Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Bentuk soal	Kriteria penilaian	Skor
Objektif	Jika jawaban benar	1
	Jika jawaban salah	0
Subjektif no.1 (C2)	Jika menyebutkan pengertian cerita legenda dengan benar	4
	Jika menyebutkan pengertian cerita legenda kurang tepat	2
	Jika jawaban salah	0
Subjektif no.2 (C4)	Jika menjelaskan alasan perbedaan mata pencaharian penduduk dengan benar	8
	Jika menjelaskan alasan perbedaan mata pencaharian penduduk kurang tepat	4
	Jika jawaban salah	0
Subjektif no.3 (C2)	Jika menjelaskan dataran tinggi dan pantai dengan benar	4
	Jika menjelaskan dataran tinggi atau pantai saja	2
	Jika semua jawaban salah	0
Subjektif no.4 (C4)	Jika jawaban dua sifat ayah benar	8
	Jika jawaban dua sifat ayah salah	4
	Jika semua jawaban salah	0
Subjektif no.5 (C3)	Jika jawaban dua sikap ayah benar	6
	Jika jawaban dua sikap ayah salah	4
	Jika semua jawaban salah	0

Lampiran 24. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I
Kelas IVB SDN Sumpersari 01 Jember
Tahun pelajaran 2016/2017

No	Nama	Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan			Bekerjasama dalam Kelompok			Menyampaikan dan Menanggapi Hasil Diskusi			Mencatat Materi			Jumlah Keaktifan Individu	Persentase Keaktifan Individu	Keaktifan
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Achmad Robbil M.		✓		✓				✓			✓			✓		8	53,3	CA
2	Anisa Septia S. Y.		✓			✓			✓			✓			✓		10	66,6	A
3	Dafa Dirga P.		✓			✓			✓			✓			✓		10	66,6	A
4	Dayu Intan Prayoga		✓				✓		✓			✓			✓		12	80	SA
5	Denis Eka F.		✓			✓			✓			✓			✓		10	66,6	A
6	Desi Ramadhani		✓			✓			✓				✓		✓		12	80	SA
7	Devan Firdaus W.		✓			✓			✓			✓			✓		10	66,6	A
8	Dio Arianto		✓		✓				✓			✓			✓		8	53,3	CA
9	Efranun Yusuf E.		✓		✓			✓				✓			✓		8	53,3	CA
10	Fadhel Gathon Y.		✓				✓		✓			✓			✓		12	80	A
11	Faneza Radian A.		✓			✓			✓			✓				✓	11	73,3	A
12	Farrel Fajari S.		✓		✓				✓			✓			✓		8	53,3	CA
13	Fazel Elgiefani A.		✓			✓			✓			✓			✓		10	66,6	A
14	Fernandi Panca W.		✓		✓				✓			✓			✓		8	53,3	CA
15	Firman Aldi		✓		✓			✓				✓			✓		8	53,3	CA
16	Hana As Syifa			✓			✓		✓			✓				✓	12	80	SA
17	I Gusti Made D.		✓			✓			✓			✓			✓		10	66,6	SA

No	Nama	Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan			Bekerjasama dalam Kelompok			Menyampaikan dan Menanggapi Hasil Diskusi			Mencatat Materi			Jumlah Keaktifan Individu	Persentase Keaktifan Individu	Keaktifan
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
18	Jafrina Ayu Z.		✓			✓			✓				✓		✓		11	73,3	A
19	Kiara Terinza M.		✓			✓			✓				✓		✓		10	66,6	A
20	Krisna Adi S.		✓			✓			✓				✓		✓		9	60	A
21	M. Akbar Damar		✓		✓			✓					✓		✓		8	53,3	CA
22	M. Ardiansyah		✓		✓			✓					✓		✓		8	53,3	CA
23	M. Safril Maulana		✓		✓			✓					✓		✓		9	60	A
24	M. Yuda Taruna		✓			✓			✓				✓		✓		9	60	A
25	Natasya Zahra E.		✓			✓			✓				✓		✓		10	66,6	A
26	Nayla Septiara		✓			✓			✓				✓		✓		10	66,6	A
27	Noviana Berlianti		✓			✓			✓				✓		✓		10	66,6	A
28	Nur Aliyah Afifah			✓		✓			✓				✓		✓		12	80	SA
29	Nuril Aini		✓				✓		✓				✓		✓		12	80	SA
30	Putri Nur Fadillah		✓		✓				✓				✓			✓	10	66,6	A
31	Putri Syaifa Julita			✓		✓			✓				✓			✓	11	73,3	A
32	Raka Virnando E.S.			✓		✓			✓				✓		✓		12	80	SA
33	Reyhan Hani M.		✓			✓			✓	✓				✓			9	60	A
34	Rouful Bari		✓			✓			✓				✓		✓		9	60	A
35	Syamsiar Renal M.		✓		✓				✓				✓		✓		8	53,3	CA
36	Syifa Wirdatun N.			✓		✓			✓				✓			✓	11	73,3	A
37	Usnur sholeha		✓		✓				✓				✓		✓		10	66,6	A
38	Vinozora Hanabi S.		✓			✓			✓				✓		✓		9	60	A
39	Wahyu Tri Septian		✓		✓			✓					✓		✓		8	53,3	CA
40	Wicahyo David S.		✓		✓				✓				✓		✓		8	53,3	CA

No	Nama	Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan			Bekerjasama dalam Kelompok			Menyampaikan dan Menanggapi Hasil Diskusi			Mencatat Materi			Jumlah Keaktifan Individu	Persentase Keaktifan Individu	Keaktifan	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
41	Zabrina Zelzalia Z.		✓			✓			✓			✓		✓			10	66,6	A	
	Jumlah Skor Maksimal		74	12	15	42	15	6	66	15	13	56	3		72	15	400	2665,3	A	
	Total Skor		88			72			87			72			87					
	Jumlah Skor Maksimal																			
	Persentase		71,54%			58,53%			70,73%			58,53%			70,73%			65,04		A

Jember 02 Mei 2017

Observer 1

Mahisi Pandam S

130210204014

Observer 2

Yuliana

130210204055

Observer 3

Retnayu Yuzi M

130210204038

Analisis data aktivitas siswa siklus I

Sangat Aktif (SA) = 7 Aktif (A) = 23

Sedang/Cukup Aktif (CA) = 11 Kurang Aktif (KA) = 0

Sangat Kurang Aktif (SA) = 0 Jumlah Siswa = 41

$$Pa = \frac{A}{N} 100\%$$

Keterangan:

Pa = persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa

Persentase aktivitas siswa per kategori = $\frac{\text{Jumlah Siswa (Sesuai Kriteria)}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$

- Persentase hasil belajar siswa sangat aktif = $\frac{7}{41} \times 100\% = 17,07\%$
- Persentase hasil belajar siswa aktif = $\frac{23}{41} \times 100\% = 56,9\%$
- Persentase hasil belajar sedang/cukup aktif = $\frac{11}{41} \times 100\% = 26,83\%$
- Persentase hasil belajar siswa kurang aktif = $\frac{0}{41} \times 100\% = 0,00\%$
- Persentase hasil belajar siswa sangat kurang aktif = $\frac{0}{41} \times 100\% = 0,00\%$

Persentase aktivitas siswa per kategori = $\frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$

- Persentase hasil belajar mendengarkan penjelasan guru = $\frac{88}{123} \times 100\% = 71,54\%$
- Persentase hasil belajar mengajukan dan menjawab pertanyaan = $\frac{72}{123} \times 100\% = 58,53\%$

- c. Persentase hasil belajar bekerja sama dalam kelompok $= \frac{87}{123} \times 100 \% = 70,73\%$
- d. Persentase hasil belajar menyampaikan pertanyaan
dan menanggapi hasil diskusi $= \frac{72}{123} \times 100 \% = 58,53\%$
- e. Persentase hasil belajar siswa mencatat materi $= \frac{87}{123} \times 100 \% = 70,73\%$

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{400}{615} \times 100\% \\ &= 65,04\% \text{ (Aktif)}\end{aligned}$$

Kriteria aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel 3.1

Jember, 02 Mei 2017
Peneliti



Rahamatnti Lylamatiin
130210204019

Lampiran 25. Analisis Ranah Afektif Siswa Siklus I

Ranah Afektif Siswa Siklus I
Kelas IVB SDN Summersari 01 Jember
Tahun pelajaran 2016/2017

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku												Jumlah skor Individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Percaya Diri				Disiplin				Peduli						SB	B	C	K	SK
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Achmad Robbil M.				✓		✓				✓			8	66,6			✓		
2	Anisa Septia S. Y.		✓					✓					✓	9	75		✓			
3	Dafa Dirga Pradipta		✓				✓			✓				9	75		✓			
4	Dayu Intan Prayoga			✓				✓				✓		10	83,4	✓				
5	Denis Eka F.			✓			✓					✓		8	66,6			✓		
6	Desi Ramadhani			✓				✓					✓	10	83,4	✓				
7	Devan Firdaus W. F.				✓			✓				✓		10	83,4	✓				
8	Dio Arianto			✓			✓				✓			8	66,6			✓		
9	Efranun Yusuf E. F.			✓			✓					✓		8	66,6			✓		
10	Fadhel Gathon Y.			✓				✓				✓		9	75		✓			
11	Faneza Radian Aulia			✓				✓				✓		9	75		✓			
12	Farrel Fajari S.			✓			✓					✓		8	66,6			✓		
13	Fazel Elgiefani A.S.			✓				✓				✓		9	75		✓			
14	Fernandi Panca W.			✓			✓					✓		8	66,6			✓		
15	Firman Aldi			✓				✓			✓			8	66,6			✓		
16	Hana As Syifa			✓				✓				✓		10	83,4	✓				
17	I Gusti Made D.N.			✓				✓				✓		9	75		✓			

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku												Jumlah skor Individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Percaya Diri				Disiplin				Peduli						SB	B	C	K	SK
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
18	Jafrina Ayu Z.W.			✓				✓			✓		10	83,4	✓					
19	Kiara Terinza M.			✓			✓					✓	10	83,4	✓					
20	Krisna Adi Saputra			✓			✓				✓		9	75		✓				
21	M. Akbar Damar			✓			✓			✓			8	66,6			✓			
22	M. Ardiansyah		✓			✓				✓			9	75		✓				
23	M. Safril Maulana			✓		✓					✓		8	66,6			✓			
24	M. Yuda Taruna P.			✓			✓				✓		9	75		✓				
25	Natasya Zahra E.				✓		✓				✓		10	83,4	✓					
26	Nayla Septiara			✓			✓					✓	10	83,4	✓					
27	Noviana Berlianti N.			✓			✓				✓		9	75		✓				
28	Nur Aliyah Afifah S.			✓			✓				✓		9	75		✓				
29	Nuril Aini		✓					✓				✓	10	83,4	✓					
30	Putri Nur Fadillah		✓				✓					✓	9	75		✓				
31	Putri Syaifa Julita			✓				✓			✓		10	83,4	✓					
32	Raka Virnando E.S.				✓		✓				✓		10	83,4	✓					
33	Reyhan Hani M.			✓			✓				✓		9	75		✓				
34	Rouful Bari			✓			✓				✓		9	75		✓				
35	Syamsiar Renal M.			✓			✓				✓		9	75		✓				
36	Syifa Wirdatun N.				✓		✓				✓		10	83,4	✓					
37	Usnur sholeha			✓			✓				✓		9	75		✓				
38	Vinozora Hanabi S.				✓		✓				✓		10	83,4	✓					
39	Wahyu Tri Septian			✓			✓				✓		9	75		✓				

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku												Jumlah skor Individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Percaya Diri				Disiplin				Peduli						SB	B	C	K	SK
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
40	Wicahyo David S.		✓					✓				✓		8	66,6			✓		
41	Zabrina Zelzalia Z			✓				✓				✓		9	75		✓			
Total		123				113				138				373	3058					
Jumlah Nilai Maksimal																				

Keterangan:

Sangat Baik (SB) = 8

Baik (B) = 10

Sedang/Cukup (C) = 23

Kurang (K) = 0

Sangat Kurang (SK) = 0

Jumlah Siswa = 41

Persentase hasil belajar siswa: $pk = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan :

pk = prestasi kelas/kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor seluruh siswa)

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa

Persentase aktivitas siswa per kategori = $\frac{\text{Jumlah Siswa (Sesuai Kriteria)}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$

a. Persentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{8}{41} \times 100\% = 19,5\%$

- b. Persentase hasil belajar siswa baik $= \frac{23}{41} \times 100\% = 56\%$
- c. Persentase hasil belajar sedang/cukup $= \frac{10}{41} \times 100\% = 24,3\%$
- d. Persentase hasil belajar siswa kurang $= \frac{0}{41} \times 100\% = 0,00\%$
- e. Persentase hasil belajar siswa sangat kurang $= \frac{0}{41} \times 100\% = 0,00\%$

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_{ik}} \times 100 \\ &= \frac{3058}{4100} \times 100 \\ &= 74,59 \text{ (Baik)}\end{aligned}$$

Kriteria hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3.3

Jember, 02 Mei 2017
Peneliti

Rahamatnti Lylamatiin
130210204019

Lampiran 26. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVB
SDN Sumpersari 01 Jember
Tahun Ajaran 2016/2017

NO	Nama	L/P	Bahasa Indonesia	IPS	PPKN	Total	Rata-rata	Ket
1	Achmad Robbil M.	L	66	54	79	199	66	C
2	Anisa Septia S. Y.	P	67	63	88	218	73	B
3	Dafa Dirga Pradipta	L	78	71	96	245	82	SB
4	Dayu Intan Prayoga	P	76	88	84	248	83	SB
5	Denis Eka Febriyanti	P	61	75	84	220	73	B
6	Desi Ramadhani	P	64	42	75	181	60	C
7	Devan Firdaus W. F.	L	60	82	53	199	66	C
8	Dio Arianto	L	86	42	80	208	69	C
9	Efranun Yusuf E. F.	L	54	71	79	204	68	C
10	Fadhel Gathon Y.	L	82	85	92	259	86	SB
11	Faneza Radian Aulia	P	53	54	79	186	62	C
12	Farrel Fajari S.	L	58	42	75	175	58	K
13	Fazel Elgiefani A.S.	L	66	94	53	213	71	B
14	Fernandi Panca W.	L	71	63	63	197	66	C

NO	Nama	L/P	Bahasa Indonesia	IPS	PPKN	Total	Rata-rata	Ket
15	Firman Aldi	L	54	63	92	209	69	C
16	Hana As Syifa	P	96	80	96	272	90	SB
17	I Gusti Made D.N.	L	74	79	71	224	74	B
18	Jafrina Ayu Z.W.	P	80	100	61	241	80	SB
19	Kiara Terinza M.	P	62	71	88	221	73	B
20	Krisna Adi Saputra	L	70	75	88	233	77	B
21	M. Akbar Damar	L	71	59	80	210	70	B
22	M. Ardiansyah	L	83	54	96	233	77	B
23	M. Safril Maulana	L	57	67	67	191	63	C
24	M. Yuda Taruna P.	L	67	56	75	198	66	C
25	Natasya Zahra E.	.P	75	71	75	221	73	B
26	Nayla Septiara	P	76	67	88	231	77	B
27	Noviana Berlianti N.	P	76	71	88	235	78	B
28	Nur Aliyah Afifah S.	P	69	80	88	237	79	B
29	Nuril Aini	P	76	71	84	231	77	B
30	Putri Nur Fadillah	P	63	79	88	230	76	B
31	Putri Syaifa J.M.	P	56	67	88	211	70	B
32	Raka Virnando E.S.	L	86	79	92	257	85	SB
33	Reyhan Hani M.	L	57	38	67	162	54	K
34	Rouful Bari	L	63	46	75	184	61	C

NO	Nama	L/P	Bahasa Indonesia	IPS	PPKN	Total	Rata-rata	Ket
35	Syamsiar Renal M.	L	64	50	75	189	63	C
36	Syifa Wirdatun N.	P	61	67	88	216	72	B
37	Usnur sholeha	P	68	71	84	223	74	B
38	Vinozora Hanabi S.	L	63	84	84	231	77	B
39	Wahyu Tri Septian	L	63	71	88	222	74	B
40	Wicahyo David S.	L	81	80	63	224	74	B
41	Zabrina Zelzalia Z.P.	P	80	67	84	231	77	B
	Total Skor		2835	2735	3394		2988	
	Total Maksimal Individu		100	100	100		100	
	Total maksimal Kelas		4100	4100	4100		4100	

Keterangan:

Sangat Baik (SB) = 6 Baik (B) = 21
 Sedang/Cukup (C) = 21 Kurang (K) = 2
 Sangat Kurang (SK) = 0 Jumlah Siswa = 41

Presentase hasil belajar siswa: $pk = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan :

pk = prestasi kelas/kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor seluruh siswa)

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa

Presentase aktivitas siswa per kategori = $\frac{\text{Jumlah Siswa (Sesuai Kriteria)}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$

- a. Presentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{6}{41} \times 100\% = 14,64\%$
- b. Presentase hasil belajar siswa baik = $\frac{21}{41} \times 100\% = 51,22\%$
- c. Presentase hasil belajar sedang/cukup = $\frac{12}{41} \times 100\% = 29,26\%$
- d. Presentase hasil belajar siswa kurang = $\frac{2}{41} \times 100\% = 4,88\%$
- e. Presentase hasil belajar siswasangat kurang = $\frac{0}{41} \times 100\% = 0,00\%$

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srt}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{2988}{4100} \times 100$$
$$= 72,87 \text{ (Baik)}$$

Kriteria hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3.3

Jember, 02 Mei 2017
Peneliti

Rahamatnti Lylamatiin
130210204019

Lampiran 27. Analisis Ranah Psikomotor Siswa Siklus I

Ranah Psikomotor Siswa Siklus I
Kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember
Tahun pelajaran 2016/2017

NO	NAMA	Keterampilan Dalam Membuat Laporan Tertulis				Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar				Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS			SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Achmad Robbil M.			✓			✓		6	75		✓				
2	Anisa Septia S. Y.			✓			✓		6	75		✓				
3	Dafa Dirga Pradipta			✓			✓		6	75		✓				
4	Dayu Intan Prayoga			✓				✓	7	87,5	✓					
5	Denis Eka Febriyanti			✓			✓		6	75		✓				
6	Desi Ramadhani			✓				✓	7	87,5	✓					
7	Devan Firdaus W. F.			✓			✓		6	75		✓				
8	Dio Arianto			✓			✓		6	75		✓				
9	Efranun Yusuf E. F.		✓				✓		5	62,5			✓			
10	Fadhel Gathon Y.				✓		✓		7	87,5	✓					
11	Faneza Radian Aulia			✓			✓		6	75		✓				
12	Farrel Fajari Syahputra		✓				✓		5	62,5			✓			
13	Fazel Elgiefani A.S.			✓			✓		6	75		✓				
14	Fernandi Panca W.			✓			✓		6	75		✓				
15	Firman Aldi		✓				✓		5	62,5			✓			
16	Hana As Syifa			✓				✓	7	87,5	✓					

NO	NAMA	Keterampilan Dalam Membuat Laporan Tertulis				Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar				Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS			SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4							
17	I Gusti Made Dewa N.			✓				✓		6	75		✓			
18	Jafrina Ayu Zahro W.			✓				✓		6	75		✓			
19	Kiara Terinza M.			✓				✓		6	75		✓			
20	Krisna Adi Saputra			✓					✓	7	87,5	✓				
21	M. Akbar Damar		✓						✓	5	62,5			✓		
22	M. Ardiansyah			✓					✓	6	75		✓			
23	M. Safril Maulana			✓					✓	6	75		✓			
24	M. Yuda Taruna P.D.			✓					✓	6	75		✓			
25	Natasya Zahra E.			✓					✓	6	75		✓			
26	Nayla Septiara			✓					✓	7	87,5	✓				
27	Noviana Berlianti N.			✓					✓	6	75		✓			
28	Nur Aliyah Afifah S.			✓					✓	6	75		✓			
29	Nuril Aini			✓					✓	6	75		✓			
30	Putri Nur Fadillah			✓					✓	6	75		✓			
31	Putri Syaifa Julita M.			✓					✓	6	75		✓			
32	Raka Virnando E.S.				✓				✓	7	87,5	✓				
33	Reyhan Hani Mardian			✓					✓	6	75		✓			
34	Rouful Bari		✓						✓	5	62,5			✓		
35	Syamsiar Renal M.			✓					✓	6	75		✓			
36	Syifa Wirdatun N.			✓					✓	6	75		✓			
37	Usnur sholeha			✓					✓	6	75		✓			
38	Vinozora Hanabi S.			✓					✓	6	75		✓			

NO	NAMA	Keterampilan Dalam Membuat Laporan Tertulis				Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar				Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS			SB	B	C	K	SK
		1	2	3	4	1	2	3	4							
39	Wahyu Tri Septian		✓					✓		5	62,5			✓		
40	Wicahyo David S.			✓				✓		6	75		✓			
41	Zabrina Zelzalia Z.P.			✓				✓		6	75		✓			
	Skor Total	119				128				247	3087	7	28	6	0	0
	Skor Maksimal Individu	100	100	100	100	100	100	100	100							
	Skor Maksimal Kelas	4100	4100	4100	4100	4100	4100	4100	4100			41	41	41	41	41
	Rerata										75,30					

Keterangan:

Sangat Baik (SB) = 7

Baik (B) = 28

Sedang/Cukup (C) = 6

Kurang (K) = 0

Sangat Kurang (SK) = 0

Jumlah Siswa = 41

Presentase hasil belajar siswa: $pk = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan :

pk = prestasi kelas/kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor seluruh siswa)

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa

Presentase aktivitas siswa per kategori = $\frac{\text{Jumlah Siswa (Sesuai Kriteria)}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$

- a. Presentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{7}{41} \times 100\% = 17,2\%$
- b. Presentase hasil belajar siswa baik = $\frac{28}{41} \times 100\% = 68,2\%$
- c. Presentase hasil belajar sedang/cukup = $\frac{6}{41} \times 100\% = 14,6\%$
- d. Presentase hasil belajar siswa kurang = $\frac{0}{41} \times 100\% = 0,00\%$
- e. Presentase hasil belajar siswasangat kurang = $\frac{0}{41} \times 100\% = 0\%$

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srt}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{3087}{4100} \times 100$$
$$= 75,30 \text{ (Baik)}$$

Kriteria hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3.3

Jember, 02 Mei 2017
Peneliti

Rahamatnti Lylamatiin
130210204019

Lampiran 28. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II
Kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember
Tahun pelajaran 2016/2017

No	Nama	Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan			Bekerjasama dalam Kelompok			Menyampaikan dan Menanggapi Hasil Diskusi			Mencatat Materi			Jumlah Keaktifan Individu	Persentase Keaktifan Individu	Keaktifan
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	Achmad Robbil M.		✓			✓				✓			✓	✓			11	73,4	A
2	Anisa Septia S. Y.			✓			✓		✓			✓			✓		13	86,6	SA
3	Dafa Dirga P.		✓				✓			✓			✓		✓		13	86,6	SA
4	Dayu Intan P.		✓				✓			✓			✓		✓		13	86,6	SA
5	Denis Eka F.		✓				✓		✓			✓			✓		11	73,4	A
6	Desi Ramadhani			✓			✓		✓			✓		✓			13	86,6	SA
7	Devan Firdaus W.		✓				✓		✓			✓		✓			11	73,4	A
8	Dio Arianto			✓			✓		✓			✓		✓			11	73,4	A
9	Efranun Yusuf E.			✓			✓		✓			✓		✓			11	73,4	A
10	Fadhel Gathon Y.		✓				✓			✓		✓			✓		13	86,6	SA
11	Faneza Radian A.			✓			✓			✓		✓			✓		13	86,6	SA
12	Farrel Fajari S.		✓				✓			✓		✓		✓			11	73,4	A
13	Fazel Elgiefani A.		✓				✓			✓		✓			✓		13	86,6	SA
14	Fernandi Panca W.			✓			✓		✓			✓		✓			11	73,4	A
15	Firman Aldi		✓				✓			✓		✓		✓			11	73,4	A
16	Hana As Syifa			✓			✓		✓			✓		✓			13	86,6	SA
17	I Gusti Made D.		✓				✓			✓		✓			✓		13	86,6	SA
18	Jafrina Ayu Z.			✓			✓			✓		✓			✓		13	86,6	SA

No	Nama	Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan			Bekerjasama dalam Kelompok			Menyampaikan dan Menanggapi Hasil Diskusi			Mencatat Materi			Jumlah Keaktifan Individu	Persentase Keaktifan Individu	Keaktifan
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
19	Kiara Terinza M.			✓		✓			✓			✓			✓	13	86,6	SA	
20	Krisna Adi Saputra		✓			✓			✓			✓			✓	13	86,6	SA	
21	M. Akbar Damar		✓			✓			✓		✓			✓		11	73,4	A	
22	M. Ardiansyah			✓		✓			✓		✓			✓		11	73,4	A	
23	M. Safril Maulana		✓			✓			✓		✓			✓		12	80	A	
24	M. Yuda Taruna P.			✓		✓			✓		✓			✓		13	86,6	SA	
25	Natasya Zahra E.		✓			✓			✓		✓			✓		13	86,6	SA	
26	Nayla Septiara			✓			✓		✓		✓			✓		13	86,6	SA	
27	Noviana Berlianti			✓		✓			✓		✓			✓		13	86,6	SA	
28	Nur Aliyah A.			✓		✓			✓		✓			✓		13	86,6	SA	
29	Nuril Aini			✓			✓		✓		✓			✓		13	86,6	SA	
30	Putri Nur Fadillah		✓			✓		✓			✓			✓		13	86,6	SA	
31	Putri Syaifa Julita			✓			✓		✓		✓			✓		13	86,6	SA	
32	Raka Virnando E.		✓				✓		✓		✓			✓		13	86,6	SA	
33	Reyhan Hani M.		✓			✓		✓			✓			✓		11	73,4	A	
34	Rouful Bari		✓			✓			✓		✓			✓		11	73,4	A	
35	Syamsiar Renal M.			✓		✓		✓			✓			✓		11	73,4	A	
36	Syifa Wirdatun N.			✓		✓		✓			✓			✓		13	86,6	SA	
37	Usnur sholeha			✓		✓			✓		✓			✓		13	86,6	SA	
38	Vinozora Hanabi		✓				✓		✓		✓			✓		12	80	A	
39	Wahyu Tri Septian		✓			✓		✓			✓			✓		11	73,4	A	
40	Wicahyo David S.		✓			✓			✓		✓			✓		11	73,4	A	
41	Zabrina Zelzalia Z.		✓				✓		✓		✓			✓		13	86,6	SA	

No	Nama	Mendengarkan Penjelasan Guru			Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan			Bekerjasama dalam Kelompok			Menyampaikan dan Menanggapi Hasil Diskusi			Mencatat Materi			Jumlah Keaktifan Individu	Persentase Keaktifan Individu	Keaktifan
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
	Jumlah Skor Maksimal		44	57		54	39		32	78		44	57		48	48	501	3339,4	SA
	Total Skor		101			93			110			101			96				
	Jumlah Skor Maksimal																		
	Persentase		82,11%			75,60%			89,43%			82,11%			78,04%		81,46%		SA

Jember 09 Mei 2017

Observer 1



Mahisi Pandam S

130210204014

Observer 2



Yuliana

130210204055

Observer 3



Retnayu Yuzy M

130210204038

Analisis data aktivitas siswa siklus II

Sangat Aktif (SA) = 24 Aktif (A) = 17

Sedang/Cukup Aktif (CA) = 0 Kurang Aktif (KA) = 0

Sangat Kurang Aktif (SA) = 0 Jumlah Siswa = 41

$$Pa = \frac{A}{N} 100\%$$

Keterangan:

Pa = persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa

Persentase aktivitas siswa per kategori = $\frac{\text{Jumlah Siswa (Sesuai Kriteria)}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$

- Persentase hasil belajar siswa sangat aktif = $\frac{24}{41} \times 100\% = 58,54\%$
- Persentase hasil belajar siswa aktif = $\frac{17}{41} \times 100\% = 41,46\%$
- Persentase hasil belajar sedang/cukup aktif = $\frac{0}{41} \times 100\% = 0,00\%$
- Persentase hasil belajar siswa kurang aktif = $\frac{0}{41} \times 100\% = 0,00\%$
- Persentase hasil belajar siswa sangat kurang aktif = $\frac{0}{41} \times 100\% = 0,00\%$

Persentase aktivitas siswa per kategori = $\frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$

- Persentase hasil belajar mendengarkan penjelasan guru = $\frac{101}{123} \times 100\% = 82,11\%$
- Persentase hasil belajar mengajukan dan menjawab pertanyaan = $\frac{93}{123} \times 100\% = 75,60\%$

- c. Persentase hasil belajar bekerja sama dalam kelompok $= \frac{110}{123} \times 100 \% = 82,11 \%$
- d. Persentase hasil belajar menyampaikan pertanyaan
dan menanggapi hasil diskusi $= \frac{101}{123} \times 100 \% = 89,43 \%$
- e. Persentase hasil belajar siswa mencatat materi $= \frac{96}{123} \times 100 \% = 81,46\%$

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{501}{615} \times 100\% \\ &= 81,46\% \text{ (Sangat Aktif)}\end{aligned}$$

Kriteria aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel 3.1

Jember, 09 Mei 2017
Peneliti

Rahamatnti Lylamatiin
130210204019

Lampiran 29. Analisis Ranah Afektif Siswa Siklus I

Ranah Afektif Siswa Siklus I
Kelas IVB SDN Sumber Sari 01 Jember
Tahun pelajaran 2016/2017

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku												Jumlah skor Individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		Percaya Diri				Displin				Peduli						SB	B	C	K	SK
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM							
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Achmad Robbil M.			✓				✓				✓		9	75		✓			
2	Anisa Septia S. Y.			✓				✓					✓	10	83,4	✓				
3	Dafa Dirga Pradipta				✓				✓		✓			10	83,4	✓				
4	Dayu Intan Prayoga				✓				✓			✓		11	91,6	✓				
5	Denis Eka F.			✓					✓			✓		9	75		✓			
6	Desi Ramadhani				✓				✓				✓	11	91,6	✓				
7	Devan Firdaus W.				✓				✓			✓		10	83,4	✓				
8	Dio Arianto			✓					✓			✓		9	75		✓			
9	Efranun Yusuf E. F.			✓					✓			✓		9	75		✓			
10	Fadhel Gathon Y.			✓						✓			✓	10	83,4	✓				
11	Faneza Radian A.				✓				✓			✓		10	83,4	✓				
12	Farrel Fajari S.			✓					✓			✓		9	75		✓			
13	Fazel Elgiefani A.S.				✓				✓			✓		10	83,4	✓				
14	Fernandi Panca W.			✓					✓			✓		9	75		✓			
15	Firman Aldi			✓					✓			✓		9	75		✓			
16	Hana As Syifa				✓				✓			✓		11	91,6	✓				
17	I Gusti Made D.N.				✓				✓			✓		10	83,4	✓				
18	Jafrina Ayu Z.W.				✓					✓		✓		11	91,6	✓				
19	Kiara Terinza M.			✓							✓		✓	11	91,6	✓				
20	Krisna Adi Saputra				✓				✓			✓		10	83,4	✓				

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku												Jumlah skor Individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar					
		Percaya Diri				Displin				Peduli						SB	B	C	K	SK	
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
21	M. Akbar Damar			✓				✓				✓		9	75		✓				
22	M. Ardiansyah				✓			✓				✓		10	83,4	✓					
23	M. Safril Maulana			✓				✓				✓		9	75		✓				
24	M. Yuda Taruna P.				✓			✓				✓		10	83,4	✓					
25	Natasya Zahra E.				✓				✓			✓		11	91,6	✓					
26	Nayla Septiara				✓				✓				✓	11	91,6	✓					
27	Noviana Berlianti			✓					✓			✓		10	83,4	✓					
28	Nur Aliyah Afifah			✓					✓				✓	10	83,4	✓					
29	Nuril Aini			✓					✓			✓		11	91,6	✓					
30	Putri Nur Fadillah			✓					✓			✓		10	83,4	✓					
31	Putri Syaifa Julita				✓				✓			✓		11	91,6	✓					
32	Raka Virnando E.S.				✓				✓			✓		11	91,6	✓					
33	Reyhan Hani M.				✓			✓				✓		10	83,4	✓					
34	Rouful Bari			✓					✓				✓	10	83,4	✓					
35	Syamsiar Renal M.				✓				✓			✓		10	83,4	✓					
36	Syifa Wirdatun N.				✓				✓			✓		11	91,6	✓					
37	Usnur sholeha				✓				✓				✓	11	91,6	✓					
38	Vinozora Hanabi S.				✓				✓				✓	11	91,6	✓					
39	Wahyu Tri Septian				✓				✓			✓		10	83,4	✓					
40	Wicahyo David S.			✓					✓			✓		9	75		✓				
41	Zabrina Zelzalia Z.			✓					✓			✓		10	83,4	✓					
	Total	145				139				135				413	3.442,00	31	10				
	Jumlah Nilai Maksimal														4100	41	41	41	41	41	

Keterangan:

Sangat Baik (SB) = 31 Baik (B) = 10

Sedang/Cukup (C) = 0 Kurang (K) = 0

Sangat Kurang (SK) = 0 Jumlah Siswa = 41

Persentase hasil belajar siswa: $pk = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan :

pk = prestasi kelas/kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor seluruh siswa)

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa

Persentase aktivitas siswa per kategori = $\frac{\text{Jumlah Siswa (Sesuai Kriteria)}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$

- Persentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{31}{41} \times 100\% = 75,6\%$
- Persentase hasil belajar siswa baik = $\frac{10}{41} \times 100\% = 24,4\%$
- Persentase hasil belajar sedang/cukup = $\frac{0}{41} \times 100\% = 0,00\%$
- Persentase hasil belajar siswa kurang = $\frac{0}{41} \times 100\% = 0,00\%$
- Persentase hasil belajar siswa sangat kurang = $\frac{0}{41} \times 100\% = 0,00\%$

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srt}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{3358}{4100} \times 100$$

$$= 81,91 \text{ (Sangat Baik)}$$

Kriteria hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3.3

Jember, 09 Mei 2017
Peneliti

Rahamatnti Lylamatiin
130210204019

Lampiran 30. Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVB
SDN Sumpersari 01 Jember
Tahun Ajaran 2016/2017

NO	Nama	L/P	Bahasa Indonesia	IPS	PPKN	Total	Rata-rata	Ket
1	Achmad Robbil M.	L	75	78	80	233	77,7	B
2	Anisa Septia S. Y.	P	78	75	88	241	80,4	SB
3	Dafa Dirga Pradipta	L	90	88	84	262	87,4	SB
4	Dayu Intan Prayoga	P	82	89	83	254	84,7	SB
5	Denis Eka Febriyanti	P	82	76	80	238	79,4	B
6	Desi Ramadhani	P	87	75	80	242	80,7	SB
7	Devan Firdaus W. F.	L	78	81	83	242	80,7	SB
8	Dio Arianto	L	78	73	70	221	73,7	B
9	Efranun Yusuf E. F.	L	75	73	80	228	76	B
10	Fadhel Gathon Y.	L	90	90	91	271	90,4	SB
11	Faneza Radian Aulia	P	82	78	80	240	80	SB
12	Farrel Fajari S.	L	80	78	82	240	80	SB
13	Fazel Elgiefani A.S.	L	73	80	75	228	76	B
14	Fernandi Panca W.	L	83	75	78	236	78,7	B
15	Firman Aldi	L	77	78	82	237	79	B

NO	Nama	L/P	Bahasa	IPS	PPKN	Total	Rata-rata	Ket
16	Hana As Syifa	P	88	84	88	260	86	SB
17	I Gusti Made D.N.	L	80	78	83	241	80,4	SB
18	Jafrina Ayu Z.W.	P	83	78	80	241	80,4	SB
19	Kiara Terinza M.	P	87	80	78	245	81,7	SB
20	Krisna Adi Saputra	L	83	78	83	244	81,4	SB
21	M. Akbar Damar	L	82	70	75	227	75,7	B
22	M. Ardiansyah	L	80	78	83	241	80,4	SB
23	M. Safril Maulana	L	81	75	78	234	78	B
24	M. Yuda Taruna P.	L	75	78	83	236	78,7	B
25	Natasya Zahra E.	.P	82	80	82	244	81,4	SB
26	Nayla Septiara	P	84	82	88	254	84,7	SB
27	Noviana Berlianti N.	P	80	78	83	241	80,4	SB
28	Nur Aliyah Afifah S.	P	84	70	78	232	77,4	B
29	Nuril Aini	P	83	90	80	253	84,4	SB
30	Putri Nur Fadillah	P	82	76	82	240	80	SB
31	Putri Syaifa J.M.	P	78	83	80	241	80,4	SB
32	Raka Virnando E.S.	L	88	83	82	253	84,4	SB
33	Reyhan Hani M.	L	77	78	76	231	77	B
34	Rouful Bari	L	78	75	80	233	77,7	B
35	Syamsiar Renal M.	L	73	78	82	233	77,7	B
36	Syifa Wirdatun N.	P	83	73	80	236	78,7	SB
37	Usnur sholeha	P	82	78	82	242	80,7	SB

NO	Nama	L/P	Bahasa	IPS	PPKN	Total	Rata-rata	Ket
38	Vinozora Hanabi S.	L	80	78	76	234	78	B
39	Wahyu Tri Septian	L	73	78	80	231	77	B
40	Wicahyo David S.	L	80	80	76	236	78,7	B
41	Zabrina Zelzalia Z.P.	P	82	79	82	243	81	SB
	Total Skor						3281	
	Total Maksimal Individu		100	100	100		100	
	Total maksimal Kelas		4100	4100	4100		4100	

Keterangan:

Sangat Baik (SB) = 23 Baik (B) = 18

Sedang/Cukup (C) = 0 Kurang (K) = 0

Sangat Kurang (SK) = 0 Jumlah Siswa = 41

Presentase hasil belajar siswa: $pk = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan :

pk = prestasi kelas/kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor seluruh siswa)

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa

Presentase aktivitas siswa per kategori = $\frac{\text{Jumlah Siswa (Sesuai Kriteria)}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$

a. Presentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{23}{41} \times 100\% = 56,1\%$

b. Presentase hasil belajar siswa baik = $\frac{18}{41} \times 100\% = 43,9\%$

- c. Presentase hasil belajar sedang/cukup $= \frac{0}{41} \times 100 \% = 0,00\%$
- d. Presentase hasil belajar siswa kurang $= \frac{0}{41} \times 100 \% = 0,00\%$
- e. Pesentase hasil belajar siswasangat kurang $= \frac{0}{41} \times 100 \% = 0,00\%$

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srt}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{3281}{4100} \times 100$$

= 80 (Sangat Baik)

Kriteria hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3.3

Jember, 09 Mei 2017
Peneliti

Rahamatnti Lylamatiin
130210204019

Lampiran 31. Analisis Ranah Psikomotor Siswa Siklus II

Ranah Psikomotor Siswa Siklus II
Kelas IVB SDN Sumbersari 01 Jember
Tahun pelajaran 2016/2017

NO	NAMA	Keterampilan Dalam Membuat Laporan Tertulis				Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar				Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar					
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS			SB	B	C	K	SK	
		1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Achmad Robbil M.			✓				✓		6	75		✓				
2	Anisa Septia S. Y.			✓					✓	7	87,5	✓					
3	Dafa Dirga Pradipta				✓			✓		7	87,5	✓					
4	Dayu Intan Prayoga			✓					✓	7	87,5	✓					
5	Denis Eka Febriyanti			✓				✓		6	75		✓				
6	Desi Ramadhani			✓					✓	7	87,5	✓					
7	Devan Firdaus W. F.			✓					✓	7	87,5	✓					
8	Dio Arianto			✓				✓		6	75		✓				
9	Efranun Yusuf E. F.			✓				✓		6	75		✓				
10	Fadhel Gathon Y.				✓			✓		7	87,5	✓					
11	Faneza Radian Aulia				✓			✓		7	87,5	✓					
12	Farrel Fajari Syahputra			✓				✓		6	75		✓				
13	Fazel Elgiefani A.S.			✓				✓		6	75		✓				
14	Fernandi Panca W.			✓				✓		6	75		✓				
15	Firman Aldi			✓				✓		6	75		✓				
16	Hana As Syifa				✓			✓		7	87,5	✓					

NO	NAMA	Keterampilan Dalam Membuat Laporan Tertulis				Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar				Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar					
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS			SB	B	C	K	SK	
		1	2	3	4	1	2	3	4								
17	I Gusti Made Dewa N.			✓			✓			6	75		✓				
18	Jafrina Ayu Zahro W.				✓		✓			7	87,5	✓					
19	Kiara Terinza M.			✓					✓	7	87,5	✓					
20	Krisna Adi Saputra			✓					✓	7	87,5	✓					
21	M. Akbar Damar			✓			✓			6	75		✓				
22	M. Ardiansyah			✓			✓			6	75		✓				
23	M. Safril Maulana			✓			✓			6	75		✓				
24	M. Yuda Taruna P.D.			✓					✓	7	87,5	✓					
25	Natasya Zahra E.			✓					✓	7	87,5	✓					
26	Nayla Septiara				✓		✓			7	87,5	✓					
27	Noviana Berlianti N.				✓		✓			7	87,5	✓					
28	Nur Aliyah Afifah S.				✓		✓			7	87,5	✓					
29	Nuril Aini				✓		✓			7	87,5	✓					
30	Putri Nur Fadillah			✓			✓			6	75		✓				
31	Putri Syaifa Julita M.			✓					✓	7	87,5	✓					
32	Raka Virnando E.S.				✓		✓			7	87,5	✓					
33	Reyhan Hani Mardian			✓			✓			6	75		✓				
34	Rouful Bari			✓			✓			6	75		✓				
35	Syamsiar Renal M.			✓			✓			6	75		✓				
36	Syifa Wirdatun N.				✓		✓			7	87,5	✓					
37	Usnur sholeha			✓					✓	7	87,5	✓					

NO	NAMA	Keterampilan Dalam Membuat Laporan Tertulis				Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar				Total	Nilai	Kriteria Hasil Belajar					
		PB	C	B	BS	PB	C	B	BS			SB	B	C	K	SK	
		1	2	3	4	1	2	3	4								
38	Vinozora Hanabi S.			✓					✓	7	87,5	✓					
39	Wahyu Tri Septian			✓				✓		6	75		✓				
40	Wicahyo David S.			✓				✓		6	75		✓				
41	Zabrina Zelzalia Z.P.			✓					✓	7	87,5	✓					
	Skor Total	136				120				269	3362,5	23	18	0	0	0	
	Skor Maksimal Individu	100	100	100	100	100	100	100	100			41	41	41	41	41	
	Skor Maksimal Kelas	4100	4100	4100	4100	4100	4100	4100	4100								
	Rerata										82,01						

Keterangan:

Sangat Baik (SB) = 23

Baik (B) = 18

Sedang/Cukup (C) = 0

Kurang (K) = 0

Sangat Kurang (SK) = 0

Jumlah Siswa = 41

Presentase hasil belajar siswa: $pk = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan :

pk = prestasi kelas/kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor seluruh siswa)

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh seluruh siswa

Presentase aktivitas siswa per kategori = $\frac{\text{Jumlah Siswa (Sesuai Kriteria)}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$

- Presentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{23}{41} \times 100\% = 56,1\%$
- Presentase hasil belajar siswa baik = $\frac{18}{41} \times 100\% = 43,9\%$
- Presentase hasil belajar sedang/cukup = $\frac{0}{41} \times 100\% = 0,00\%$
- Presentase hasil belajar siswa kurang = $\frac{0}{41} \times 100\% = 0,00\%$
- Presentase hasil belajar siswa sangat kurang = $\frac{0}{41} \times 100\% = 0\%$

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srt}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{3362}{4100} \times 100$$

$$= 82,01 \text{ (Sangat Baik)}$$

Kriteria hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3.3

Jember, 09 Mei 2017
Peneliti

Rahamatnti Lylamatiin
130210204019

Lampiran 32. Lembar Wawancara Sesudah Penelitian

Hasil Wawancara Guru Sesudah Penelitian

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan atas pembelajaran yang telah dilakukan dan pengaruhnya bagi siswa

Bentuk : wawancara bebas

Responden : A. H

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat dan tanggapan ibu sebagai seorang guru mengenai pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>ROPES</i> ?	Model pembelajaran <i>ROPES</i> sangat menarik apabila diterapkan, siswa menjadi lebih aktif dan lebih bersemangat mengikuti pelajaran.
2	Bagaimana pendapat ibu mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran <i>ROPES</i> ?	Aktivitas dan hasil belajar siswa cukup memuaskan. Terlihat dari peningkatan pada setiap siklusnya. Pemberian reward dan media video dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa.
3	Menurut ibu, apa kelebihan dan kekurangan dengan menerapkan model pembelajaran <i>ROPES</i> ?	Kelebihan model pembelajaran <i>ROPES</i> adalah siswa merasa lebih dihargai karena dapat mengungkapkan keinginan mereka dalam proses pembelajaran. Kekurangannya adalah membutuhkan berbagai sumber belajar.
4	Apakah saran ibu mengenai pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>ROPES</i> ?	Sebaiknya lebih mengembangkan lagi penggunaan model pembelajaran ini dengan berbagai media lainnya.

Jember, 10 Mei 2017
Pewawancara

Rahmatanti Lylamatiin
NIM. 130210204019

Hasil Wawancara dengan Siswa Sesudah Penelitian

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *ROPES*.

Bentuk : wawancara bebas

Responden : Siswa kelas IV B SDN Sumpersari 01 Jember

Nama siswa : F.G

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran yang anda ikuti?	Kegiatan yang menyenangkan.
2	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Saat membuat laporan pengamatan.
3	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Senang karena bisa melihat video.

Nama siswa: R.V

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran yang anda ikuti?	Materi mudah dipahami.
2	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Tidak ada kesulitan.
3	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Senang, karena tidak membosankan.

Nama siswa: W.D

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda tentang pembelajaran yang anda ikuti?	Materi mudah dipahami dan menarik.
2	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Sedikit tidak fokus karena ada teman yg sulit berdiskusi.
3	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pembelajaran?	Menyenangkan karena membuat laporan dari video.

Jember, 10 Mei 2017

Pewawancara

Rahmatanti Lylamatiin

NIM. 130210204019

Lampiran 33. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa

1. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I



Nama : Jafrina ayu

No Absen : 18

Kelas : UB / 4



A. Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang paling tepat !

- Mata pencaharian penduduk di daerah pantai adalah

<input checked="" type="checkbox"/> a. Petani tambak	<input type="checkbox"/> c. Sopir
<input type="checkbox"/> b. Pedagang	<input type="checkbox"/> d. Buruh
- Salah satu contoh siakap dari panca sila sila pertama adalah...

<input type="checkbox"/> a. Ucapkan salam jika pulang sekolah
<input type="checkbox"/> b. Minta maaf jika terlambat sekolah
<input type="checkbox"/> c. Bersama-sama memelihara lingkungan alam
<input checked="" type="checkbox"/> d. Berdoa sebelum makan
- Pelaku dalam cerita fiksi disebut dengan

<input type="checkbox"/> a. Alur
<input type="checkbox"/> b. Sudut pandang
<input checked="" type="checkbox"/> c. Tokoh
<input type="checkbox"/> d. Amanat
- Penduduk di daerah dataran tinggi menghasilkan

<input type="checkbox"/> a. Padi, gandum, dan garam	<input checked="" type="checkbox"/> c. Teh, kopi, dan cengkeh
<input type="checkbox"/> b. Ternak ayam, garam, dan teh	<input type="checkbox"/> d. Tembakau, cengkeh, dan teh
- Orang yang biasanya bekerja di perkantoran, pertanian, dan perternakan merupakan mata pencaharian di daerah

<input type="checkbox"/> a. Daerah pantai	<input type="checkbox"/> c. Daerah dataran tinggi
<input checked="" type="checkbox"/> b. Daerah dataran rendah	<input type="checkbox"/> d. Perairan
- 1) Mudah lupa
 - 2) Manja
 - 3) Suka bermain
 - 4) Sering marah
 Berikut ini yang termasuk ciri sifat adik adalah

<input type="checkbox"/> a. 1 dan 2	<input type="checkbox"/> c. 2 dan 4
<input checked="" type="checkbox"/> b. 2 dan 3	<input type="checkbox"/> d. 1 dan 4
- Mengapa penduduk di desa dan di kota memiliki mata pencaharian yang berbeda ...

<input checked="" type="checkbox"/> a. Desa banyak lahan untuk bercocok tanam sedangkan di kota sangat minim lahan
<input type="checkbox"/> b. Kota rumah penduduk berhimpitan dan didesa berjauhan
<input type="checkbox"/> c. Kota dan desa memiliki sumber daya yang berbeda
<input type="checkbox"/> d. Kota terdapat banyak bangunan bertingkat untuk perkantoran sedangkan di desa tidak ada
- Setiap anggota keluarga memiliki keragaman fisik yang berbeda-beda. Sikap yang dapat dilakukan untuk menyikapi keragaman tersebut adalah

<input checked="" type="checkbox"/> a. Saling menghargai	<input type="checkbox"/> c. Saling mengucilkan
<input type="checkbox"/> b. Saling mencela	<input type="checkbox"/> d. Bersikap sombong

IPS = $\frac{10+5}{15} = \frac{15}{15} = 100$

BI = $\frac{8+4}{15} = \frac{12}{15} = 80$

PKN = $\frac{4+4}{13} = \frac{8}{13} = 61$

IPS + BI + PKN = $\frac{100+80+61}{3} = \frac{241}{3} = 80,3$

Cerita fiksi di bawah ini untuk menjawab soal nomor 9-11

ASAL MULA BUKIT CATU

Di pedalaman Pulau Bali, terdapat sebuah desa yang subur. Di sana, tinggal sepasang suami istri. Mereka bekerja sebagai petani. Menjelang musim panen, Si suami berkata pada istrinya.

"Jika nanti hasil panen kita melimpah, buatlah tumpeng nasi yang besar. Kemudian, undanglah tetangga untuk makan bersama." Istrinya pun setuju. Kedua suami istri itupun berharap panen mereka melimpah.

Tak lama kemudian, harapan mereka terkabul. Si Istri menyiapkan tumpeng nasi dan mengundang seluruh penduduk desa untuk makan bersama. Menjelang musim panen berikutnya, Si suami berkata lagi pada istrinya

"Semoga panen kita lebih banyak lagi, kalau bisa tiga kali lipat dari sebelumnya. Jika harapanku terkabul, buatkanlah tiga tumpeng nasi yang lebih besar dari sebelumnya."

Kemudian, Si Istri membuat tiga tumpeng dan mengundang seluruh penduduk desa untuk berpesta kembali.

Begitu pula dengan hari-hari berikutnya, si Suami terus menerus menyuruh si Istri memuat tumpeng nasi supaya hasil panen mereka terus melimpah.

9. Dalam cerita di atas, yang merupakan tokoh utama ialah
 - a. Suami
 - b. Istri
 - c. Suami dan istri
 - d. Penduduk Bali
10. Sifat si Suami dalam cerita yang berjudul "Asal Mula Bukit Catu" yaitu
 - a. Peduli
 - b. Tamak
 - c. Dermawan
 - d. Sombong
11. Amanat yang sesuai dari cerita "Asal Mula Bukit Catu" yaitu
 - a. Mensyukuri apapun yang telah diperoleh
 - b. Berbagilah kepada sesama ciptaan Tuhan
 - c. Menghargai apapun yang telah dimiliki
 - d. Semua jawaban benar
12. Salah satu jenis karya sastra yang berisikan cerita rekaan ulang hasil imajinasi pengarang merupakan pengertian dari cerita
 - a. Cerita fabel
 - b. Cerita anak
 - c. Cerita fiksi
 - d. Cerita rakyat
13. Contoh sikap menghargai antar anggota keluarga di bawah ini adalah
 - a. Tidak mendengarkan perkataan orang tua
 - b. Mengganggu adik yang sedang belajar
 - c. Tidak mengejek kakak yang gemuk
 - d. Membantu ibu membersihkan rumah
14. Apa perbedaan petani di daerah dataran rendah dan petani di daerah dataran tinggi
 - a. Petani di daerah dataran rendah bekerja di sawah sedangkan petani di daerah dataran tinggi bekerja di perkebunan
 - b. Petani di daerah dataran rendah bekerja di pesisir pantai sedangkan petani di daerah dataran tinggi bekerja di sawah

- Petani di daerah dataran rendah menanam padi sedangkan petani di daerah dataran tinggi menanam tanaman bakau
- d. Petani di daerah dataran rendah bekerja di perkebunan sedangkan petani di daerah dataran tinggi bekerja di ladang
- 15. Ibu sering mendongeng sebelum adik dan kakak tidur. Adik senang mendengarkan dongeng ibu, sedangkan kakak lebih suka mendengarkan musik sebelum tidur. Sikap yang sebaiknya ibu lakukan kepada adik dan kakak adalah
 - a. Memisahkan kakak dan adik di kamar yang berbeda
 - b. Menceritakan dongeng kepada adik dan kakak
 - c. Memutar musik untuk adik dan kakak
 - d. Ibu berdongeng sambil memutar musik

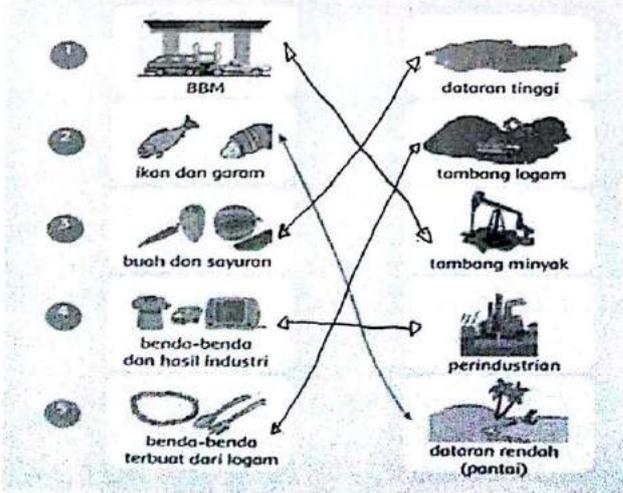
B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar dan tepat!

- 1. Sebutkan 4 macam mata pencaharian penduduk di daerah dataran rendah?
 Jawaban: *pekerjaan industri, pekerja, nelayan*
- 2. Sebut dan jelaskan macam-macam tokoh yang terdapat di dalam cerita fiksi?
 Jawaban: *tokoh utama yang berperan penting dalam cerita dan tokoh lain*

Cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 4-5 *bahan = tokoh yang tidak sering muncul*
 Dalam sebuah keluarga terdapat sepasang suami istri yang di karuniai dua orang putri. Putri pertama mereka bernama mia yang berparas cantik, tinggi dan pintar sedangkan putri kedua yang bernama vira yang bertubuh gemuk, pemalas namun baik hati. Sang ayah selalu membeda-bedakan perlakuan terhadap kedua putrinya, ia cenderung memanjakan mia sehingga membuat vira iri dan menimbulkan pertengkaran.

- 3. Bagaimanakah sifat sang ayah dalam cerita diatas?
 Jawaban: *membeda-bedakan anak*
- 4. Bagaimana seharusnya sikap ayah kepada kedua putrinya?
 Jawaban: *haus adil*

5. Berilah tanda panah untuk menghubungkan darimana benda-benda disekitar kita!



2. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

143

$$\begin{array}{l}
 \text{IPS} = \frac{4+12}{19} = \frac{16}{19} = 84 \\
 \text{BI} = \frac{4+4}{9} = \frac{8}{9} = 88 \\
 \text{PKn} = \frac{3+12}{17} = \frac{15}{17} = 88
 \end{array}
 \qquad
 \begin{array}{l}
 \frac{\text{IPS} + \text{BI} + \text{PKn}}{3} = \frac{84 + 88 + 88}{3} \\
 = \frac{260}{3} \\
 = 86,4
 \end{array}$$

Lampiran 20. Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama : Hana As Syifa

No Absen : 16 (86) 

Kelas : IVB

A. Berilah tanda silang pada salah satu jawaban yang paling tepat !

- Masyarakat yang tinggal di pegunungan bermata pencaharian sebagai ...
 - Petani teh
 - Petani padi
 - Petani buah nanas
 - Petani tebu
- Cerita yang mengandung sejarah adalah ...
 - Legenda
 - Mite
 - Fabel
 - Sage
- Jenis pekerjaan seperti pedagang grosir, biasanya bertempat tinggal di daerah
 - Dataran tinggi
 - Dataran rendah
 - Desa
 - Perkotaan
- Berikut yang merupakan contoh sikap tolerensi antar umat beragama adalah
 - Mengganggu teman saat beribadah
 - Memaksa teman mengikuti ibadah agamanya
 - Membunyikan petasan didepan tempat ibadah
 - Memberi waktu kepada teman untuk beribadah
- Buah kelapa banyak dihasilkan dari daerah ...
 - Pantai
 - Dataran rendah
 - Dataran tinggi
 - Desa
- Tokoh yang berperan sebagai penentang tokoh utama pada cerita adalah...
 - Antagonis
 - Protagonis
 - Figuran
 - Pendukung
- Dataran tinggi kota Batu banyak menghasilkan buah ...
 - Anggur
 - Sawo
 - Apel
 - Jambu
- Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara
 - Pura-pura tidak tahu
 - Mengikuti ibadah orang lain
 - Mengotori tempat ibadah agama orang lain
 - Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah

9. Petani buah naga banyak ditemui di daerah dengan keadaan alam yang ...

- a. Panas
b. Dingin
c. Sedang
d. Kurang panas

10. Ciri fisik yang dimiliki kakak laki-laki adalah

- a. Wajah keriput
b. Rambut beruban
c. Memiliki jakun
d. Memiliki suara kecil

11. Tokoh bawahan disebut juga ...

- a. Antagonis
b. Protagonis
c. Figuran
d. Pendukung

12. Contoh sikap menghargai antar anggota keluarga di bawah ini adalah

- a. Tidak mendengarkan perkataan orang tua
b. Mengganggu adik yang sedang belajar
c. Tidak mengejek kakak yang gemuk
d. Membantu ibu membersihkan rumah

13. Cerita yang semua tokohnya hewan disebut ...

- a. Legenda
b. Fabel
c. Sage
d. Mite

14. Bacalah kutipan cerita berikut !

Sikancil berjalan berjingkat-jingkat di kebun pak Tani. Kancil hendak mencuri metimun. Di tengah kebun ada boneka orang-orangan, tanpa berpikir panjang kancil menendang boneka itu. Ternyata boneka orang-orangan itu diberi getah nangka sehingga kaki Kancil menempel di boneka itu dan sulit dilepaskan. Kemudian pak Tani datang menangkap Si Kancil. Watak / karakter si Kancil dalam dongeng tersebut adalah ...

- a. Cerdik
b. Ceroboh
c. Pemalas
d. Pembohong

15. Ibu sering mendongeng sebelum adik dan kakak tidur. Adik senang mendengarkan dongeng ibu, sedangkan kakak lebih suka mendengarkan musik sebelum tidur. Sikap yang sebaiknya ibu lakukan kepada adik dan kakak adalah ...

- a. Memisahkan kakak dan adik di kamar yang berbeda
b. Menceritakan dongeng kepada adik dan kakak
c. Memutar musik untuk adik dan kakak
d. Ibu berdongeng sambil memutar musik

B. Kerjakanlah soal-soal berikut ini dengan benar!

1. Apa yang disebut dengan cerita legenda?
2. Mengapa mata pencaharian penduduk berbeda sesuai lingkungan tempat tinggalnya?
3. Jelaskan mengenai dataran tinggi dan pantai?

Cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 4-5

Dalam sebuah keluarga terdapat sepasang suami istri yang dikaruniai dua orang putri. Putri pertama mereka bernama mia yang berparas cantik, tinggi dan pintar sedangkan putri kedua yang bernama vira yang bertubuh gemuk, pemalas namun baik hati. Sang ayah selalu membeda-bedakan perlakuan terhadap kedua putrinya, ia cenderung memanjakan mia sehingga membuat vira iri dan menimbulkan pertengkaran.

4. Bagaimanakah sifat sang ayah dalam cerita diatas?
5. Bagaimana seharusnya sikap ayah kepada kedua putrinya?

- 1). cerita rakyat yg benar benar terjadi (4)
2). karna, berbeda dengan alamnya dan hasilnya (8)
3). Dataran tinggi adalah dataran yg biasanya udara (4)
yg sangat tinggi ataupun suhu di dataran tinggi sangat tinggi
4). Pantai, kalau pantai lebih dekat dengan laut dan biasanya suhu disana rendah
4). Sifat ayah dalam cerita tersebut, bersikap tidak adil.
Dan seharusnya ayah tidak membeda bedakan karna vira juga darah dagingnya (8)
5). Seharusnya si ayah tidak membeda bedakan karna putrinya karna mereka hanya lah titipan yg maha kuasa dan seharusnya sifat ayah sifat ayah penyayang karna mereka juga buah hatinya. (4)

Lampiran 34. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 3: 4 2 1 /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Petunohonan Izin Penelitian

12 MAY 2017

Yth. Kepala SD Negeri Sumbersari 01
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Rahmatanti Lylamatiin
NIM : 130210204019
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan Penelitian tentang " Penerapan Model Pembelajaran *Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary* (ROPES) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB Tema Daerah Tempat Tinggalku SDN Sumbersari 01 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 196401231995121001



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SUMBERSARI
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERSARI 01
Jl. Karimata no.183 telp.0331 – 332636 jember

SURAT KETERANGAN
NO.421.2 /126/413.03.20523975/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Nurul Khumamah
NIP : 19600614 198010 2 002
Pangkat dan golongan : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala SDN Sumbersari 01

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Rahmatanti Lylamatiin
NIM : 130210204019
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN Sumbersari 01 tahun pelajaran 2016/2017 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran *Review, Overview, Presentation, Exercise, Summary* (ROPES) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-B Tema Daerah Tempat Tinggalku SDN Sumbersari 01 Jember”.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Jember, 22 Mei 2017



Dra. NURUL KHUMAMAH
NIP. 19600614 198010 2 002

Lampiran 35. Foto Kegiatan

Gambar 1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa (*review*)



Gambar 2. Siswa mengajukan pendapatnya tentang langkah-langkah pembelajaran (*overview*)



Gambar 3. Siswa memperhatikan video dan melakukan pengamatan (*persentation*)



Gambar 4. Siswa mendiskusikan laporan hasil pengamatan (*exercise*)



Gambar 5. Perwakilan kelompok menyampaikan laporan hasil pengamatan (*exercise*)



Gambar 6. Siswa membuat ringkasan untuk materi yang dipelajari (*summary*)

Lampiran 36. Daftar Riwayat Hidup**A. Identitas Diri**

1. Nama : Rahmatanti Lylamatiin
2. NIM : 130210204019
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat dan tanggal lahir : Blitar, 27 Juli 1994
5. Agama : Islam
6. Email : Rahmatantilylamatiin@gmail.com
7. Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
8. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
9. Alamat Jember : Perum Jawa Asri CC4
10. Alamat Asal : Jalan Anjasmoro RT01 RW 01 dusun Rejosari, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2007	SDN 02 Gandusari	Blitar
2.	2010	SMPN 01 Talun	Blitar
3.	2013	SMAN Garum	Blitar